

LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

DI SD N PANGGANG

Panggang, Argomulyo, Sedayu, Bantul

Disusun untuk Memenuhi Tugas Mata Kuliah PPL II

Dosen Pengampu : Hidayati M.Hum



OLEH:

HENDITA RFKI ALFIANSYAH

NIM. 11108244023

PP PPL PKL

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mengesahkan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD N Panggang, Sedayu, Bantul yang disusun oleh:

Nama : Hendita Rifki Alfiansyah

NIM : 11108244023

Jurusan/Prodi : PPSD/PGSD

Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan 2014 di SD N Panggang dari tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Hasil kegiatan tercakup di dalam laporan ini.

Diterima dan disahkan di :

Bantul , September 2014

Koordinator KKN-PPL

Dosen Pembimbing Lapangan

Bambang Suprpto. S.Pd

Hidayati. M.Hum

NIP . 19581222 197803 1 001

NIP. 19560721 198501 2 002

Mengetahui,
Kepala SD N Panggang

Drs. Sumar

NIP. 19650820 199102 1 002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan laporan PPL ini sebagai tugas akhir PPL mahasiswa S1 PGSD Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.

Tujuan dari disusunnya laporan ini yaitu untuk mendeskripsikan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan dalam serangkaian kegiatan PPL khususnya di SD Negeri Panggang pada awal tahun ajaran 2014/2015. Dari kegiatan-kegiatan tersebut dapat kita ketahui tentang KBM yang terjadi di sekolah ini.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa terselesaikannya penulisan tugas akhir ini tidak terlepas dari bantuan maupun dorongan yang diberikan oleh semua pihak, baik langsung maupun tidak langsung, meskipun masih banyak kekurangan, namun penyusun berusaha sebaik-baiknya dengan segala kemampuan yang ada agar tugas akhir ini dapat memenuhi persyaratan yang ditentukan.

Pada kesempatan ini penyusun ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar- besarnya atas segala bantuan dan bimbingannya kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan limpahan rahmat dan karunia-Nya.
2. Orang tua kami yang senantiasa memberikan dukungan kepada kami.
3. Banu Setyo Adi, M.Pd selaku koordinator PPL PGSD FIP UNY.
4. Hidayati, M.Hum selaku DPL yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan selama PPL berlangsung.
5. Drs. Sumar selaku Kepala SD Negeri Panggang yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual pada setiap program PPL yang telah dilaksanakan.
6. Bapak dan Ibu guru serta staf Tata Usaha SD Negeri Panggang yang telah memberikan dukungan moral maupun spiritual pada setiap program PPL yang telah dilaksanakan.
7. Siswa siswi SD Negeri Panggang yang bersemangat luar biasa
8. Teman-teman seperjuangan PPL UNY 2014 SD Negeri panggang yang telah bekerja sama melaksanakan PPL
9. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya program PPL.

Dalam penyusunan laporan ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan untuk itu mohon kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat baik untuk pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Panggang, 22 September 2014

Penyusun

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM. 11108244023

DAFTAR ISI

JUDULi

LEMBAR PENGESAHANii

KATA PENGANTARiii

DAFTAR ISI v

ABSTRAK vi

BAB I. PENDAHULUAN

 A. Analisis Situasi..... 1

 B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

 1. Perumusan Program PPL 4

 2. Rancangan Kegiatan PPL6

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

 A. Persiapan9

 B. Pelaksanaan Program PPL 10

 C. Analisis Hasil Kegiatan dan Refleksi

 1. Analisis Hasil Pelaksanaan 13

 2. Hambatan dan Solusi 14

 3. Refleksi 15

BAB III. PENUTUP

 1. Kesimpulan 16

 2. Saran 16

DAFTAR PUSTAKA 18

LAMPIRAN

ABSTRAK

Program Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian dari kurikulum di Universitas Negeri Yogyakarta bagi mahasiswa jurusan kependidikan sebagai kegiatan latihan mahasiswa yang bersifat intrakurikuler. Kegiatan ini mencakup kegiatan praktek mengajar dan kegiatan persekolahan yang lain dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang profesional yang meliputi 4 aspek.

Kegiatan PPL dilaksanakan dalam beberapa tahap, yakni PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 meliputi micro teaching, peer teaching dan ujian micro dilaksanakan selama semester 5 di kampus Universitas Negeri Yogyakarta. Kegiatan PPL 2 meliputi praktik mengajar terbimbing sebanyak 8 kali, mandiri selama 2 kali, dan ujian PPL selama 2 kali dilakukan di SD N Panggang mulai tanggal 2 Juli 2012 hingga 17 September 2012, dilaksanakan secara bertahap, yaitu mulai dari persiapan yang berupa observasi pembelajaran di kelas dan pembuatan persiapan mengajar. Hasil kegiatan PPL mengungkapkan bahwa mahasiswa dapat menerapkan ilmu pengetahuan dan praktek keguruan dalam teori kependidikan secara terpadu dan dapat digunakan sebagai bekal menjadi calon guru yang profesional.

Laporan PPL ini berisi antara lain : analisis situasi sekolah, perumusan program dan rancangan PPL, membuat rancangan pembelajaran atau RPP, pelaksanaan praktek mengajar, analisis hasil dan refleksi pembelajaran setelah selesai praktik mengajar terbimbing dan mandiri, hambatan dan kendala yang ditemui dalam pelaksanaan PPL disertai pemecahannya. Dengan semua program kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penyusun dan dituliskan dalam bentuk laporan PPL, penyusun berharap dalam laporan ini dapat menggambarkan kegiatan PPL dan dapat menjadikan kegiatan PPL tersebut sebagai wadah untuk memaksimalkan semua potensi yang penyusun miliki. Selain itu juga membantu upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas SDM melalui pembangunan pendidikan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. ANALISIS SITUASI

1. Permasalahan

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa PPL di antaranya:

- a. Siswa masih banyak yang berbicara sendiri atau tidak mendengarkan penjelasan guru pada saat pelajaran berlangsung di kelas rendah.
- b. Sikap siswa yang menganggap guru sebagai teman daripada guru sehingga membuat siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan mahasiswa PPL.
- c. Siswa kelas tinggi kurang antusias ketika mahasiswa menyampaikan materi pelajaran. Beberapa siswa tidak mau memperhatikan pelajaran. Beberapa siswa cenderung meremehkan karena bukan gurunya yang menyampaikan materi pelajaran.

2. Potensi Pembelajaran

a. Kondisi Fisik Sekolah

SD Negeri Panggang merupakan salah satu SD yang terletak di Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul. Bangunan SD Negeri Panggang terletak di sebelah timur dusun Panggang kurang lebih radius 75m dari kompleks rumah warga terdekat, sedangkan bangunan terdekat adalah Puskesmas Sedayu yang terletak kurang lebih 50 meter di barat sekolah. SD ini terletak persis di samping jalan tetapi bukan jalan utama sehingga suasananya kondusif dan nyaman untuk belajar serta tidak membahayakan siswa saat bermain di luar kelas. Di depan dan kanan bangunan sekolah terdapat areal persawahan yang membentang luas, di belakang sekolah terdapat kebun tebu, sedangkan di kiri sekolah terdapat bangunan milik PDAM.

Kondisi fisik sekolah bisa dikatakan cukup baik, misalnya mushola sudah baik, sekolah sudah baik meskipun pada kelas di bangunan atas masih terjadi renovasi yang belum selesai, sedangkan ruangan yang semestinya menjadi kantor guru tidak dapat digunakan karena digunakan sebagai ruang kelas IIB baru, mengingat animo masyarakat sekitar untuk memasukkan putra-putrinya bersekolah di SD Panggang sangat tinggi, sehingga kantor guru terletak di rumah dinas penjaga sekolah, fasilitas penunjang yang terdapat disekolah juga sangat

lengkap, seperti laboratorium TIK yang terdapat unit komputer sebagai penunjang proses pengenalan siswa terhadap perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi, mushola sebagai wahana pengembangan spiritual siswa juga terdapat di SD Negeri Panggang, selain itu fasilitas yang tidak kalah penting ialah WC yang tersedia cukup banyak sehingga mencukupi untuk digunakan seluruh siswa dan juga guru SD Negeri Panggang.

No	Kondisi Fisik	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	8	7 Baik, 1 Cukup, 2 Dalam renovasi
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Cukup Baik
3	Ruang Guru	1	Cukup Baik
4	Kamar Mandi/WC Siswa	4	Baik
5	Kamar Mandi/WC Guru	2	Baik
6	Gudang	1	Baik
7	UKS	1	Cukup
8	Kantin	1	Kurang
10	Perpustakaan	-	Tidak ada
12	Area Parkir	1	Baik
14	Taman	-	Sedang
15	Ruang Ibadah	1	Baik
16	Ruang Komputer	1	Baik

Daftar Sarana dan Prasarana yang terdapat Di SD Panggang:

No	Sarana dan Prasarana	Kondisi
1	Media Pembelajaran	Di SD Negeri Panggang terdapat beberapa alat peraga yang menunjang sebagian bidang studi yang diajarkan di SD Negeri Panggang.
2	Majalah Dinding	Di SD Negeri Panggang terdapat 2 papan majalah dinding yang digunakan untuk menyalurkan

		hasil karya siswa. Namun, masih kurang optimal.
3	Buku-buku Bacaan	Di SD Negeri Panggang buku bacaan tidak ada karena belum adanya perpustakaan.
4	Tatapan Ruang Kelas	Tatapan ruang kelas SD Negeri Panggang sudah cukup. Namun perlu sedikit ditenahi agar dapat digunakan secara maksimal dan nyaman dalam proses pembelajaran

b. Potensi Siswa

Jumlah siswa SD N Panggang tahun ajaran 2014/2015 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut

Kelas	Jumlah Rombel	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Semua	Keterangan
I	2	35	25	60	
II	2	32	20	52	
III	2	19	24	43	
IV	1	19	12	31	
V	1	14	20	34	
VI	1	14	8	22	
Jumlah	9	133	109	242	

c. Potensi Guru

Jumlah guru dan karyawan SD N Panggang secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut.

No	Nama	NIP	Pangkat/Gol	Jabatan
1.	Drs.Sumar	196508201991021002	Pembina / IV A	Kepsek
2.	Bambang Suprpto S.Pd	195812221978031001	Pembina / IV A	Gr kelas 1A
3.	Dharoewiyati	196005271982012006	Pembina / IV A	Gr penjas
4.	B.	196102131982081001	Pembina /	Gr agm

	Kristiyadi,S.ag .		IV A	katolik
5.	Sukardi Tri Widayat, S.Ag	196612141985091001	Pembina / IV A	Guru PAI
6.	Priany, S.Sos.	-	-	Gr kelas 3A
7.	Munawaroh,S. Pd.	-	-	Gr kelas 2B dan bhs ing
8.	Setyaka,S.E.	-	-	Guru TIK
9.	Tri Amani, S.Sn.	-	-	Guru Tari
10.	Titin Iranita S.Pd	-	-	Gr kelas 6
11.	Endang Lestari	-	-	Gr kelas 1B
12.	Slamet Purwanto	-	-	Penjaga S
13.	Ahmad Iksan	-	-	Gr Kelas 3B
14.	Nur Fitari S.Kom	-	-	Administr asi
15.	Pipin Tusimarina, S.Pd	-	-	Guru Kelas V
16.	Marisa Dwi Riyanti, S.Pd	-	-	Guru Kelas IV
17.	Armia Arjun, S.Pd	-	-	Guru Kelas 2A

B. PERUMUSAN PROGRAM & RANCANGAN KEGIATAN PPL

1. Perumusan Program PPL

Program Praktik Lapangan terdiri dari pelaksanaan PPL terbimbing, PPL mandiri, dan ujian PPL:

a. PPL Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi mahasiswa dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan benar dari bimbingan dosen dan guru pembimbing yang meliputi perangkat mengajar (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Pada kesempatan ini, penyusun diberi 8 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	III B	Matematika
2	Selasa, 12 Agustus 2014	IV	PJOK, PPKn, IPS
3	Kamis, 14 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, SBdP
4	Jumat, 15 Agustus 2014	II A	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
6	Senin, 18 Agustus 2014	III A	IPA, Matematika
7	Selasa, 19 Agustus 2014	V	PJOK, SBdP, Bahasa Indonesia, IPA
8	Jumat, 22 Agustus 2014	IV	Matematika, PJOK

b. PPL Mandiri

Praktik mengajar mandiri merupakan kelanjutan dari praktik mengajar terbimbing. Setelah membuat RPP, mahasiswa diterjunkan ke kelas untuk diberi kesempatan mengajar siswa dengan kemampuan yang dimilikinya dan diberi tanggungjawab penuh untuk mengelola kelas tersebut. Pada kesempatan ini, penyusun diberi 2 kali kesempatan untuk mengajar kelas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Rabu, 27 Agustus 2014	II A	Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP
2	Jumat, 29 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPA, PJOK

c. PPL Ujian

Ujian praktik mengajar yaitu praktik mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa yang sudah melaksanakan praktik mengajar terbimbing dan mandiri serta dianggap layak untuk ujian sehingga dapat menempuh ujian

praktik mengajar. Pada kesempatan ini, mahasiswa diberi 2 kali kesempatan untuk ujian yang meliputi satu kali kelas bawah, dan satu kali kelas atas.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Rabu, 3 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika
2	Jumat, 5 September 2014	V	IPA, SBdP

2. Rancangan Kegiatan PPL

a) Pembekalan

- 1) Pelaksanaan pembekalan dilaksanakan di Kampus UPP II dengan diwakili 2 anggota kelompok PPL.
- 2) Pelaksanaan diatur oleh koordinator Tim PPL PGSD.

b) Observasi dan Orientasi

Observasi dan Orientasi adalah kegiatan awal yang dilakukan oleh mahasiswa sebelum pelaksanaan PPL. Observasi dan Orientasi mencakup seluruh aspek, baik fisik maupun non fisik. Kegiatan Observasi dan orientasi dilakukan secara langsung maupun tidak langsung yaitu dengan melihat dan mendata kondisi serta keadaan sekolah. Kegiatan ini dilakukan dengan harapan mahasiswa yang akan melaksanakan PPL memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan pembelajaran di sekolah dan kondisi sekolah secara umum, sehingga dapat menyesuaikan diri dengan kondisi sekolah.

Observasi dilakukan mahasiswa sebelum praktik peer-microteaching dan praktik real pupil microteaching, obeservasi dilakukan di bawah bimbingan Dosen Pembimbing dan Guru Pamong serta berkoordinasi dengan Kepala Sekolah. Observasi pelaksanaan pembelajaran meliputi observasi perangkat pembelajaran meliputi silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), kalender pendidikan, jam mengajar, perilaku siswa di dalam dan di luar kelas, pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, sarana pembelajaran, seperti perpustakaan, media pembelajaran, laboratorium, peraturan sekolah, guru pembimbing, dan lain-lain. Observasi keadaan fisik sekolah meliputi sarana prasarana, kegiatan ekstrakurikuler sekolah, dan lain-lain.

Hasil observasi pembelajaran didiskusikan bersama dosen pembimbing, pengajaran mikro, sedangkan hasil obeservasi kondisi

sekolah didiskusikan bersama dosen pembimbing lapangan. Hasil observasi ini nantinya digunakan untuk menyusun program PPL kelompok maupun program PPL individu.

c) Praktik Peer-Microteaching

- 1) Setiap kelompok mahasiswa yang terdiri dari 10 orang dibimbing oleh seorang dosen pembimbing.
- 2) Mahasiswa membuat rencana pembelajaran yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 3) Mahasiswa secara bergiliran melakukan praktik microteaching dibimbing oleh dosen pembimbing.
Bagi mahasiswa yang tidak mendapat giliran praktik berperan sebagai pengamat (kolaborator) dan siswa.
- 4) Mahasiswa melakukan praktik minimal 6 kali dengan berlatih berbagai keterampilan mengajar, untuk kelas rendah dan kelas tinggi.
- 5) Praktik dilakukan dengan menerapkan 8 (delapan) keterampilan mengajar yaitu keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan menjelaskan, mengadakan variasi, memberi penguatan, bertanya dasar dan lanjut, mengelola kelas, membimbing diskusi, mengajar kelompok kecil dan perorangan.
- 6) Setiap akhir praktik mahasiswa dan dosen memberi masukan pada praktikan.

d) Kegiatan PPL

Kegiatan PPL ini meliputi 3 tahap, yaitu:

1) Praktik Terbimbing

Praktik terbimbing dilakukan setelah mahasiswa melakukan pengamatan dan penyusunan program, guru memberikan bimbingan tahap demi tahap secara ketat, mulai proses konsultasi materi, penyusunan RPP, persiapan sampai pelaksanaan praktik mengajar.

2) Praktik Mandiri

Praktik mandiri dilakukan secara mandiri tanpa bimbingan dari guru pembimbing, mulai dari persiapan, sampai pelaksanaannya. Praktik mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan prosedur yang berlaku.

3) Ujian Praktik Mengajar

Ujian praktik mengajar dilakukan mahasiswa untuk memenuhi syarat pelaksanaan PPL sebagai tolak ukur keberhasilan pelaksanaan

PPL mahasiswa. Ujian praktik mengajar dilaksanakan sebanyak dua kali sesuai prosedur yang berlaku.

e) Perumusan Laporan

Setelah melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL), mahasiswa diwajibkan menyusun laporan yang berisi tentang kegiatan yang telah dilakukan selama PPL berlangsung. Kegiatan penyusunan laporan merupakan tugas akhir dari kegiatan PPL yang berfungsi sebagai laporan pertanggungjawaban mahasiswa atas pelaksanaan PPL tersebut.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. PERSIAPAN

Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 2 Juli 2014 sampai 17 September 2014. Kegiatan ini meliputi kegiatan kelompok, dan individu. Sebelum pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa melakukan kegiatan sebagai berikut.

a. Pengajaran Micro (Micro Teaching)

Pelaksanaan pengajaran mikro di UNY dilaksanakan di program studi masing-masing fakultas oleh dosen pembimbing pengajaran mikro dan dikoordinasi oleh seorang koordinator pengajaran mikro. Pelaksanaan pengajaran mikro dilakukan pada semester enam.

Dalam pelaksanaan praktik pengajaran mikro, mahasiswa dilatih keterampilan dasar mengajar. Mahasiswa melakukan kegiatan pengajaran mikro berkelompok (1 kelompok 10 orang) yang dibimbing dan dimonitor satu dosen pembimbing. Setiap mahasiswa melakukan praktik pengajaran mikro dengan menggunakan metode dan pendekatan yang bervariasi. Minimal mengajar 6 kali. Penilaian terhadap pengajaran mikro dilakukan oleh dosen pembimbing, nilai pengajaran mikro minimal adalah B. Mahasiswa yang mendapatkan nilai kurang dari B, tidak diperkenankan mengikuti PPL.

b. Observasi

Observasi dilaksanakan mulai tanggal 3 Maret 2014 sampai dengan 9 Maret 2014. Observasi meliputi observasi fisik dan nonfisik. Observasi fisik meliputi: keadaan sekolah, potensi guru, siswa, dan karyawan serta beberapa fasilitas yang dimiliki sekolah. Observasi nonfisik meliputi: kegiatan ekstrakurikuler, organisasi yang ada di sekolah, karya ilmiah guru dan sebagainya. Mahasiswa juga melakukan observasi pembelajaran di kelas yang meliputi observasi perangkat pembelajaran dan observasi pembelajaran. Observasi proses pembelajaran dilakukan sebanyak 1 kali. Kondisi siswa tidak begitu ramai dan memperhatikan penjelasan dari guru dan melakukan diskusi dengan baik. Dalam KTSP guru diberi kebebasan untuk mengembangkan materi pokok dalam mencapai kompetensi dasar bagi siswa. Pengembangan tersebut sesuai dengan kondisi sekolah dan kondisi siswa. Sedangkan sistem penilaian dilakukan berdasarkan 3 aspek yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotor siswa. Hal-hal tersebut mempengaruhi pembuatan perangkat administrasi pembelajaran.

c. Pembekalan PPL

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 13 Februari 2014 bertempat di UNY kampus Wates dan wajib diikuti oleh calon peserta PPL. Materi yang disampaikan dalam pembekalan PPL adalah mekanisme pelaksanaan PPL di sekolah, teknik pelaksanaan PPL dan teknik menghadapi serta mengatasi permasalahan yang mungkin akan terjadi selama pelaksanaan PPL. Mahasiswa yang tidak mengikuti pembekalan tersebut dianggap mengundurkan diri dari kegiatan PPL.

d. Koordinasi

Mahasiswa melakukan koordinasi dengan sesama mahasiswa di SD Negeri Panggang, pihak sekolah dan pihak kampus. Mahasiswa juga melakukan konsultasi dengan guru pembimbing guna persiapan perangkat pembelajaran yang meliputi: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) serta format penilaian. Mahasiswa juga berkonsultasi mengenai metode dan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan kondisi siswa serta Kurikulum 2013 yang secara maksimal dapat menunjang proses pembelajaran.

B. PELAKSANAAN

1. PPL 1

PPL 1 (untuk kelompok kami) dilaksanakan 13 februari – 1 juni 2014 yang didalamnya mencakup pelaksanaan *peer teaching* dan ujian *mikro teaching*.

2. PPL 2

PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 2 Juli sampai 17 September 2014 yang didalamnya meliputi praktik mengajar terbimbing dan praktik mengajar mandiri.

a. Praktik Mengajar Terbimbing

Praktik mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang mengupayakan agar mahasiswa calon guru dapat menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing. Praktik mengajar terbimbing dilaksanakan sebanyak 8 kali.

1) Pengertian dan tujuan

Praktik mengajar terbimbing adalah kegiatan yang dilakukan mahasiswa berupa praktik mengajar di kelas dengan dibimbing oleh guru pamong dan DPL. Mahasiswa harus melaksanakan praktik mengajar terbimbing di setiap jenjang kelas sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah dengan mengajarkan 5 mata pelajaran wajib yaitu Matematika, Bahasa Indonesia, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial dan Pendidikan Kewarganegaraan untuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di kelas 3 dan pelajaran tematik untuk Kurikulum 2013 di kelas 2, 4, dan 5.

Tujuan dari adanya praktik mengajar terbimbing yaitu mahasiswa mampu mempraktikkan berbagai jenis ketrampilan mengajar yang telah dipelajari di bangku perkuliahan.

2) Mekanisme

Mekanisme dalam praktek mengajar terbimbing adalah sebagai berikut:

- a) Meminta bahan materi pelajaran dari guru pembimbing
- b) Membuat RPP yang berjumlah 3 eksemplar masing-masing untuk guru pembimbing, dosen pembimbing lapangan, dan mahasiswa itu sendiri.
- c) Mahasiswa mempersiapkan media.
- d) Mahasiswa berkonsultasi dengan guru pembimbing sebelum praktik.
- e) Mahasiswa melaksanakan praktik.

3) Pelaksanaan

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing yaitu dimulai tanggal 11 Agustus 2013 setelah siswa masuk sekolah setelah liburan awal puasa. Jadwal praktik terbimbing dibuat mahasiswa secara undian dan kesepakatan. Ketentuan pembagiannya adalah setiap mahasiswa 8 kali yang meliputi mata pelajaran di kelas rendah dan kelas tinggi. Karena berdasarkan undian, pembagian rumpun eksakta dan noneksakta tidak dapat merata menyesuaikan jadwal yang ada di SD Negeri Panggang.

4) Umpan balik

Pada setiap kali mahasiswa praktik mengajar, guru pembimbing memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun. Kritik tersebut biasanya disampaikan langsung kepada mahasiswa sesuai

mengajar, namun apabila waktu yang tersedia bisa disampaikan pada saat jam istirahat atau setelah pulang sekolah, namun tidak jarang juga dituliskan pada selembar kertas sehingga dapat disimpan oleh mahasiswa. Berdasar dari kritik dan saran tersebut, guru pembimbing memberikan arahan dan dorongan semangat agar mahasiswa dapat lebih baik lagi dalam proses selanjutnya.

Berikut ini adalah jadwal mengajar terbimbing yang dilaksanakan ketika PPL.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Senin, 11 Agustus 2014	III B	Matematika
2	Selasa, 12 Agustus 2014	IV	PJOK, PPKn, IPS
3	Kamis, 14 Agustus 2014	II B	Bahasa Indonesia, PPKn, Matematika, SBdP
4	Jumat, 15 Agustus 2014	II A	Bahasa Indonesia, Matematika, SBdP
5	Sabtu, 16 Agustus 2014	V	IPS, Bahasa Indonesia, IPA, SBdP
6	Senin,18 Agustus 2014	III A	IPA, Matematika
7	Selasa, 19 Agustus 2014	V	PJOK, SBdP, Bahasa Indonesia, IPA
8	Jumat, 22 Agustus 2014	IV	Matematika, PJOK

b. Praktik Mengajar Mandiri

Praktik mengajar mandiri adalah latihan mengajar yang dilakukan mahasiswa secara penuh tanpa bimbingan dari guru maupun dosen pembimbing. Praktik mengajar mandiri dilaksanakan sebanyak 2 kali.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Rabu, 27 Agustus 2014	II A	Matematika, Bahasa Indonesia, SBdP
2	Jumat, 29 Agustus 2014	IV	Bahasa Indonesia, IPA, PJOK

c. Ujian Praktik Mengajar

Kegiatan praktik mengajar di Sekolah Dasar Negeri Panggang diakhiri dengan ujian praktik mengajar. Ujian praktik mengajar adalah untuk mengukur kemampuan mahasiswa dalam mengajar, ujian dilakukan oleh setiap pratikan sebanyak dua kali, yaitu praktik mengajar untuk kelas awal dan praktik mengajar untuk kelas tinggi.

No	Hari, Tanggal	Kelas	Mapel
1	Rabu, 3 September 2014	II B	Bahasa Indonesia, Matematika
2	Jumat, 5 September 2014	V	IPA, SBdP

C. ANALISIS HASIL

1. Analisis Hasil Pelaksanaan

Dalam melaksanakan Praktik mengajar atau PPL, telah memberikan gambaran yang cukup jelas bahwa profesi guru harus benar-benar profesional. Tidak hanya dalam hal penguasaan materi dan pemilihan metode serta model pembelajaran yang sesuai dan tepat bagi siswa, namun juga dituntut dalam pengelolaan kelas yang handal sehingga pembelajaran dapat diterima dan dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

Pengelolaan kelas sangat membutuhkan kesabaran, kepekaan dan keahlian. Karena setiap anak memiliki karakteristik yang berbeda-beda, sehingga jika ada suatu permasalahan dalam pembelajaran, guru dapat mengantisipasi permasalahan itu dengan baik.

Komunikasi dengan para siswa di luar jam pelajaran sangat efektif untuk mengenal pribadi siswa sekaligus untuk menggali informasi yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran khususnya mengenai kesulitan–kesulitan yang dihadapi siswa.

Pelaksanaan praktik mengajar terbimbing telah banyak memberikan kepada penulis dalam kaitannya dengan tugas guru sebagai pengajar. Pengalaman tersebut mengikuti pengkajian KTSP, pengembangan materi pelajaran, penyusunan persiapan mengajar, menentukan metode dan media yang tepat, pelaksanaam kegiatan belajar mengajar, memberikan bimbingan kepada siswa dan melakukan berbagai macam evaluasi.

Pelaksanaan latihan mengajar mandiri memberikan bagi penulis bagaimana cara mengajar dan menjadi guru yang baik, tanpa bimbingan dari

guru dan dosen pembimbing. Mulai dari persiapan hingga pelaksanaan pembelajaran dilakukan praktikan secara penuh dan benar-benar mandiri.

2. Hambatan dan Solusi

Kegiatan PPL tidak terlepas dari hambatan. Hambatan ini muncul karena situasi lapangan tidak sama dengan situasi pada saat pengajaran mikro. Beberapa hambatan yang muncul dalam PPL sebagai berikut:

- a. Penggunaan waktu yang sering tidak sesuai dengan alokasi waktu yang ada di rencana pembelajaran.
- b. Adanya beberapa siswa yang kurang antusias dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar, sehingga cenderung mencari perhatian dan membuat gaduh. Hal ini tentu mengganggu kegiatan belajar mengajar. Namun ada pula siswa yang akrab dengan mahasiswa sehingga terkesan santai dan kurang serius dalam proses pembelajaran.
- c. Kurangnya kesadaran siswa terhadap ketepatan waktu untuk mengumpulkan tugas-tugas mereka.
- d. Waktu pelaksanaan KKN dan PPL yang bersamaan sangat menyita waktu baik Untuk KKN maupun PPL, serta informasi dari LPPM dan LPPMP yang kurang jelas.
- e. Banyaknya hari libur selama digunakan PPL yaitu libur sebelum idul fitri selama dua minggu sehingga kurang maksimal.

Usaha-usaha yang dilakukan untuk mengatasi hambatan selama kegiatan PPL berlangsung antara lain.

- a. Berusaha untuk menggunakan waktu secara efektif dan pelaksanaan kegiatan disesuaikan dengan porsi waktu yang ada. Mengurangi jumlah indikator serta memanfaatkan waktu seefisien mungkin.
- b. Menegur siswa yang kurang memperhatikan pelajaran dan melibatkan siswa tersebut dalam setiap diskusi.
- c. Memperingatkan siswa dan memberikan sanksi kepada siswa yang terlambat mengumpulkan tugasnya dengan memberlakukan pengurangan nilai.
- d. Kegiatan KKN dan PPL sebaiknya dilaksanakan dalam waktu yang terpisah, atau jika dalam waktu yang sama harus jelas dalam informasi sistem KKN dan PPL.
- e. Memanfaatkan waktu semaksimal mungkin.

3. Refleksi

Kegiatan PPL ini merupakan bagian dari kegiatan KKN-PPL Terpadu. Melalui kegiatan ini dapat menambah interaksi mahasiswa dengan guru, siswa dan seluruh anggota sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memperoleh pengalaman yang dapat digunakan nanti pada saat mahasiswa sudah memasuki dunia kerja yaitu menjadi guru yang profesional di sekolah.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) khususnya PPL 2 dapat dikatakan lancar karena mahasiswa dapat memenuhi tugas untuk praktek mengajar terbimbing, mandiri maupun ujian dengan lancar dan tepat waktu. Mahasiswa bertanggungjawab penuh di dalam mengerjakan setiap tugas dengan mempersiapkan RPP dan media pembelajaran sebelum mengajar di dalam kelas. Kesungguhan mahasiswa ditunjukkan dengan hadir tepat waktu ketika masuk kelas, disiplin berpakaian sesuai dengan aturan serta digunakannya beberapa metode pembelajaran ketika mengajar. Diharapkan dengan adanya PPL 2 ini dapat membantu mempersiapkan mahasiswa menjadi calon pendidik profesional.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan praktik mengajar yang telah penyusun lakukan dan juga data-data yang diperoleh dari Sekolah Dasar Negeri Panggang, maka dapat disimpulkan perolehan hasil PPL, antara lain:

1. Kegiatan PPL menjadikan mahasiswa dapat terjun langsung dan berperan aktif dalam lembaga pendidikan formal, menambah sudut pandang dan memperluas wawasan mahasiswa dalam lingkungan sekolah, membentuk mahasiswa agar lebih kreatif, inovatif, dan percaya diri sebagai bagian dari masyarakat.
2. Observasi pembelajaran dan pengenalan karakteristik siswa sangat penting dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar. Kemampuan mengobservasi yang tepat akan memudahkan menyusun strategi pembelajaran yang tepat pula sehingga akan memperlancar pelaksanaan pembelajaran.
3. Praktik Pengalaman Lapangan, khususnya praktik mengajar merupakan pengalaman yang sangat berharga dan bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru.
4. Penguasaan materi bagi seorang guru belum cukup untuk menentukan berhasil tidaknya dalam proses pengajaran, tanpa didukung dengan metode dan media yang menarik sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.
5. Mahasiswa yang melakukan praktik pengalaman lapangan dituntut agar memiliki kompetensi yaitu: Profesi Analiti (kemampuan profesi), Personality (kemampuan individu), dan sociality (kemampuan bermasyarakat).
6. Semakin banyak praktikan berhadapan langsung dengan siswa, maka semakin banyak pengalaman yang didapat.

B. SARAN

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang mempersiapkan tenaga pendidik, diharapkan UNY dapat lebih meningkatkan fasilitas yang berhubungan dengan kependidikannya, sehingga semua mahasiswa mampu mengikuti perkembangan ilmu dan teknologi.

- b. Pihak UNY dapat memberikan bekal yang cukup bagi mahasiswa calon guru sekolah dasar, sebelum melaksanakan PPL. Disisi lain, bimbingan dari pihak universitas hendaknya juga dilakukan disekolah tempat praktik mengajar agar lebih intensif lagi.
- c. Keberhasilan dalam pelaksanaan PPL merupakan tanggung jawab bersama antara mahasiswa praktikan, sekolah tempat praktik, maupun pihak universitas dan pendukung lainnya. Oleh karena itu, dalam upaya meningkatkan kualitas PPL ini kiranya perlu kerjasama yang baik dan harmonis antara semua komponen yang terlibat di dalamnya. Dalam arti perlu adanya peningkatan peran dan fungsi masing-masing komponen.

2. Pihak Sekolah

- a. Dalam kaitannya dengan upaya kualitas PPL, kiranya perlu adanya rancangan atau program untuk mengoptimalkan fungsi dan peran mahasiswa praktikan bagi pengembangan dan peningkatan pendidikan disekolah yang bersangkutan tanpa mengesampingkan tujuan utama dari PPL tersebut.
- b. Fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah, misalnya media pembelajaran, hendaknya dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh mahasiswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang implikasinya akan berdampak pada tingginya prestasi siswa.

3. Mahasiswa PPL

- a. Perlu peningkatan penguasaan materi pelajaran, sehingga dalam praktik mengajar dapat berjalan dengan baik.
- b. Mencari metode dan media pembelajaran yang tepat, sehingga motivasi belajar siswa meningkat, siswa menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Menjaga nama baik almamater dan memiliki kepribadian yang baik
- d. Bersikap disiplin dan tetap mengikuti kegiatan PPL, sampai penarikan kembali mahasiswa PPL.

4. LPPMP UNY

- a. Tim Monitoring PPL dari LPPMP sebaiknya melakukan kunjungan minimal satu kali pada pelaksanaan PPL di lokasi penempatan.
- b. Kegiatan PPL dilingkungan sekolah perlu ditingkatkan dan di kembangkan secara lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

TIM UPPL. 2014. *Panduan PPL 2014*. Yogyakarta : UPPL

LAMPIRAN

DOKUMENTASI



Gambar 1. Praktek Mengajar di Kelas II B (Terbimbing 3)



Gambar 2. Praktek Mengajar di KelasII A (Terbimbing 4)



Gambar 3. Praktek Mengajar di Kelas V (Terbimbing 5)



Gambar 4. Praktek Mengajar di Kelas III A (Terbimbing 6)



Gambar 5. Praktek Mengajar di Kelas IV (Terbimbing 8)



Gambar 6. Praktek Mengajar di Kelas II B (Ujian 1)



Gambar 7. Praktek Mengajar di Kelas V (Ujian 2)



**MATRIKS PROGRAM PPL UNY
TAHUN 2014**

F 01

■ Universitas Negeri Yogyakarta

NOMOR LOKASI : 171

NAMA MAHASISWA : Hendita Rifki A

NAMA SEKOLAH/LEMBAGA : SD NEGERI PANGGANG

NO. MAHASISWA : 11108244023

ALAMAT SEKOLAH/LEMBAGA : PANGGANG, ARGOMULYO, SEDAYU, BANTUL FAK/JUR/PRODI : FIP/PPSD/PGSD

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam per Minggu												Jumlah Jam	
		MARET	JULI					AGUSTUS					SEPTEMBER		
			I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	XI		XII
1	Observasi kelas														
	a. Persiapan	3													3
	b. Pelaksanaan	4													4
	c. Evaluasi	2													2
2	PPDB		18	15											33
3	MOS				13										13
4	RKAS					4									4
5	PPL Terbimbing 1														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2

	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
6	PPL Terbimbing 2														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
7	PPL Terbimbing 3														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
8	PPL Terbimbing 4														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2

	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
9	PPL Terbimbing 5														
	a. Menyiapkan materi									2					2
	b. Membuat RPP									3					3
	c. Membuat media pembelajaran									2					2
	d. Mempelajari materi									2					2
	e. Pelaksanaan									2					2
	f. Evaluasi									2					2
10	PPL Terbimbing 6														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
11	PPL Terbimbing 7														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2

	f. Evaluasi										2				2
12	PPL Terbimbing 8														
	a. Menyiapkan materi										2				2
	b. Membuat RPP										3				3
	c. Membuat media pembelajaran										2				2
	d. Mempelajari materi										2				2
	e. Pelaksanaan										2				2
	f. Evaluasi										2				2
13	PPL Mandiri 1														
	a. Menyiapkan materi											2			2
	b. Membuat RPP											3			3
	c. Membuat media pembelajaran											2			2
	d. Mempelajari materi											2			2
	e. Pelaksanaan											4			4
	f. Evaluasi											2			2
14	PPL Mandiri 2														
	a. Menyiapkan materi											2			2
	b. Membuat RPP											3			3
	c. Membuat media pembelajaran											2			2
	d. Mempelajari materi											2			2
	e. Pelaksanaan											4			4
	f. Evaluasi											2			2

15	PPL Ujian 1														
	a. Menyiapkan materi												2		2
	b. Membuat RPP												3		3
	c. Membuat media pembelajaran												2		2
	d. Mempelajari materi												2		2
	e. Pelaksanaan												2		2
	f. Evaluasi												2		2
16	PPL Ujian 2														
	a. Menyiapkan materi												2		2
	b. Membuat RPP												3		3
	c. Membuat media pembelajaran												2		2
	d. Mempelajari materi												2		2
	e. Pelaksanaan												2		2
	f. Evaluasi												2		2
17	Ekstrakurikuler Batik														
	a. Persiapan								1	1	1	1	1		5
	b. Pelaksanaan								2	2	2	2	2		10
	c. Evaluasi								1	1	1	1	1		5
18	Bimbingan dengan guru pembimbing														
	a. Persiapan								2	2	2	2			8
	b. Pelaksanaan								2	2	2	2			8
	c. Evaluasi								2	2	2	2			8

19	Bimbingan dengan DPL PPL														
	a. Persiapan							1	1	1	1		1	1	6
	b. Pelaksanaan							1	1	1	1		1	1	6
	c. Evaluasi							1	1	1	1		1	1	6
20	Pembuatan laporan PPL														
	a. Persiapan							2		2				2	6
	b. Pelaksanaan							5	5	5	5		10	12	42
	c. Evaluasi dan tindak lanjut													2	2
	Jumlah Jam														331

Bantul, 22 September 2014

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing
Lapangan

Mahasiswa PPL

Drs. Sumar
NIP. 196508201991021002

Hidayati, M. Hum
NIP. 195607211985012002

Hendita Rifki Alfiansyah
NIM. 11108244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun untuk Memenuhi Tugas PPL II di SD Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas III



Oleh:

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM. 11108244023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Nama Sekolah	: SD Panggang
Kelas/Semester	: III/I
Mata Pelajaran	: Matematika
Hari, Tanggal	: Senin, 11 Agustus 2014
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. Kompetensi Dasar

- 1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

C. Indikator

1. Membilang bilangan secara urut.
2. Membandingkan bilangan dengan simbol $>$; $<$; dan $=$.
3. Mengurutkan bilangan dan menentukan posisinya pada garis bilangan.
4. Menentukan pola bilangan segitiga dan segiempat.
5. Menaksirkan bilangan yang dibutuhkan letaknya pada garis bilangan.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat membilang bilangan secara urut dengan benar.
2. Dengan memperhatikan contoh guru tentang membandingkan bilangan dengan simbol $>$; $<$; dan $=$, siswa dapat membandingkan bilangan dengan simbol $>$; $<$; dan $=$ dengan tepat.
3. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mengurutkan bilangan dan menentukan posisinya pada garis bilangan dengan benar.
4. Setelah menyimak penjelasan guru tentang pola bilangan segitiga dan segiempat, siswa dapat menentukan pola bilangan segitiga dan segiempat dengan benar.
5. Dengan mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menaksirkan bilangan yang dibutuhkan letaknya pada garis bilangan.

- Karakter siswa yang diharapkan: disiplin, tekun, tanggung jawab, berani, rasa hormat dan perhatian, percaya diri, dan ketelitian.

E. Materi Pokok

1. Operasi hitung bilangan (garis bilangan)

F. Metode dan Pendekatan

- Metode : ceramah, penugasan, tanya jawab, penugasan.
- Pendekatan : Konstekstual dan PAIKEM.

G. Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

- Guru mengkondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran.
- Salam pembuka.
- Guru mengajak semua siswa berdoa sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing untuk mengawali pelajaran.
- Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.
- Guru melakukan apersepsi. Guru mengeluarkan sebuah penggaris dan bagi siswa yang membawa penggaris boleh dikeluarkan. Guru menyuruh semua siswa untuk membaca bilangan yang ada pada penggaris secara berurut dari sebelah kiri ke kanan. Guru menjelaskan bahwa bilangan berurutan yang ada pada penggaris dari kiri kekanan merupakan contoh dari garis bilangan.
- Guru menjelaskan tujuan dan manfaat pembelajaran pada hari itu.

2. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- Dengan bantuan media penggaris atau mistar, guru memperkenalkan kepada siswa tentang garis bilangan.
- Siswa memperhatikan penjelasan dari guru tentang cara membilang bilangan secara urut.
- Siswa merespon apa yang telah disampaikan oleh guru.
- Siswa memperhatikan contoh yang diberikan guru tentang membandikan bilangan dengan simbol $>$; $<$; dan $=$.
- Guru memberikan penjelasan tentang pengurutan bilangan dan menentukan posisinya pada garis bilangan.
- Siswa melakukan tanya jawab dengan guru dan teman.
- Siswa menyimak penjelasan guru tentang pola bilangan segitiga dan segiempat.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang penaksiran bilangan yang dibutuhkan letaknya pada garis bilangan.

b. Elaborasi

- Siswa mengerjakan LKS tentang materi operasi hitung bilangan (garis bilangan).
- Guru membimbing dan mengawasi siswa dalam mengerjakan tugas yang sudah diberikan.
- Guru memfasilitasi peserta didik untuk berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar.
- Setelah waktu yang ditentukan selesai, hasil pekerjaan dibahas bersama-sama.
- Guru membimbing semua siswa untuk menyamakan persepsi dari hasil pekerjaan yang sudah dikerjakan.
- Guru memberikan kebebasan untuk semua siswa yang belum jelas untuk bertanya.
- Pemberian *reward*.

c. Konfirmasi

- Guru memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan maupun tulisan terhadap keberhasilan peserta didik.
- Kepada siswa dilakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari untuk mengetahui hasil ketercapaian materi.
- Siswa diberikan kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami terkait materi yang dipelajari.
- Guru membimbing semua siswa untuk bersama-sama meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan, dan penyimpulan.

3. Kegiatan Akhir

- Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pelajaran yang telah dipelajari.
- Guru memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.
- Guru melakukan tindak lanjut, dapat dilakukan dengan pemberian PR.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi yang diberikan oleh guru.
- Guru memberi motivasi kepada siswa untuk selalu belajar.
- Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing.
- Salam penutup.

H. Sumber dan Media Pembelajaran

Sumber Pembelajaran

- 1. KTSP
- 2. Buku referensi
 - Buku LKS Matematika SUKSES untuk SD/MI Kelas 3 Semester 1.

Media Pembelajaran

- 1. Penggaris/Mistar

I. Penilaian Hasil Belajar

- 1. Bentuk : tes dan non-tes
- 2. Teknik : tes
 - Lisan : a. Keberanian menjawab pertanyaan/mengemukakan jawaban
b. Ketepatan jawaban
 - Tertulis : a. LKS

Mengetahui
Guru Kelas 3B

Bantul, 11 Agustus 2014
Mahasiswa Praktikan

Ahmad Ikhsan
NIP/NIK :

Hendita Rifki Alfiansyah
NIM. 11108244023

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

DISUSUN GUNA MEMENUHI TUGAS PPL II DI SD NEGERI PANGGANG

DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN HIDAYATI, M.HUM

KELAS IV



DISUSUN OLEH:

HENDITA RIFKI A NIM 11108244023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH

DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

AGUSTUS 2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SEKOLAH DASAR
Kelas / semester : IV / 1
Tema / topik : Indahnya Kebersamaan
Sub Tema : Keberagaman Budaya Bangsa
Petemuan ke : 3
Semester : Satu
Alokasi waktu : 35 menit × 4

A. KOMPETENSI INTI

2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, logis, dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

PJOK

- 3.2 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.
- 4.1 Mempraktikkan kombinasi gerak dasar untuk membentuk gerakan dasar atletik jalan dan lari yang dilandasi konsep gerak melalui permainan dan atau tradisional.

PPKn

- 3.1 Memahami makna dan keterkaitan simbol-simbol sila Pancasila dalam memahami Pancasila secara utuh.
- 3.4 Memahami arti bersatu dalam keberagaman di rumah, sekolah dan masyarakat.

- 4.1 Mengamati dan menceritakan perilaku di sekitar rumah dan sekolah dari sudut pandang kelima simbol Pancasila sebagai satu kesatuan yang utuh.

IPS

- 3.5 Memahami manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi.
- 4.5 Menceritakan manusia dalam dinamika interaksi dengan lingkungan alam, sosial, budaya, dan ekonomi. Merangkum hasil pengamatan dan menceritakan manusia, perubahan dan keberlanjutan dalam waktu pada masa praaksara, Hindu Budha, Islam dalam aspek pemerintah, sosial, ekonomi, dan pendidikan

C. INDIKATOR

PJOK

1. Mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar

PPKn

1. Menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran
2. Menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan
3. Mendesain poster tentang persatuan

IPS

1. Menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari pada saat mempraktikkan permainan tradisional yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

D. TUJUAN

1. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa mampu mempraktikkan permainan tradisional dengan teknik bermain yang benar.
2. Setelah mempraktikkan permainan tradisional, siswa mampu menjelaskan nilai-nilai yang dipelajari, yang bisa diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Setelah membaca teks dan berdiskusi siswa mampu menuliskan makna dari tiap sila Pancasila dalam bentuk peta pikiran dengan benar.
4. Setelah berdiskusi siswa mampu menjelaskan perilaku yang sesuai dengan sila-sila Pancasila dalam bentuk tulisan dengan benar.
5. Setelah berdiskusi, siswa mampu membuat poster tentang keberagaman dengan benar.

E. MATERI

PJOK

Permainan tradisional

PPKn

Nilai- nilai pancasila

IPS

Penerapan nilai- nilai tradisional dalam kehidupan sehari- hari

F. PENDEKATAN & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Tanya Jawab, Simulasi, Diskusi Dan Ceramah

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>1. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</div><div>2. Melakukan presensi terhadap siswa</div><div>3. Mengajak anak untuk tepuk tertib</div><div>4. Menanyakan kabar siswa, dan memberikan motivasi agar semangat belajar.</div><div>5. Meminta informasi dari siswa mengenai kegiatan piket yang telah dilaksanakan pada pagi hari dan bertanya tentang hubungan antara kebersihan kelas dengan kenyamanan kegiatan pembelajaran.</div><div>6. Apersepsi dengan tanya jawab materi hari sebelumnya.</div><div>7. Guru bertanya," Permainan tradisional apa yang ada di daerahmu?</div><div>8. Siswa mungkin menjawab,"cublak- cublak sueng, gobak sodor, dll".</div><div>9. Guru bertanya," Bagaimana cara memainkannya?"</div><div>10. Hari ini kamu akan mengenal permainan benteng dan gobak sodor."</div><div>11. Menginformasikan Tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang</div></div>	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	“KEBERAGAMAN BUDAYA BANGSAKU”	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengenalkan berbagai jenis permainan tradisional yang ada di buku siswa2. Sebelum mengajak bermain, guru membaca seksama teks tersebut.3. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang bagaimana cara bermain gobak sodor4. Siswa membentuk kelompok menjadi dua kelompok5. Siswa mempraktikkan permainan gobak sodor di luar kelas.6. Setelah waktu yang ditentukan selesai, semua siswa kembali ke kelas untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar.7. Siswa bersama guru melakukan diskusi tentang kegiatan permainan yang telah dilakukan.8. Siswa mengerjakan soal tentang permainan.9. Siswa diajak untuk menghubungkan hal- hal baik yang didapatkan dari permainan dengan nilai- nilai Pancasila.10. Siswa menganalisa makna sila-sila dari Pancasila menggunakan peta pikiran dan memberi contoh setiap sila secara berkelompok.11. Siswa mengemukakan hasil diskusi kelompok.12. Siswa lain diminta untuk memberikan tanggapan tentang hasil diskusi kelompok lain.13. Guru bersama siswa melakukan tanya jawab mengenai materi dan membenarkan jika ada konsep- konsep yang salah.14. Guru memberikan kesimpulan pada siswa tentang pembelajaran hari ini.	95 menit
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Guru memberikan motivasi agar anak- anak menjadi lebih bersemangat belajar di rumah.2. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan	20 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)</p> <ul style="list-style-type: none">• Mengamati sikap siswa dalam berdo'a (sikap duduknya, cara membacanya, cara melafalkannya dsb)• Apabila ada siswa yang kurang benar dan kurang sempurna dalam berdo'a, maka setelah selesai kegiatan berdo'a, langsung diberi nasehat agar besok kalau berdoa lebih disempurnakan <p>3. Salam penutup</p>	

H. SUMBER DAN MEDIA

- Buku Tematik Buku Guru Kelas 4
- Buku Tematik Buku Siswa Kelas 4
- Internet
- Gambar Lambang Pancasila

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

Kriteria	Keterangan	
	Ya	Tidak
Siswa mampu bermain gobak sodor dengan aturan yang benar		
Siswa mampu bekerja sama dengan temannya saat bermain		

b. Kinerja dalam Menyelesaikan Tugas Kelompok

No.	Nama Peserta Didik	ASPEK				Jumlah	Nilai
		Kerja sama	Keaktifan	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab		
1.							
2.							

Keterangan Skor:

Kerjasama:	Keaktifan:	Menghargai pendapat teman	Tanggung jawab
1= tidak mau bekerja sama 2= kadang-kadang mau bekerja sama 3= mau bekerjasama bila diminta 4= mau bekerja sama tanpa diminta	1= tidak aktif 2= kadang-kadang aktif melakukan kerja dalam kelompok 3= sering aktif melakukan kerja dalam kelompok 4=aktif melakukan kerja kelompok	1= tidak mendengar pendapat teman dan mengganggu. 2= tidak mau mendengar pendapat teman 3= mendengarkan tetapi sambil bercanda 4= mendengarkan dengan penuh perhatian	1=jika mengganggu teman yang sedang mengerjakan 2= jika tidak membantu temn tetapi tenang 3= jika membantu mengerjakan tugas dan tidak tepat waktu 4= jika membantu mengerjakan tugas dan selesai tepat waktu

Skor maksimal=16

Skor perolehan

Nilai =

Skor Maksimal

X 100

c. Penilaian Hasil Belajar

d. 1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

Bantul, 12 Agustus 2014

Mengetahui
Guru Kelas IV

Praktikan

(Marisa Dwi R.S.Pd)

(Hendita Rifki A)

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Diskusikan

Tuliskan pengalamanmu saat mencoba salah satu permainan tradisional.
Diskusikan jawabanmu dengan jawaban teman sekelompokmu!

1. Permainan tradisional apakah yang kamu pilih?

2. Bagaimana aturan permainan tradisional tersebut?

3. Bagaimana strategi kelompokmu untuk dapat memenangkan permainan itu?

4. Sikap apa yang sebaiknya kamu tunjukkan saat kelompokmu menang atau kalah dalam permainan?

5. Hal baik apa saja yang dapat kamu pelajari dari permainan itu?

6. Apakah hal baik tersebut sudah sesuai dengan nilai yang terkandung dalam Pancasila?

Nama Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

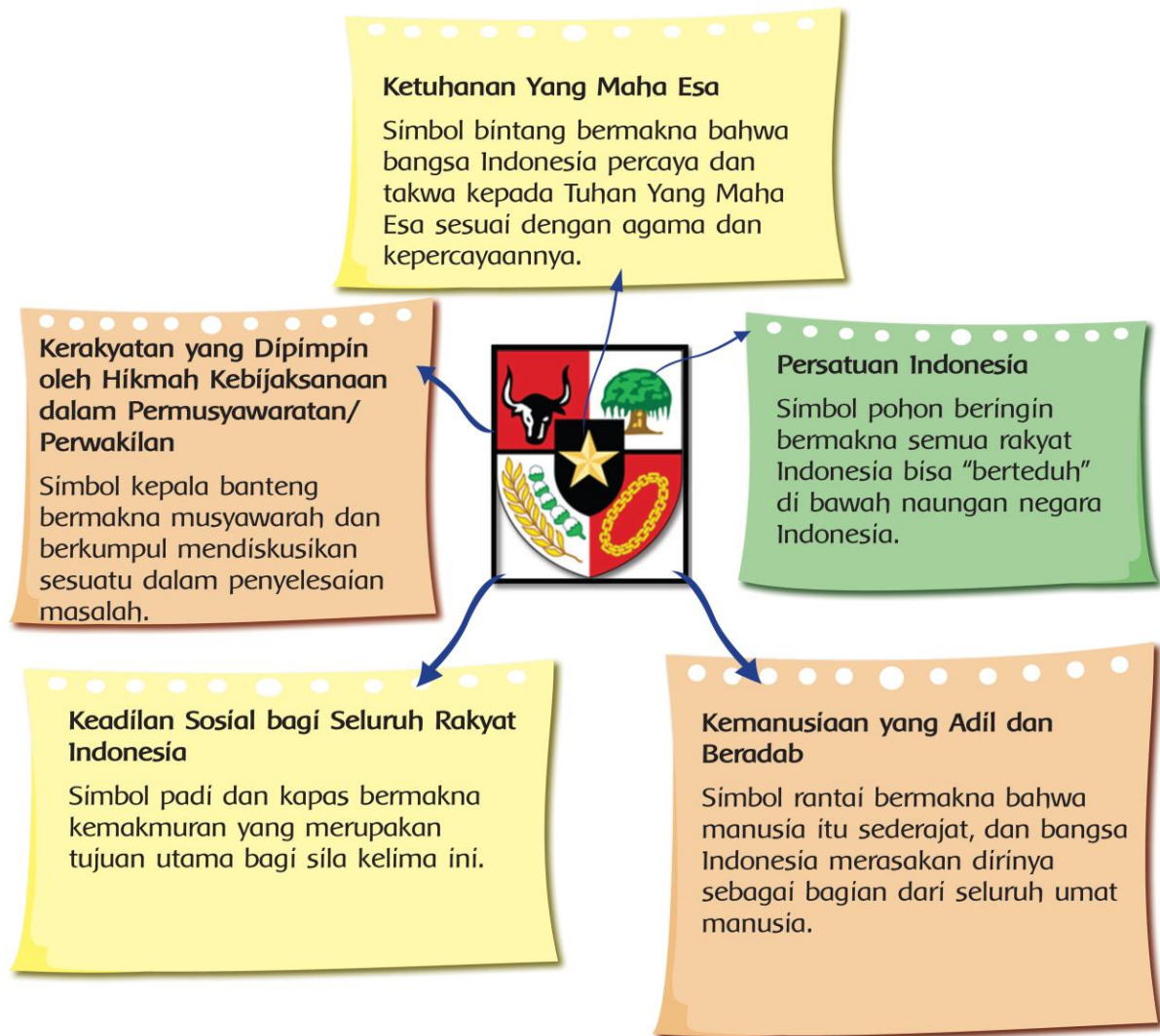
.....

.....

Tuliskan contoh sikap yang mencerminkan setiap sila dari Pancasila dalam kehidupan sehari-

No.	Sila ke -	Contoh Sikap
1.	Ketuhanan Yang Maha Esa	<ul style="list-style-type: none">• Beribadah sesuai dengan agama yang dianut
2.		
3.		
4.		
5.		

hari!



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TERBIMBING KE-2

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum



Disusun Oleh :

Hendita Rifki A

11108244023

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

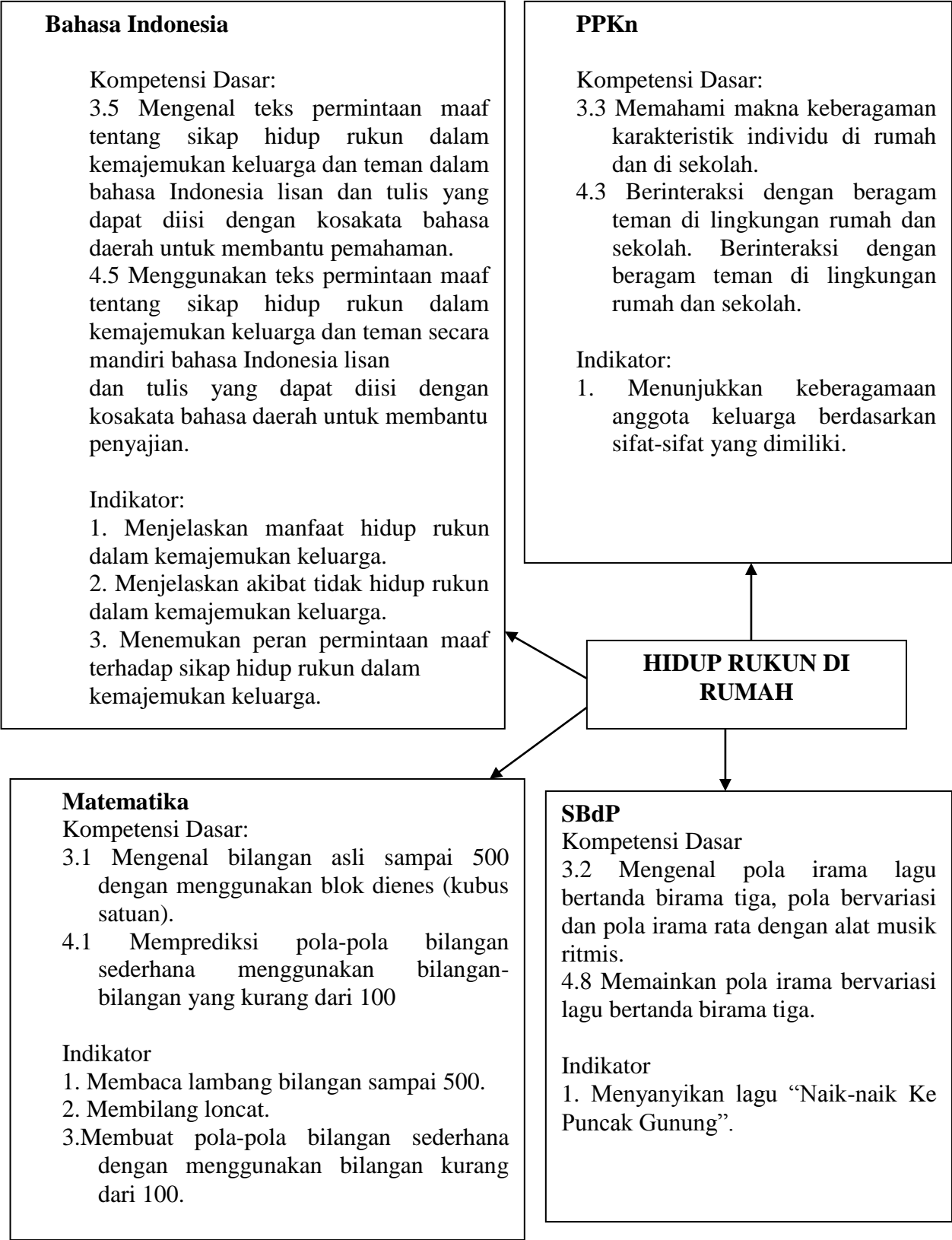
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

JARINGAN TEMA



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: 2/1
Tema	: Hidup Rukun
Subtema	: Hidup Rukun di Rumah
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

BAHASA INDONESIA

- 3.5 Mengetahui teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

MATEMATIKA

- 3.1 Mengetahui bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok dienes (kubus satuan).
- 4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilanganbilangan yang kurang dari 100.

PPKn

3.3 Memahami makna keberagaman karakteristik individu di rumah dan di sekolah.

4.3 Berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah berinteraksi dengan beragam teman di lingkungan rumah dan sekolah.

SBdP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

C. INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

1. Menjelaskan manfaat hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
2. Menjelaskan akibat tidak hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.
3. Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.

MATEMATIKA

1. Membaca lambang bilangan sampai 500.
2. Membilang loncat.
3. Membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.

PPKn

1. Menunjukkan keberagaman anggota keluarga berdasarkan sifat-sifat yang dimiliki.

SBdP

1. Menyanyikan lagu “Naik-naik Ke Puncak Gunung”.

D. TUJUAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menunjukkan kerukunan dalam keluarga.
2. Dengan bimbingan guru, siswa dapat membilang loncat dengan teliti.
3. Dengan mengamati barisan bilangan, siswa dapat membuat pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan teliti.
4. Dengan mengamati penjelasan guru dengan menggunakan rak bilangan, siswa dapat membaca lambang bilangan samapai 500 dengan teliti.
5. Setelah mendengarkan guru menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”, siswa dapat menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung” dengan benar.

E. MATERI

- 1. Teks rumpang
- 2. Pola bilangan teratur
- 3. Menyanyi

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

Pendekatan : *Scientific*
Strategi : *Cooperative Learning*
Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran</div> <div>2. Siswa bersama guru berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan pembelajaran</div> <div>3. Siswa dipresensi.</div> <div>4. Apersepsi</div> <div>Guru: “<i>anak-anak apakah kalian lakukan di rumah bersama keluarga?</i>”</div> <div>Siswa mungkin menjawab: “<i>menonton tv pak</i>”</div> <div>Guru: “<i>selain itu, apakah kalian pernah berwisata bersama keluarga?</i>”</div> <div>Siswa mungkin menjawab: “<i>pernah pak</i>”</div> <div>Guru memberikan penjelasan kepada siswa</div> <div>5. Siswa diinformasikan tema “hidup rukun di rumah”</div> <div>6. Siswa diinformasikan tujuan pembelajaran yaitu mempelajari tentang “hidup rukun di rumah”.</div>	10 menit
Inti	<div>1. Siswa mengamati gambar “Berwisata ke Kebun Binatang”.</div> <div>2. Siswa mengidentifikasi isi gambar.</div> <div>3. Siswa mengamati teks rumpang “Berwisata ke Kebun Binatang”.</div>	50 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>4. Siswa melengkapi teks rumpang tersebut dengan kata-kata yang tersedia.</p> <p>5. Siswa membaca nyaring teks rumpang yang telah dilengkapi dengan intonasi yang benar.</p> <p>6. Siswa mengamati barisan bilangan berdasarkan bilangan yang terdapat pada teks.</p> <p>7. Siswa menyebutkan pola yang membentuk barisan bilangan yang telah diamati.</p> <p>8. Siswa mengamati sebuah barisan bilangan dengan pola tertentu.</p> <p>9. Siswa menyebutkan pola yang membentuk barisan bilangan yang telah diamati.</p> <p>10. Siswa melengkapi barisan bilangan mengikuti pola (+2 +2 +2 +2).</p> <p>11. Siswa mengamati sebuah tiket bekas yang dibawa guru.</p> <p>12. Siswa melaporkan isi tiket dengan bahasa yang santun.</p> <p>13. Siswa mengamati nomor tiket masuk ke kebun binatang.</p> <p>14. Siswa mengamati rak bilangan, kemudian membacakan lambang bilangan.</p> <p>15. Siswa membaca lambang bilangan yang ada pada table dengan teliti.</p> <p>16. Siswa mengamati gambar “Hidup Rukun di Rumah”</p> <p>17. Siswa mengidentifikasi gambar “Hidup Rukun di Rumah”.</p> <p>18. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang gambar “Hidup Rukun di Rumah”.</p> <p>19. Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang contoh kerukunan di keluarga.</p> <p>20. Siswa bersama guru membaca teks lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”.</p> <p>21. Siswa menyanyikan lagu “Naik-Naik ke Puncak</p>	

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>Gunung” sambil bertepuk tangan.</p> <p>22. Siswa menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan lagu “Naik-Naik ke Puncak Gunung”.</p> <p>23. Siswa mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Mengajak semua siswa berdo’a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran</p>	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

Sumber

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun untuk siswa SD Kelas II*. Jakarta: Kemendikbud

Kemendikbud. 2013. *Hidup Rukun : Buku Guru*. Jakarta : Kemendikbud.

Media

- Gambar kebun binatang
- Rak bilangan
- Chart lagu Naik-naik ke Puncak Gunung

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 14 Agustus 2014

Guru Kelas 2B

Praktikan

Munawarah, S.Pd
NIP

Hendita Rifki A
NIM 11108244023

LAMPIRAN

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Pengetahuan

Tes tertulis: Skor

a. Melengkapi teks rumpang

Jumlah Soal: 6 Soal

Skor maksimal: 6

Skor setiap jawaban: 1

Kunci Jawaban

- 1. Bangun
- 2. Bekal
- 3. Macet
- 4. Mobil
- 5. Tiket
- 6. Bernomor

b. Melengkapi barisan bilangan

Jumlah Soal: 5 Soal

Skor maksimal: 100

Skor setiap jawaban: 20

Kunci Jawaban

- 1. 27, 29, 31, 33, 35
- 2. 30, 32, 34, 36, 38
- 3. 37, 39, 41, 43, 45

c. Menjawab pertanyaan berdasarkan teks lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung

Jumlah Soal: 3 Soal

Skor maksimal: 3

Skor setiap jawaban: 1

Kunci Jawaban

- 1. Ke puncak gunung
- 2. Mendaki gunung
- 3. Pohon Cemara

3. Keterampilan

a. Membaca lambang bilangan

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik membaca lambang bilangan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan membaca lambang bilangan.	Membaca dengan tepat dan lancar.	Membaca dengan tepat, tetapi kurang lancar.	Pembacaan kurang tepat.	Belum mampu membaca.
2.	Volume suara.	Volume suara keras dan jelas.	Volume suara jelas.	Volume suara kurang jelas.	Suara sangat pelan dan tidak jelas.

b.

Bernyanyi dengan bertepuk tangan

Penilaian: unjuk kerja

Rubrik penilaian bernyanyi dengan bertepuk tangan

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1	Penguasaan lagu.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama tepat.	Siswa hafal seluruh syair lagu, irama kurang tepat atau sebalikny.	Siswa hafal sebagian kecil syair lagu.	Siswa belum hafal syair lagu.
2	Kemampuan bertepuk sesuai irama lagu.	Siswa mampu bertepuk sesuai irama lagu.	Siswa mampu bertepuk sesuai irama pada setengah lagu atau lebih.	Siswa mampu bertepuk sesuai irama pada kurang dari setengah lagu.	Belum mampu bertepuk sesuai irama lagu.

Materi

Teks Rumpang

Berwisata Ke Kebun Binatang

Pagi-pagi Udin sudah

Ayah mengajak pergi ke kebun binatang.

Ibu, Kakak, dan Udin sedang mempersiapkan

Ayah sedang menyiapkan mobil.

Setelah siap, mereka berangkat naik mobil.

Jalan tidaksehingga mereka cepat sampai.

Ayah memarkir

Ibu, Udin, dan Kakaknya antre membelimasuk.

Tiket itu354, 355, 356, dan 357.

Kata ayah, mereka pengunjung ke 354, 355, 356, dan 357.

Udin senang sekali berwisata ke kebun binatang.

Pola Bilangan Teratur

354, 355, 356, 357

27, 29, 31, 33, 35

Teks Lagu Naik-Naik ke Puncak Gunung

Naik-naik ke puncak gunung.

Tinggi-tinggi sekali.

Kiri kanan kulihat saja

Banyak pohon cemara.

Kiri kanan kulihat saja

Banyak pohon cemara.

Soal Evaluasi

Nama:

Jawablah soal dibawah ini secara singkat

- 1. Berikan contoh perilaku hidup rukun dirumah...
- 2. Berikan contoh kegiatanmu dirumah bersama keluarga....
- 3. Lengkapilah urutan pola bilangan berikut ini
23, 25,.....,,,,

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Disusun Untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum

Kelas 2 Tema “Hidup Rukun”



Oleh:

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM. 11108244023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
YOGYAKARTA
2014**

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: SD N Panggang
Kelas/ Semester	: 2/1
Tema	: Hidup Rukun
Sub Tema	: Bermain di Rumah Teman
Pembelajaran	: 5
Hari, Tanggal	: Jumat, 15 Agustus 2014
Alokasi Waktu	: 6 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

- **Bahasa Indonesia**

- 3.2. Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.2. Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam Bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

- **Matematika**

- 3.1. Menentukan urutan berdasarkan panjang pendeknya benda,tinggi rendahnya tinggi badan,dan urutan kelompok berdasarkan jumlah anggotanya.

4.9. Mengumpulkan dan mengelola data pokok kategorikal dan menyajikannya dalam grafik kongkrit dan piktograf tanpa menggunakan urutan label pada sumbu horisontal.

- **SBdP**

3.1 Menenal cara dan hasil karya seni ekspresi.

4.7 Menyajikan lagu anak-anak dan berlatih memahami isi lagu.

C. INDIKATOR

- **Bahasa Indonesia**

1. Membaca nyaring teks deskriptif tentang tumbuhan sebagai benda hidup.
2. Menyebutkan minimal dua perbedaan antara tumbuhan dengan makhluk hidup yang lain.
3. Menyebutkan bagian-bagian tumbuhan.
4. Mengidentifikasi tumbuhan di sekitar berdasarkan jenisnya.

- **Matematika**

1. Menyebutkan urutan kelompok tanaman sesuai jumlah anggota.
2. Mengumpulkan data untuk membuat grafik.
3. Membuat grafik gambar.

- **SBdP**

1. Menghafal lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”
2. Menyanyikan lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”.
3. Menjawab pertanyaan sesuai isi lagu.

D. TUJUAN

- **Bahasa Indonesia**

1. Setelah mengamati lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat menyebutkan tiga nama tumbuhan dengan benar.
2. Dengan mendengarkan contoh membaca teks deskriptif tentang tanaman sebagai benda hidup, siswa dapat membaca teks deskriptif tanaman sebagai benda hidup dengan benar.
3. Setelah berdiskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan dua perbedaan dan persamaan antara tumbuhan dan makhluk hidup yang lain dengan benar.
4. Dengan mengamati bagian-bagian tumbuhan di lingkungan sekitar sekolah, siswa dapat menyebutkan bagian-bagian tumbuhan dengan tepat.
5. Setelah mengamati gambar tentang berbagai jenis tumbuhan, siswa dapat mengidentifikasi jenis tumbuhan berdasarkan jenisnya dengan benar.

- **Matematika**

1. Setelah mengamati contoh grafik gambar tanaman berdasarkan jumlah anggotanya, siswa dapat mengidentifikasi urutan kelompok tanaman berdasarkan jumlah anggotanya dengan benar.
2. Dengan mewawancarai temannya, siswa dapat mengumpulkan data dengan benar.
3. Setelah mendengarkan penjelasan guru tentang cara membuat grafik, siswa dapat membuat grafik gambar yang tepat berdasarkan hasil wawancara

- **SBdP**

1. Setelah membaca chart lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu” , siswa dapat menghafal lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu” dengan benar.
2. Setelah mendengarkan contoh lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”, siswa dapat menyanyikan lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu” dengan lancar.
3. Setelah membaca chart lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”, siswa dapat menjawab pertanyaan tentang isi lagu dengan tepat.

E. MATERI

- **Bahasa Indonesia**

1. Membaca teks deskriptif.
2. Perbedaan dan persamaan tumbuhan dengan makhluk hidup lainnya.
3. Bagian-bagian tumbuhan
4. Mengidentifikasi tumbuhan di sekitar berdasarkan jenisnya

- **Matematika**

1. Mengumpulkan data.
2. Membaca grafik.

- **SBDP**

1. Menghafal lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”.
2. Menyanyikan lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”.

F. PENDEKATAN DAN METODE

- Pendekatan : *Scientific* dan Tematik Terpadu
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Teknik : *Example* dan *Non-Example*
- Metode : Demonstrasi, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi, dan Ceramah.

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">1. Mengondisikan siswa secara fisik dan psikis untuk mengikuti pembelajaran2. Salam pembuka3. Mengajak semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengawali kegiatan pembelajaran)4. Melakukan komunikasi tentang kehadiran siswa.5. Siswa diberi apersepsi oleh guru. Guru bertanya, “siapa diantara kalian yang dirumah mempunyai tanaman atau tumbuhan?”, setiap siswa mungkin akan menjawab “saya pak...saya...saya . Guru bertanya kembali “Tanaman atau tumbuhan apa yang paling kalian suka?” , setiap siswa akan berbeda-beda “ Tanaman hias....mawar...melati..dll”.6. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang “Benda, Hewan, dan Tumbuhan di Sekitarku” dengan sub tema “Tumbuhan di Sekitarku”7. Menyampaikan tujuan dan manfaat materi pelajaran untuk diri sendiri, orang lain dan lingkungan.	2,5 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membimbing siswa untuk keluar kelas mengamati lingkungan sekitar sekolah.2. Siswa mengamati tumbuhan yang ada di lingkungan sekolah.3. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan berbagai nama tumbuhan yang mereka lihat.4. Siswa diminta untuk mengamati bagian-bagian dari tumbuhan yang bisa diamati.5. Siswa dan guru bersama-sama membahas tentang tumbuhan sebagai bagian dari benda hidup.6. Setelah waktu yang ditentukan selesai, siswa diminya kembali ke kelas untuk kegiatan selanjutnya.7. Guru membimbing siswa untuk berdiskusi menemukan	10 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>perbedaan tumbuhan dengan makhluk hidup lainnya berdasarkan ciri-ciri fisik yang dimilikinya yaitu akar, batang, daun, bunga, buah dan biji.</p> <p>8. Pada saat kegiatan ini, guru sambil menunjukkan bagian-bagian tumbuhan.</p> <p>9. Guru menyiapkan tumbuhan dengan bagian-bagian yang lengkap untuk membantu menjelaskan, terutama bagian akar yang tidak teramati pada saat kegiatan pengamatan di luar kelas.</p> <p>10. Guru menjelaskan sekilas tentang fungsi dari setiap bagian-bagian tumbuhan.</p> <p>11. Guru membimbing siswa untuk menyebutkan perbedaan dan persamaan antara tumbuhan dengan makhluk hidup yang lainnya.</p> <p>12. Guru menjelaskan kepada siswa bahwa tanaman dapat diidentifikasi dan dikelompokkan berdasarkan ciri-ciri khusus yang dimilikinya, seperti bunga, daun, biji, atau akarnya.</p> <p>13. Siswa diperkenalkan dengan kelompok tanaman yang sering ditemukan di sekitar tempat tinggal, yaitu tanaman buah, sayur, dan tanaman hias.</p> <p>14. Siswa dan guru melakukan kegiatan tanya jawab tentang contoh-contoh tanaman buah, sayur, dan hias yang mereka ketahui atau pernah mereka temui.</p> <p>15. Guru membagikan LKS yang berisi sebuah gambar tanaman dan siswa diminta untuk membentuk beberapa kelompok dengan anggota setiap kelompoknya yaitu 4 anak.</p> <p>16. Siswa diminta untuk memasang kartu yang berisi nama bagian tanaman pada kolom yang tersedia.</p> <p>17. Setelah waktu yang ditentukan selesai, siswa diminta untuk mengumpulkan hasil pekerjaan kelompoknya.</p> <p>18. Guru bertanya kepada siswa, “siapa yang disini suka makan buah?Ayo kita sama-sama menyanyikan sebuah</p>	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>laku tentang buah-buahan..setuju?”</p> <p>19. Siswa mendengarkan guru menyanyikan lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”</p> <p>20. Siswa membaca chart lagu dan menghafalkannya.</p> <p>21. Siswa berlatih menyanyikan lagu “Pepaya Mangga Pisang Jambu”.</p> <p>22. Setelah menghafalkan syair, siswa diminta untuk memahami isi lagu dan menjawab pertanyaan berkaitan dengan lagu tersebut.</p> <p>23. Siswa berlatih mengerjakan soal latihan yang berkaitan dengan isi lagu.</p> <p>24. Setelah bernyanyi, siswa mengingat kembali kelompok tanaman buah, sayur, dan tanaman hias beserta contoh dan manfaat setiap jenis.</p> <p>25. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai grafik gambar.</p> <p>26. Siswa berlatih mengamati grafik gambar tentang buah kesukaan pada buku siswa.</p> <p>27. Siswa diminta mewawancarai 10 teman yang ada dikelasnya tentang jenis tumbuhan di pekarangan rumahnya masing-masing.</p> <p>28. Siswa menghitung jumlah teman yang memiliki tanaman buah, sayur, dan hias dari 10 orang teman yang diwawancarai.</p> <p>29. Siswa menerjemahkan jumlah siswa yang memiliki tanaman hasil dari wawancara ke dalam grafik gambar pada buku siswa, dengan menempelkan gambar pada setiap kolom.</p> <p>30. Setelah selesai, siswa diminta menyampaikan hasil wawancara di depan.</p> <p>31. Kegiatan diakhiri dengan mendiskusikan beberapa contoh tanaman buah, sayur, dan hias yang mungkin belum dikenal oleh semua siswa.</p>	
Penutup	1. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari	

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	(untuk mengetahui hasil ketercapaian materi). 2. Siswa dibimbing guru, membuat kesimpulan secara bersama-sama. 3. Melakukan penilaian hasil belajar. 4. Guru memberikan pesan moral dari hasil pembelajaran dari awal sampai ahir 5. Guru menjelaskan materi yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. 6. Mengajak siswa berdoa menurut agama masing-masing.	2,5 menit

H. SUMBER DAN MEDIA

- Gambar dan video tentang tumbuhan.
- Tumbuhan beserta bagian-bagiannya.
- Chart lagu Pepaya Mangga Pisang Jambu.
- Teks deskriptif tentang tumbuhan.
- Grafik data tumbuhan berdasarkan jenisnya.
- Buku siswa Kelas I semester II.
- Buku guru kelas I semester II.
- Buku guru.
- Buku lain yang menunjang.
- LKS.

I. PENILAIAN (*Terlampir*)

1. ProsedurPenilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan.

2. Instrumen Penilaian

- a. **Penilaian Proses**
 - 1) Penilaian Unjuk Kerja
 - 2) Penilaian Pengamatan Langsung
- b. **Penilaian Hasil Belajar**
 - 1) Isian

Mengetahui,
Kepala Sekolah,

Pleret, 15 Agustus 2014
Praktikan

.....
NIP.

Hendita Rifki Alfiansyah
NIM. 11108244023

LAMPIRAN

SUMBER DAN MEDIA



Hari ini udara terasa segar sekali.
Pohon-pohon hijau menyejukkan suasana.
Rumput terhampar dan daun-daun melambai tertiuip angin.
Bunga-bunga bermekaran menambah indah pemandangan.
Sungguh Tuhan Sang Pencipta yang Maha Agung.
Anugerahkan alam yang indah untuk kita.
Tumbuhan beraneka rupa.
Hidup berdampingan dengan hewan dan manusia.
Mari kita belajar mengenal mereka.



Bacalah dengan nyaring.

Di halaman rumah Siti banyak tanaman.
Ada tanaman hias dan tanaman sayur.
Ada juga tanaman buah.
Siti senang mengamati tanaman.
Tanaman terdiri dari beberapa bagian.
Ada akar, batang, dan daun.
Ada juga bunga, buah, dan biji.
Tanaman termasuk benda hidup.

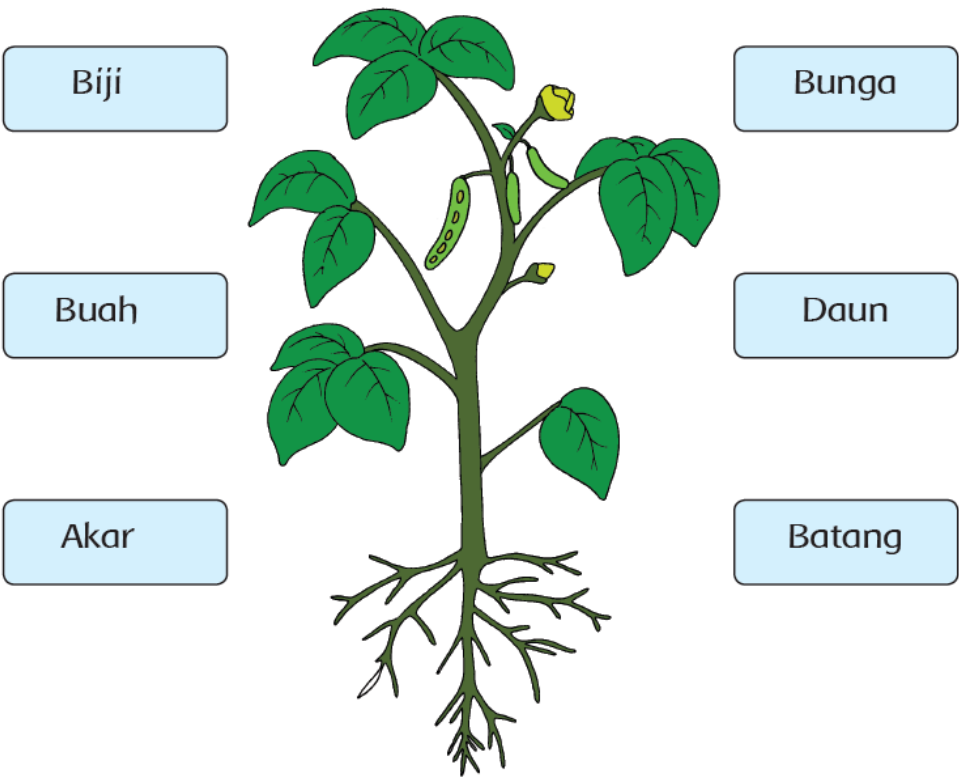
LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota :
.....
.....
.....



Amati lingkungan sekitar sekolahmu.
Sebutkan apa saja tanaman yang kamu kenal.
Tunjukkan bagian-bagian tanaman yang kamu tahu.

Perhatikan gambar di bawah ini.
Pasangkan dengan menarik garis.





Ayo Bernyanyi

Ayo mengenal tanaman buah di sekitar kita.
Hafalkan dan nyanyikan lagu ini di depan teman-temanmu.

Pepaya Mangga Pisang Jambu

Pepaya mangga pisang jambu
Dibawa dari Pasar Minggu
Di sana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya

Pepaya buah yang berguna
Bentuknya sangat sederhana
Rasanya manis tidak kalah
Membikin badan sehat segar

Reff:

Pepaya jeruk jambu rambutan
Duren duku dan lain-lainnya
Marilah mari kawan-kawan semua
Membeli buah buahan

Pepaya makanan rakyat
Karena sangat bermanfaat
Harganya juga tak mengikat
Setalen tuan boleh angkat



Baca dan pahami lagu tersebut.
Kemudian jawablah pertanyaan berikut.

Apa judul lagu di atas?

Apa saja tanaman buah yang disebutkan dalam lagu?

Apa manfaat buah untuk tubuh kita?


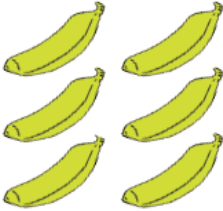

Apa nama buah yang rasanya manis?

Apa buah kesukaanmu?

Ayo Amati



Amati contoh grafik gambar di bawah.
Grafik tentang buah kesukaan siswa kelas satu.

			
Pepaya	Mangga	Pisang	Jambu

Ada tiga siswa yang suka makan pepaya.
Tidak ada siswa yang suka mangga.
Enam siswa suka buah pisang.
Hanya ada satu siswa yang suka jambu.

TUGAS

Nama :

Kelas :



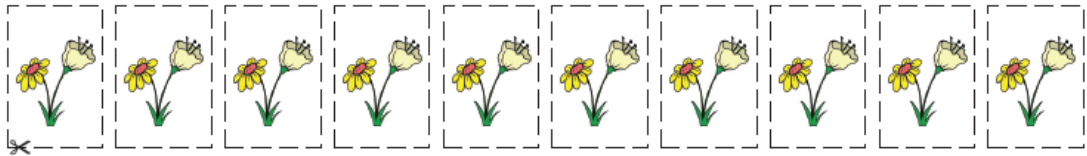
Buatlah grafik gambarmu sendiri.
Tanyakan pada 10 orang temanmu.
Jenis tanaman apa yang ada di halaman rumah mereka?
Hitung jumlah temanmu yang memiliki tanaman sayur.
Hitung jumlah temanmu yang memiliki tanaman buah.
Hitung jumlah temanmu yang memiliki tanaman hias.
Jenis tanaman apa yang paling banyak ditanam?

Tanaman hias	Tanaman buah	Tanaman sayur

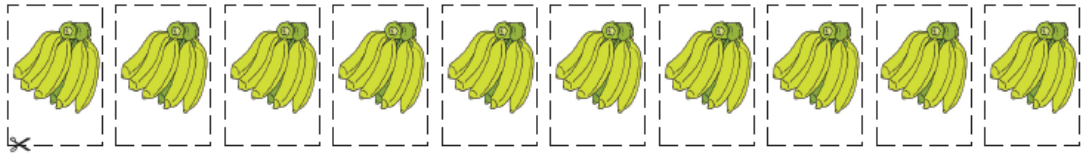


Gunting dan tempelkan gambar di bawah pada grafik gambarmu.

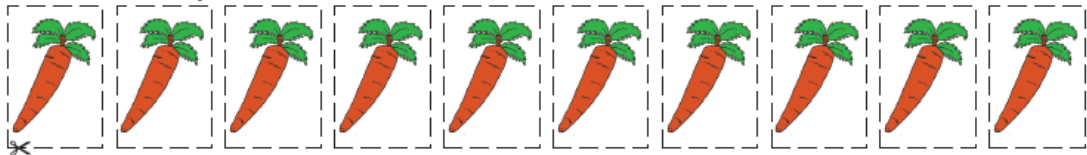
Tanaman hias



Tanaman buah



Tanaman sayur



Soal Evaluasi

Nama :

Kelas :

1. Sebutkan bagian-bagian tumbuhan!
2. Sebutkan 5 nama tumbuhan di sekitar sekolah!
3. Apa manfaat buah untuk tubuh kita?

Penilaian

1. Tes Tertulis.
2. Observasi.
- Lembar pengamatan kegiatan identifikasi tumbuhan.

No.	Kriteria	Terlihat (✓)	Belum Terlihat (✓)
1	Kemampuan untuk mengidentifikasi bagian-bagian tumbuhan
2	Kemampuan menuliskan kosakata yang berhubungan dengan tumbuhan
3	Antusias siswa dalam melakukan diskusi dan pengamatan

Cara penilaian kegiatan identifikasi tumbuhan

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor			Nilai Akhir Siswa
		Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					

21.					
22.					
23.					
24.					

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Nilai Akhir Siswa =

X 100

Skor ideal

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, 2, dan 3.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = 3 X 4 = 12.

3. Unjuk Kerja

Rubrik penilaian bernyanyi

No.	Kriteria	 <div>Baik Sekali 4</div>	 <div>Baik 3</div>	 <div>Cukup 2</div>	 <div>Perlu Bimbingan 1</div>
1	Kemampuan bernyanyi	Memenuhi tiga aspek (hafal syair, nada tepat, dan ekspresif)	Memenuhi dua dari tiga aspek	Memenuhi satu dari tiga aspek	Belum mampu memenuhi semua aspek
2	Kepercayaan diri	Tidak terlihat ragu-ragu	Terlihat ragu-ragu	Memerlukan bantuan guru	Belum berani tampil bernyanyi

Cara penilaian bernyanyi

No.	Nama Siswa	Perolehan skor		Keterangan
		Kriteria 1	Kriteria 2	
1.				
2.				
3.				
4.				
5.				

6.				
7.				
8.				
9.				
10.				
11.				
12.				
13.				
14.				

Rumus perhitungan sebagai berikut:

Jumlah skor yang diperoleh siswa

Skor ideal

X 100

• Nilai Akhir Siswa =

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1 dan 2.
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = 2 X 5 = 10

Penilaian Sikap

No.	Sikap	Belum Terlihat (1)	Mulai Terlihat (2)	Mulai Berkembang (3)	Membu- daya (4)	Keterangan
1.	Kreatif					
2.	Teliti					
3.	Kerja sama					
4.	Rasa ingin tahu					

Cara Penilaian Sikap

No.	Nama Siswa	Perolehan Skor				Keterangan
		Sikap 1	Sikap 2	Sikap 3	Sikap 4	
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						

Rumus perhitungan sebagai berikut:

• Nilai Akhir Siswa =
$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Keterangan:

- Jumlah skor yang diperoleh siswa adalah jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria 1, 2, 3, dan 4
- Skor ideal adalah perkalian dari banyaknya kriteria dengan skor tertinggi.

Pada rubrik penilaian ini, skor ideal = 2 X 4 = 8.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

.....

.....

.....

.....

.....



Ayo Menulis

Apakah kamu pernah berbuat salah kepada teman bermainmu?
Bagaimana sikapmu pada saat itu?
Bagaimana pula sikap temanmu?
Tuliskan pengalamanmu itu menggunakan huruf tegak bersambung dengan rapi!

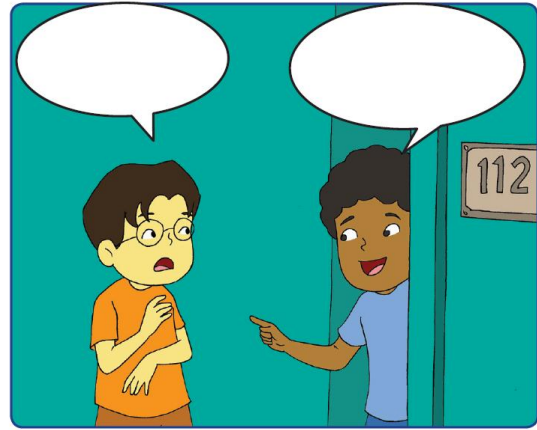
.....

Soal Evaluasi


Nama :

Perhatikan gambar di bawah ini.

Tuliskan kalimat yang sesuai dengan gambar!



Nama Suku (Media Pembelajaran)



Nama temanku

Berasal dari suku bangsa

Bermain Peran (gambar diperankan)





Tidak apa-apa, Udin.
Ini aku masih punya
yang lain.



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TERBIMBING KE-4

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktik Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu: Hidayati, M.Hum

Tema Benda - Benda Di Lingkungan Sekitar



Disusun Oleh :

Hendita Rifki A 11108244023

PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

YOGYAKARTA

2014

Jaring-Jaring Tema

Pemetaan Indiktor Pembelajaran

IPS

Kompetensi Dasar

- 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
 - Menenal aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia
 - Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

Bahasa Indonesia

Kompetensi Dasar

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 - Menenal contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
 - Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda ang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam

Subtema 2

Perubahan Wujud Benda



IPA

Kompetensi Dasar

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

Indikator

- Menenal perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
- Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
 - Memahami langkah-langkah membuat topeng
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan
 - Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Kelas/Semester	: V/1
Tema	: Benda - Benda Di Lingkungan Sekitar
Subtema	: Perubahan Wujud Benda
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan.

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. KOMPETENSI DASAR

IPS

- 3.1. Memahami aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional
- 4.1. Menyajikan hasil pengamatan mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional dari sumber-sumber yang tersedia

BAHASA INDONESIA

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam dan pengaruh kegiatan manusia dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku
- 4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan buku tentang makanan dan rantai makanan, kesehatan manusia, keseimbangan ekosistem, serta alam

dan pengaruh kegiatan manusia secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.4. Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.7. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

SBdP

- 3.4. Memahami prosedur dan langkah kerja dalam berkarya kreatif berdasarkan ciri khas daerah.
- 4.4. Membuat topeng dari berbagai media dengan menerapkan proporsi dan keseimbangan

C. INDIKATOR

IPS

1. Mengetahui aktivitas kehidupan manusia dan perubahannya dalam konektivitas ruang dan waktu di bidang sosial, ekonomi, pendidikan, dan budaya dalam lingkup nasional
2. Menyusun laporan secara tertulis tentang mengenai aktivitas dan perubahan kehidupan manusia dalam ruang, konektivitas antar ruang dan waktu serta dan keberlanjutannya dalam kehidupan sosial, ekonomi, pendidikan dan budaya dalam lingkup nasional

BAHASA INDONESIA

1. Mengetahui contoh perubahan wujud benda yang terjadi karena kegiatan manusia melalui bacaan
2. Menuliskan berdasarkan bacaan perubahan wujud benda yang diakibatkan karena kegiatan manusia yang mempengaruhi keseimbangan alam

IPA

1. Mengetahui perubahan wujud benda yang terjadi karena pengaruh kegiatan manusia.
2. Menyajikan hasil laporan pengamatan perubahan wujud benda

SBdP

1. Memahami langkah-langkah membuat topeng
2. Membuat karya topeng kreatif dengan motif topeng nusantara

D. TUJUAN

- 1. Dengan mengamati gambar topeng punakawan, siswa dapat menjelaskan karakter kelompok punakawan dengan benar.
- 2. Melalui pengamatan gambar topeng, siswa dapat membuat topeng dengan rapi.
- 3. Dengan mempresentasikan karakter kelompok punakawan, siswa dapat mengambil pesan moral tentang kebajikan, kerendah hatian dan berlaku ksatria dengan tepat.
- 4. Dengan menggali informasi melalui observasi, studi pustaka ataupun wawancara, siswa dapat mengenali bentuk-bentuk perubahan nilai yang terjadi pada masyarakat sesuai dengan daerah tempat tinggal mereka dengan sistematis.
- 5. Dengan membaca bacaan tentang perubahan wujud benda, siswa dapat menjelaskan pengaruh aktivitas kehidupan manusia terhadap alam dengan tepat.
- 6. Dengan mengetahui akibat negatif dari busa deterjen, siswa mencoba mencari tahu cara menanggulangi masalah tersebut dengan penuh rasa ingin tahu.

E. MATERI

- 1. Topeng motif Nusantara
- 2. Perubahan wujud benda akibat kegiatan manusia
- 3. Bacaan tentang Perubahan wujud benda akibat kegiatan manusia
- 4. Perubahan nilai kehidupan manusia

F. PENDEKATAN, STRATEGI & METODE

- Pendekatan : *Scientific*
- Strategi : *Cooperative Learning*
- Metode : Diskusi, tanya-jawab, penugasan

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">1. Semua siswa dikondisikan untuk siap mengikuti pembelajaran2. Siswa bersama guru berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengawali kegiatan	10 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	<p>pembelajaran</p> <p>3. Siswa dipresensi.</p> <p>4. Apersepsi</p> <p>Guru: “Anak-anak, apakah kalian tahu seni wayang?”</p> <p>Siswa mungkin menjawab: “tahu bu....”</p> <p>Guru: “Di sini sering ada pertunjukan seni wayang?” siapa yang pernah nonton wayang?”</p> <p>Guru: “Nah, pertunjukan wayang itu ada ceritanya dan ada tokohnya kan?” Siapa yang tahu nama-nama tokoh wayang?”</p> <p>“Di rumah ada yang punya wayang? Sekarang wayangnya masih bagus atau sudah rusak? Rusaknya karena sudah lama?” Kenapa wayang bisa lapuk?</p> <p>Guru menyampaikan tema pembelajaran hari ini yaitu ‘Benda-benda di lingkungan sekitar’ dengan subtema ‘perubahan wujud benda’ serta menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini pada siswa.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati gambar punakawan.</p> <p>2. Siswa menganalisis cri-ciri khusus masing-masing punakawan.</p> <p>3. Siswa mencermati teks punakawan.</p> <p>4. Siswa bertanya jawab tentang teks punakawan.</p> <p>5. Siwa mengamati gambar topeng nusantara.</p> <p>6. Siswa bertanya jawab mengenai topeng nusantara (topeng punakawan, dll)</p> <p>7. Siswa membuat topeng kertas berbentuk tokoh punakawan atau lainnya.</p> <p>8. Siswa mempresentasikan topeng yang telah dibuat.</p> <p>9. Siswa mencari tahu mengenai nilai-nilai masyarakat yang sekarang mulai memudar.</p> <p>10. Siswa diberi lembar kerja siswa (LKS)</p> <p>11. Siswa menulis laporan deskriptif hasil pekerjaannya.</p> <p>12. Beberapa siswa mempresentasikan laporan deskriptif yang mereka buat di depan kelas.</p>	120 menit

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
	13. Siswa dibimbing untuk mencuci tangan setelah membuat topeng. 14. Siswa dijelaskan tentang perubahan wujud benda. 15. Siswa dengan bimbingan guru membaca teks tentang sabun. 16. Siswa bertanya jawab bersama guru mengenai isi teks tersebut. 17. Siswa mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	1. Siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari. 2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi) 3. Mengajak semua siswa berdo'a menurut agama dan keyakinan masing-masing untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran	10 menit

G. SUMBER DAN MEDIA

- Media : perlengkapan membuat topeng, gambar punakawan
- Alat : teks Punakawan
- Sumber belajar :

 - Kemendikbud. 2014. *Buku Guru Tematik Terpadu kelas 5 Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-benda di Sekitar*. Jakarta: Kemendikbud. Halaman 132-140.
 - Kemendikbud. 2014. *Buku Siswa Tematik Terpadu kelas 5 Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-benda di Sekitar* . Jakarta: Kemendikbud. Halaman 65-117.

H. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian
- a. Penilain Proses
 Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir
- b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen soal evaluasi dengan tes tulis (terlampir)

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

Panggang, 16 Agustus 2014

Guru Kelas V

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd
NIP

Hendita Rifki A
NIM 11108244023

LAMPIRAN

A. PENILAIAN

1. Rubrik membuat topeng

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang langkah kerja membuat topeng
- Keterampilan membuat topeng
- Kreativitas dalam, membuat topeng

Untuk kegiatan membuat topeng, berikut adalah rubriknya.

Kriteria	Sanagt memuaskan	Bagus	Cukup bagus	Perlu latihan
Kreativitas	Topeng dibuat dengan sangat kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng dibuat dengan cukup kreatif menggunakan imajinasi sendiri yang sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat	Topeng dibuat dengan kreativitas yang biasa-biasa saja namun tetap sesuai dengan tokoh yang dipilih untuk dibuat.	Topeng dibuat dengan kurang kreatif dan terkesan asal-asalan
Pewarnaan	Pewarnaan dilakukan dengan sangat serasi dan terlihat memiliki komposisi yang sangat baik	Pewarnaan dilakukan dengan serasi dan terlihat memiliki komposisi yang cukup baik	Pewarnaan dilakukan dengan cukup baik walaupun secara komposisi masih kurang serasi	Pewarnaan dilakukan dengan kurang baik dan secara komposisi masih kurang serasi
Ketepatan waktu	Topeng dibuat dan dikumpulkan sebelum waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan tepat pada waktu yang ditentukan	Topeng dibuat dan dikumpulkan setelah perpanjangan waktu	Topeng tidak selesai dibuat sekalipun sudah diberi perpanjangan waktu

B. MATERI

Punakawan

Dalam cerita Mahabarata yang diadaptasikan dalam seni wayang di Indonesia terutama Jawa, Sunda, dan Bali terdapat tokoh khusus yang dinamakan Punakawan (Semar, Gareng, Petruk, Bagong).

Para tokoh dalam kelompok Punakawan ini memiliki karakter yang menarik karena mewakili simbol rendah hati dan penebar hikmah.

Secara karakteristik, sebenarnya mereka mewakili profil umum manusia. Mereka adalah tokoh multi-peran yang dapat menjadi penasihat para penguasa/ksatria bahkan dewa, penghibur, kritikus hingga menjadi penyampai kebenaran dan kebajikan.



Sumber: www.kalidjati.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

C. LEMBAR KERJA SISWA

Nama :



Carilah nilai-nilai yang sudah memudar di masyarakat! Tulislah laporannya pada tabel berikut ini!

No.	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1.	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya

D. EVALUASI

Nama :



Ayo Bacalah



Sumber: makalahsekolah.wordpress.com

Sabun merupakan peralatan pembersih yang wajib ada. Setiap kita ingin membersihkan pakaian, diri sendiri, maupun piring pasti tidak terlepas dari benda yang satu ini. Sebenarnya sabun, apalagi yang memiliki kandungan detergen seperti sabun cuci, pasta gigi, dan lainnya, tidak baik bagi lingkungan, terutama ekosistem sungai. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok.

Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai. Akibatnya plankton maupun fitoplankton yang merupakan makanan ikan dapat berkurang jumlahnya, bahkan hilang. Selanjutnya ekosistem ikan juga akan berkurang karena kekurangan makanan. Keadaan sungai yang sempit juga dapat membuat gerak ikan terganggu.

Setelah kamu baca dan pahami bacaan di atas, sekarang jawablah pertanyaan berikut!

Jelaskan perubahan wujud benda yang terjadi pada bacaan di atas!

.....

.....

Sebutkan faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda pada bacaan di atas!

.....

.....

Adakah pengaruh perubahan wujud benda pada bacaan di atas terhadap lingkungan? Jelaskan!

.....

.....

E. KUNCI JAWABAN EVALUASI

1. Perubahan yang terjadi adalah perubahan kimia karena menghasilkan zat baru yang berbeda dengan sifat asalnya.
2. Faktor penyebab terjadinya perubahan wujud benda dalam teks yaitu faktor manusia dan faktor alami (ganggang).
3. Perubahan wujud benda berpengaruh dalam teks pada lingkungan. Sabun dapat merusak ekosistem karena zat kimia yang terdapat pada sabun dapat membuat ganggang-ganggang yang dapat menutup sungai menjadi subur dan bertumbuh dengan cepat. Ganggang tersebut seperti teratai dan eceng gondok. Dalam jumlah sedikit ganggang dapat bermanfaat, tetapi ganggang dalam jumlah sangat banyak atau padat dapat merusak ekosistem. Ganggang dalam jumlah banyak dapat menutupi permukaan sungai sehingga dapat menghalangi sinar matahari untuk masuk ke dalam sungai.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama :
.....
.....



Ayo Eksplorasi

Carilah nilai-nilai yang sudah memudar di masyarakat! Tulislah laporannya pada tabel berikut ini!

No.	Nilai	Perubahan		Faktor Penyebab
		Dahulu	Sekarang	
1.	Anjang sana (saling berkunjung)	Sering dilakukan, khususnya pada masyarakat pedesaan	Jarang dilakukan, terutama di daerah perkotaan	Adanya HP dan alat komunikasi canggih lainnya

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TERBIMBING KE-5

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II

Dosen Pengampu Hidayati, M.Hum

Kelas 3A



disusun oleh :

HENDITA RIFKI A

11108244023

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Panggang
Mata Pelajaran	: Matematika dan IPA
Kelas/ Semester	: III/ 1
Hari/ Tanggal	: Senin, 18 Agustus 2014
Alokasi Waktu	: 4 x 35 hari

A. STANDAR KOMPETENSI

IPA

Memahami ciri-ciri dan kebutuhan makhluk hidup serta hal-hal yang mempengaruhi perubahan pada makhluk hidup

Matematika

Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

B. KOMPETENSI DASAR

IPA

1.2 Menggolongkan makhluk hidup secara sederhana

Matematika

1.2 Menjumlahkan dengan teknik satu kali menyimpan dan dua kali teknik menyimpan

C. INDIKATOR

IPA

Menggolongkan hewan berdasarkan berdasarkan ciri-cirinya. (cara Bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya)

Matematika

Menjumlahkan dengan teknik satu kali menyimpan

Menjumlahkan dengan teknik dua kali menyimpan

D. TUJUAN

1. Dengan gambar yang dibawa guru, siswa dapat mengidentifikasi ciri hewan tersebut berdasarkan ciri yang nampak.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menggolongkan hewan sesuai dengan cirinya masing-masing
3. Setelah mengerjakan LKS siswa dapat membedakan penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya.

4. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan.
5. Dengan memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat menyelesaikan operasi hitung penjumlahan dengan teknik dua kali menyimpan.

E. KARAKTER YANG DIHARAPKAN

1. Rasa ingin tahu
2. Kerja sama
3. Ketelitian
4. Tanggung jawab
5. Keberanian

F. MATERI PEMBELAJARAN

1. Penggolongan hewan berdasarkan cara bergerakaknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, perkembangbiakannya, bernapasnya, dan penutup tubuhnya.
2. Penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan dan dua kali menyimpan.

G.METODE PEMBELAJARAN DAN PENDEKATAN PEMBELAJARAN

1. **Metode Pembelajaran**
 - Metode ceramah bervariasi
 - Metode tanya jawab
 - Metode penugasan
 - Metode diskusi
2. **Pendekatan Pembelajaran**
 - Student-centered learning
3. **Strategi**
 - Kooperatif Learning

H. LANGKAH PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI KEGIATAN	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan siswa, berdoa, mengecek kehadiran siswa, ruang kelas, dan media yang akan digunakan dalam pembelajaran 2. Guru melakukan apersepsi dengan guru menanyakan hewan-hewan yang ada disekitar yang sering dilihat. 	10 menit

	<p><i>Guru berkata :”Apakah kalian mempunyai hewan peliharaan di rumah? Coba sebutkan!</i> <i>(mungkin) siswa menjawab: “ayam, kambing, kucing, burung kutilang, burung kenari, sapi, ikan lele.....”</i></p> <p><i>Guru bertanya:”Apakah kalian sering mengamati hewan peliharaan kalian secara langsung?Apa yang kalian lihat?”</i> <i>(mungkin) siswa menjawab :” cara mereeka makan, berjalan, ada kakinya Pak, bisa terbang, hidupnya di air Pak, hewanku berbulu lebat Pak, dll....”</i></p> <p><i>Guru berkata :”Nah, itu semua merupakan ciri-ciri hewan kalian masing-masing”</i></p> <p>Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada hari itu yakni “penggolongan hewan berdasarkan ciri-cirinya”.</p> <p>3. Siswa disampaikan tujuan pembelajaran yang akan dipelajari yaitu menyebutkan hewan-hewan berdasarkan pengelompokkan hewan.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa diajak guru untuk mengamati gambar yang ditampilkan guru.2. Siswa menjawab pertanyaan guru tentang gambar tersebut.3. Guru memberikan materi penggolongan hewan berdasarkan ciri-cirinya kepada setiap siswa.4. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai penggolongan hewan berdasarkan cara Bergeraknya, tempat hidupnya, jenis makanannya, cara perkembangbiakannya, cara bernapasnya, dan penutup tubuhnya.5. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok.6. Satu kelompok terdiri atas 4-5 siswa.7. Secara berkelompok siswa dibagikan LKS dan berdiskusi secara berkelompok	110 menit

	<p>mengerjakan LKS tersebut.</p> <ol style="list-style-type: none">8. Setelah waktu yang diberikan guru sudah cukup, siswa secara perwakilan maju di depan kelas untuk membacakan dan menjelaskan hasil diskusinya.9. Guru bersama siswa membahas setiap pekerjaan kelompok masing-masing.10. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya apabila masih ada materi yang belum paham.11. Guru mereview materi yang sudah disampaikan tentang penggolongan hewan berdasarkan ciri-cirinya masing-masing.12. Guru mengajak siswa bercerita tentang wisata ke kebun binatang melihat binatang-binatang yang sebagian besar sudah disebutkan sebelumnya.13. Guru bersama siswa menghitung jumlah keseluruhan binatang yang ada di kebun binatang.14. Siswa dijelaskan tentang cara menjumlahkan dengan menggunakan teknik satu kali menyimpan dan dua kali teknik menyimpan15. Siswa diberikan media berupa contoh cara menjumlahkan dengan menggunakan teknik satu kali menyimpan.16. Guru memberikan beberapa soal terkait dengan materi menjumlahkan dengan teknik satu kali menyimpan sampai siswa paham.17. Beberapa siswa dipersilakan maju ke depan menjawab soal.18. Guru memberika apresiasi kepada siswa yang maju dengan memberikan bintang berisi kata-kata penyemangat.19. Guru menjelaskan materi menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan sampai siswa paham.	
--	--	--

	<p>20. Siswa diberikan bebarapa soal terkait materi menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan.</p> <p>21. Siswa dan guru membahas soal dan jawaban tentang materi menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan.</p> <p>22. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok.</p> <p>23. Siswa diberikan LKS tentang materi operasi hitung penjumlahan dengan teknik satu kali menyimpan dan teknik dua kali menyimpan.</p> <p>24. Siswa dan guru membahas soal bersama-sama.</p> <p>25. Guru memberikan contoh soal di papan tulis sebagai penguatan materi.</p> <p>26. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami.</p>	
Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat simpulan / rangkuman.</p> <p>2. Bertanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <p>3. Guru memberikan soal evaluasi agar mengetahui hasil ketercapaian materi yang sudah diperoleh siswa.</p> <p>4. Guru memberi motivasi kepada siswa “Kita sebagai sesama makhluk hidup selayaknya kita harus menyayangi satu sama lain seperti dengan merawatnya.”</p>	20 menit

I. MEDIA DAN SUMBER BELAJAR

- 1. Media / alat pembelajaran
 - Gambar-gambar hewan
 - Contoh cara penjumlahan menggunakan teknik satu kali menyimpan
 - Contoh cara penjumlahan menggunakan teknik dua kali menyimpan
- 2. Sumber belajar
 - S. Rositawaty, dkk. 2008. Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam 3. BSE

- Any Suryanti. 2014. Buku Ajar dan Pengayaan SUKSES Sarana Meraih Prestasi IPA.

J. PENILAIAN

1. Penilaian Proses

Aktivitas siswa dalam melaksanakan diskusi kelompok mengerjakan LKS.

2. Penilaian Hasil Belajar

Hasil pekerjaan siswa yang berupa soal evaluasi.

Mengetahui
Guru Kelas

Priany, S.Sos

Sedayu, 18 Agustus 2014

Praktikan

Hendita Rifki A
NIM. 11108244023

LAMPIRAN MATERI

PENGGOLONGAN HEWAN

a. Berdasarkan cara Bergeraknya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Bergerak dengan kaki, disebut berjalan atau berlari, contohnya adalah sapi, kuda, dan anjing.
- 2) Bergerak dengan badan (otot perutnya), disebut melata/merayap contohnya adalah ular, cicak, dan cacing.
- 3) Bergerak dengan sirip, disebut berenang, contohnya adalah ikan.
- 4) Bergerak dengan sayap, disebut terbang, contohnya adalah burung, kupu-kupu, dan kelelawar.

b. Berdasarkan tempat hidupnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan air, dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:
 - Hewan air tawar, contohnya: ikan lele, ikan mas, ikan arwana.
 - Hewan air laut (asin), contohnya: ubur-ubur, ikan hiu, dan kuda laut.
 - Hewan air payau, contohnya adalah ikan bandeng, udang galah, dan udang windu.

Air payau adalah campuran antara air tawar dan air laut. Perairan payau dapat dijumpai di muara sungai.
- 2) Hewan darat, dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu:
 - Tinggal di permukaan tanah, contohnya: kucing, kuda, anjing.
 - Tinggal di dalam tanah, contohnya: cacing, semut, dan tikus tanah.
 - Tinggal di dekat air, contohnya: kuda nil, tapir, dan kura-kura.

Hewan darat umumnya berkulit tebal dan dilapisi zat tanduk atau bulu dan zat lilin (lemak) untuk mengatasi perubahan suhu.
- 3) Hewan yang hidup di darat dan air (amfibi), contohnya: katak, kura-kura, dan salamander.

c. Berdasarkan jenis makanannya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Pemakan tumbuhan (herbivora), contohnya adalah sapi, burung merpati.
- 2) Pemakan hewan lain (karnivora), contohnya adalah singa, ikan hiu, dan cicak.
- 3) Pemakan tumbuhan dan hewan (omnivora), contohnya adalah ayam dan musang.

d. Berdasarkan cara berkembangbiaknya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Hewan ovipar, adalah hewan yang berkembang biak dengan cara bertelur. Umumnya hewan bertelur menghasilkan keturunan lebih banyak daripada hewan yang melahirkan. Contohnya adalah ayam, itik, katak, dan kupu-kupu.

- 2) Hewan vivipar adalah hewan yang berkembangbiak dengan cara melahirkan. Hewan ini akan mengalami masa mengandung (hamil). Semakin besar ukuran tubuh hewan, semakin lama pula masa mengandungnya. Hewan yang melahirkan anak disebut juga dengan hewan menyusui (mamalia). Contohnya adalah kuda, kucing, kambing, monyet dan sapi.
- 3) Hewan ovovivivar adalah hewan yang bertelur dan melahirkan. Seperti hewan bertelur, hewan ini juga mengeluarkan telur dari tubuhnya. Tetapi, telur-telur itu disimpan di dalam tubuh. Setelah menetas, bayi dikeluarkan dari tubuh hewan betina seperti melahirkan anak. Contohnya adalah ular.

e. Berdasarkan cara bernapasnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Bernapas dengan paru-paru, contohnya adalah sapi, buaya, dan paus.
- 2) Bernapas dengan insang, contohnya adalah ikan lele, ikan mas, dan berudu.
- 3) Bernapas dengan kulit, contohnya adalah cacing tanah dan katak dewasa.
- 4) Bernapas dengan trakhea, contohnya adalah berbagai jenis serangga.

f. Berdasarkan penutup tubuhnya, hewan dikelompokkan menjadi:

- 1) Penutup tubuh berupa sisik, contohnya ikan, ular, dan kadal.
- 2) Penutup tubuh berupa bulu, contohnya adalah ayam, bebek, dan burung beo.
- 3) Penutup tubuh berupa rambut, contohnya adalah kucing, kelinci, sapi.
- 4) Penutup tubuh berupa cangkang, contohnya adalah siput, bekicot, dan kura-kura.

Cangkang merupakan zat kapur yang bersifat keras dan berguna untuk melindungi tubuh lunak hewan tersebut.

MATEMATIKA

a. Menjumlahkan dengan Satu Kali Teknik Menyimpan

- Bilangan tiga angka dan bilangan dua angka (pengulangan)

Perhatikan contoh berikut:

$$368 + 25 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r}
 \boxed{1} \\
 368 \\
 \underline{25} + \\
 393
 \end{array}$$

$\begin{array}{l} \text{↑} \\ 8 + 5 = 13, \text{ tulis } 3 \text{ simpan } 1 \end{array}$
 $\begin{array}{l} \text{↑} \\ 1 + 6 + 2 = 9 \end{array}$

Jadi, $368 + 25 = 393$.

- Menjumlahkan dua bilangan tiga angka

Perhatikan contoh berikut:

$$846 + 139 = \dots\dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek

$$\begin{array}{r} \text{11} \\ 846 \\ 139 \\ \hline 985 \end{array}$$

$6 + 9 = 15$, tulis 5 simpan 1
 $1 + 4 + 3 = 8$

Jadi, $846 + 139 = 985$.

b. Menjumlahkan dengan dua kali teknik menyimpan

a. Menjumlahkan bilangan tiga angka dan bilangan dua angka

Perhatikan contoh berikut:

$$815 + 97 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} \text{11} \\ 815 \\ 97 \\ \hline 912 \end{array}$$

$5 + 7 = 12$, tulis 2 simpan 1
 $1 + 1 + 9 = 11$, tulis 1 simpan 1
 $1 + 8 = 9$

Jadi, $815 + 97 = 912$.

b. Menjumlahkan dua bilangan tiga angka

$$365 + 247 = \dots$$

Jawab:

Cara bersusun pendek:

$$\begin{array}{r} \text{11} \\ 365 \\ 247 \\ \hline 612 \end{array}$$

$5 + 7 = 12$, tulis 2 simpan 1
 $1 + 6 + 4 = 11$, tulis 1 simpan 1
 $1 + 3 + 2 = 6$

Jadi, $365 + 247 = 612$.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

Kerjakanlah soal-soal berikut bersama kelompokmu dengan baik dan benar!

1. 871

$$\begin{array}{r} 19 \\ \hline \end{array} +$$

....

2. 858

$$\begin{array}{r} 23 \\ \hline \end{array} +$$

....

3. $892+23=$

4. $754+63=$

5. $68+798=$

6. $896+85=$

7. $89+957=$

8. $123+89=$

9. Tentukan hasil penjumlahan dari 678 dan 246.

10. Pak Sumar membuat genting sebanyak 825 buah. Beberapa hari kemudian dibuat lagi genting sebanyak 196 buah. Berapa buah genting yang dibuat Pak Sumar?

LAMPIRAN JAWABAN SOAL EVALUASI MATEMATIKA

1. 890
2. 881
3. 915
4. 817
5. 866
6. 981
7. 1046
8. 212
9. 924
10. 1021

Soal Evaluasi

Nama :

Kerjakan soal-soal berikut secara individu!

1.
$$\begin{array}{r} 164 \\ 27 \\ \hline \end{array} +$$

.....

2.
$$\begin{array}{r} 176 \\ 18 \\ \hline \end{array} +$$

.....

3.
$$\begin{array}{r} 269 \\ 56 \\ \hline \end{array} +$$

.....

4.
$$\begin{array}{r} 347 \\ 164 \\ \hline \end{array} +$$

.....

5.
$$\begin{array}{r} 276 \\ 166 \\ \hline \end{array} +$$

.....

6. Apa yang dimaksud dengan hewan ovivar?

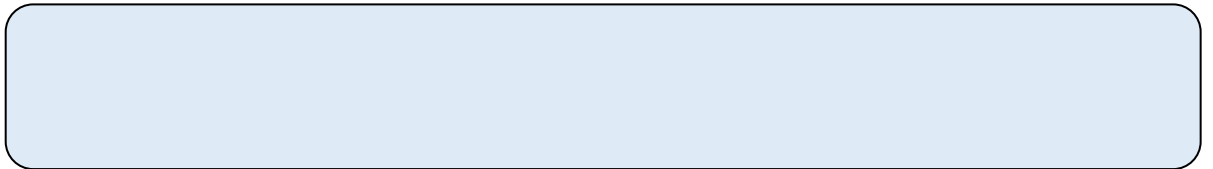
7. Apa yang dimaksud dengan hewan omnivora?

8. Sebutkan 3 contoh hewan pemakan tumbuhan!

9. Hewan hidup di air dibedakan menjadi 3 kelompok, sebutkan!



10. Sebutkan 3 contoh hewan yang berkembang biak dengan melahirkan!



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota : 1.
2.
3.
4.
5.
6.

A. Pertanyaan Utama :
1. Apakah setiap hewan mempunyai ciri-ciri yang sama?

B. Tujuan :
1. Siswa dapat memahami perbedaan penggolongan hewan.

C. Alat dan Bahan :
1. Gambar hewan
2. Lem

D. LangkahKerja :
1. Perhatikan gambar yang dibagikan oleh guru.
2. Tempelkan gambar tersebut pada tabel yang tersedia dan beri nama gambar hewan tersebut.
3. Diskusikan dengan teman satu kelompokmu, mengenai penggolongan hewan berdasarkan tempat hidup, jenis makanan, alat gerak, cara berkembang biak, dan penutup tubuh.
4. Tuliskan pada tabel yang tersedia.
5. Buatlah kesimpulan di tempat yang telah disediakan.

E. Hasil Pengamatan

1. Tabel Penggolongan Hewan

NO	Gambar Hewan	Penggolongan					
		Tempat Hidup	Jenis Makanan	Alat Bergerak	Cara Ber- kembang biak	Alat Bernapas	Penutup Tubuh
1							
2							

3							
4							
5							

F. Kesimpulan

Hewan dapat digolongkan berdasarkan tempat hidup,
....., dan
.....

Yang termasuk hewan yang hidup di darat antara lain:.....
.....

Yang termasuk hewan yang hidup di air antara
lain:.....
.....
.....

Yang termasuk hewan yang hidup di darat dan air antara
lain:.....

Oleh karena itu, kita harus selalu menjaga lingkungan tempat tinggal dan peduli
terhadap makhluk hidup di sekitar kita. Sehingga kelestarian makhluk hidup dapat
terjaga.

LAMPIRAN JAWABAN SOAL EVALUASI

11. 191

12. 194

13. 325

14. 511

15. 442

16. Apa yang dimaksud dengan hewan ovivar?

Hewan yang berkembang biak dengan bertelur

17. Apa yang dimaksud dengan hewan omnivora?

Hewan pemakan tumbuhan dan hewan lain (pemakan segalanya)

18. Sebutkan 3 contoh hewan pemakan tumbuhan!

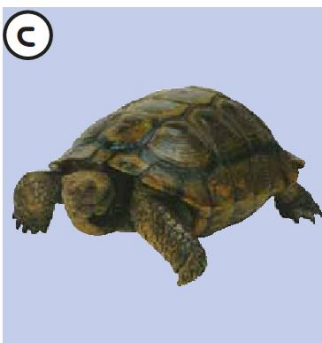
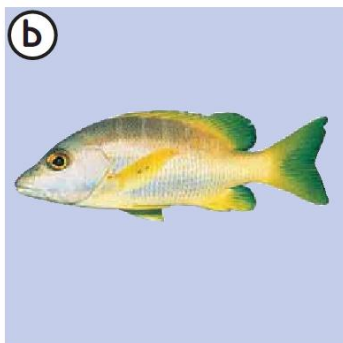
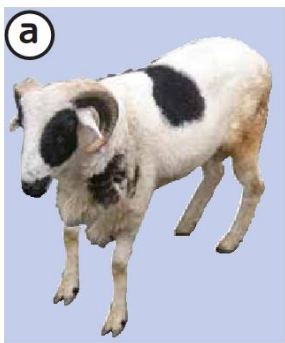
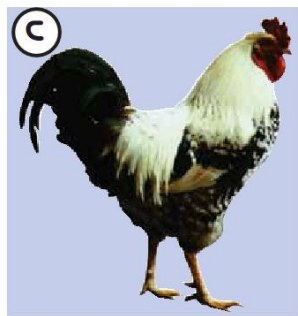
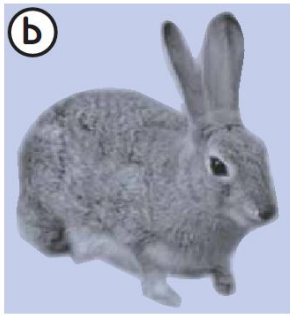
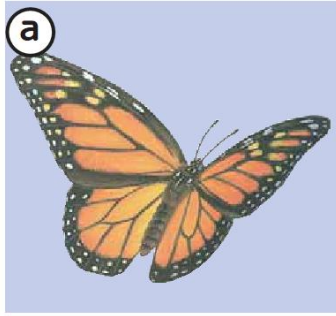
Sapi, kerbau, dan monyet

19. Hewan hidup di air dibedakan menjadi 3 kelompok, sebutkan!

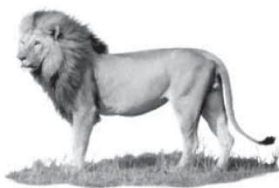
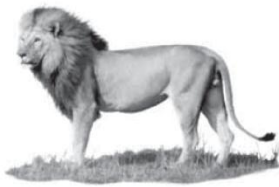
Air tawar, air laut (asin), air payau

20. Sebutkan 3 contoh hewan yang berkembang biak dengan melahirkan!

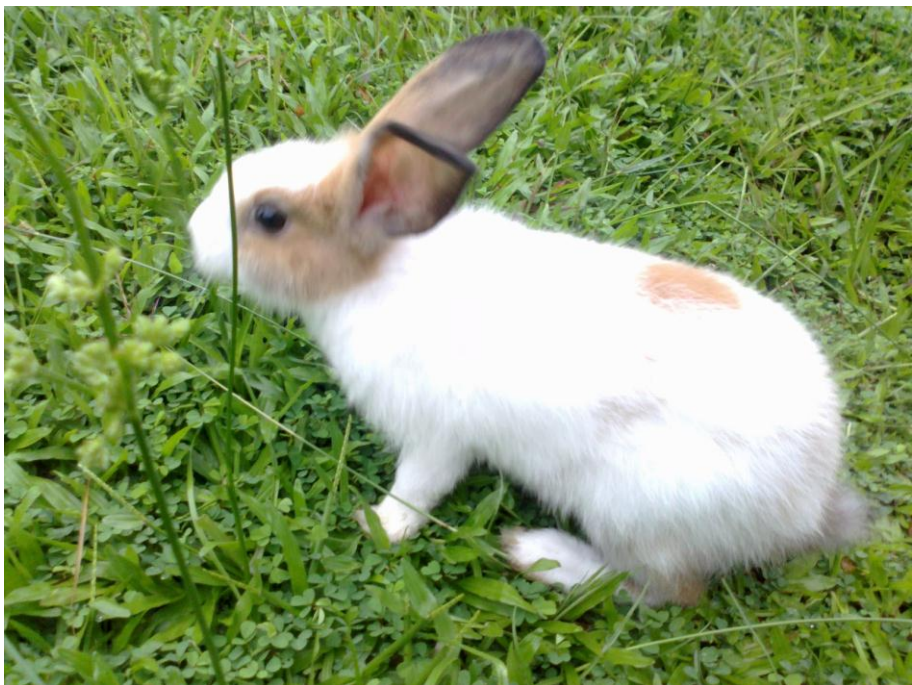
Sapi, anjing, dan kucing







Gambar Media





RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Hendita Rifki Alfiansyah

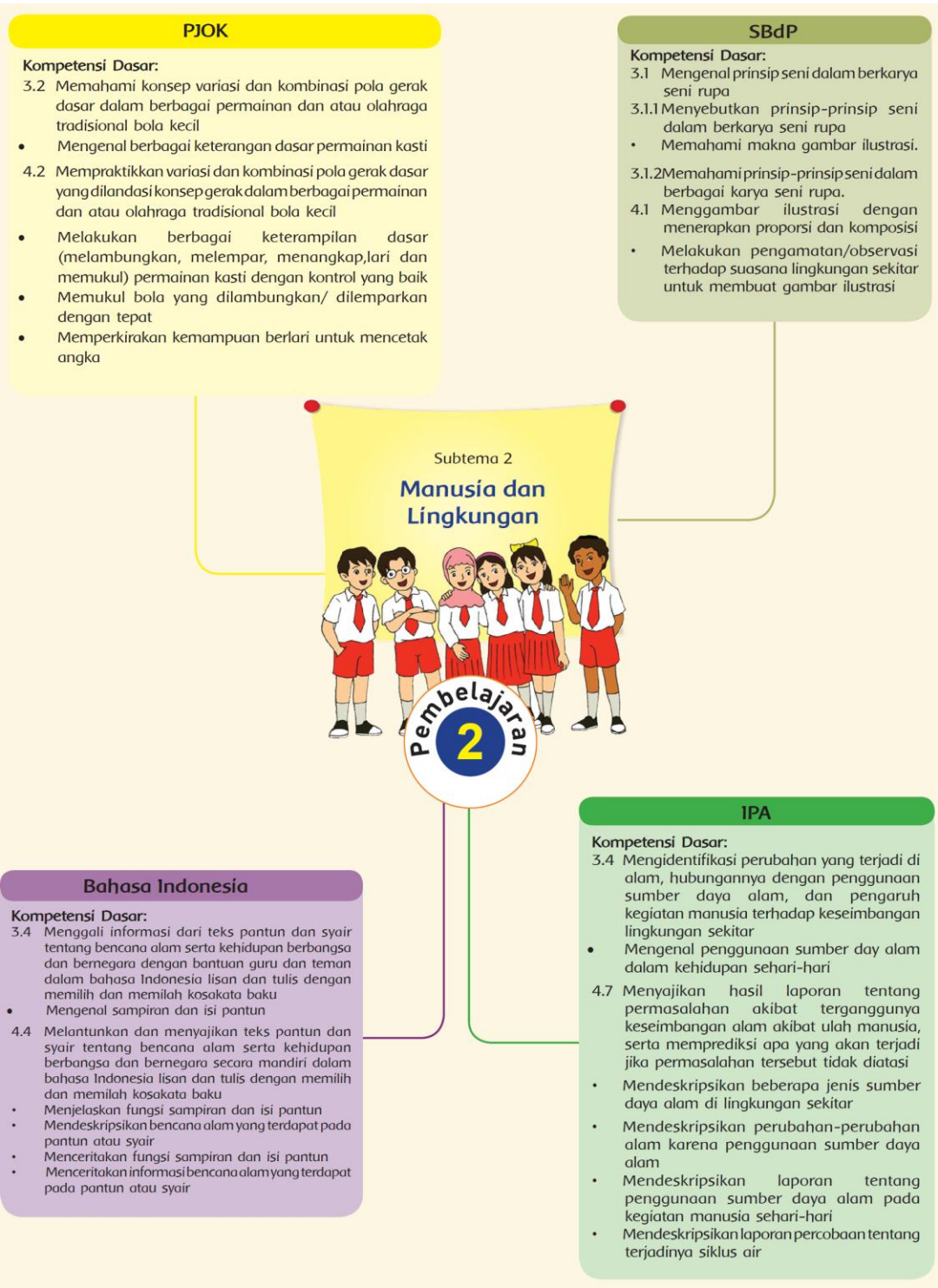
NIM 11108244023

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : V
Tema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar
Subtema : Manusia dan Lingkungan



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG

Kelas / semester : V / I

**Tema/Subtema : Benda-Benda di Lingkungan Sekitar /
Manusia dan Lingkungan**

Semester : 1 (satu)

Alokasi waktu : 4x35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air..
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 3.1 Mengetahui prinsip seni dalam berkarya seni rupa
 - 3.1.1 menyebutkan prinsip-prinsip seni dalam berkarya seni rupa
 - 3.1.2 memahami prinsip-prinsip seni dalam berbagai karya seni rupa
- 4.1 menggambar ilustrasi dengan menerapkan proporsi dan komposisi

BAHASA INDONESIA

- 3.4. Menggali informasi dari teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

- 4.4. Melantunkan dan menyajikan teks pantun dan syair tentang bencana alam serta kehidupan berbangsa dan bernegara dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku

IPA

- 3.4 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi di alam, hubungannya dengan penggunaan sumber daya alam, dan pengaruh kegiatan manusia terhadap keseimbangan lingkungan sekitar
- 4.1 Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksi apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

SBdP

- Memahami makna gambar ilustrasi
- Melakukan pengamatan/observasi terhadap suasana lingkungan sekitar untuk membuat gambar ilustrasi

BAHASA INDONESIA

- Mengenal sampiran dan isi pantun
- Menjelaskan fungsi sampiran dan isi pantun
- Mendeskripsikan bencana alam yang terdapat pada pantun atau syair
- Menceritakan fungsi sampiran dan isi pantun
- Menceritakan informasi bencana alam yang terdapat pada pantun atau syair.

IPA

- Mengenal penggunaan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari
- Mendeskripsikan beberapa jenis sumber daya alam di lingkungan sekitar.
- Mendeskripsikan perubahan-perubahan alam karena penggunaan sumber daya alam
- Mendeskripsikan laporan tentang penggunaan sumber daya alam pada kegiatan manusia sehari-hari

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengidentifikasi faktor alam penyebab kerusakan alam dengan baik.
2. Dengan mengamati contoh pantun, siswa dapat memahami informasi yang terdapat pada pantun dengan baik.

3. Setelah memperhatikan penjelasan guru, siswa dapat mendeskripsikan fungsi sampiran dan fungsi isi pada pantun dengan benar
4. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui jenis-jenis sumber daya alam dan perubahannya dengan tepat.
5. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa dapat mengetahui perubahan alam yang terjadi karena kegiatan manusia dengan baik.
6. Dengan mengamati gambar, siswa dapat mengetahui dampak dari perubahan alam dengan baik.
7. Dengan mengamati gambar, siswa dapat menjelaskan gambar ilustrasi dengan baik.
8. Setelah mengamati lingkungan sekitar, siswa dapat membuat gambar ilustrasi dengan baik.

E. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP

- Gambar ilustrasi

BAHASA INDONESIA

- Pantun
- Fungsi sampiran dan isi pantun

IPA

- Perubahan alam karena kegiatan manusia

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-	20 menit

	<p>masing.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk.3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, pernahkah kalian melihat bencana alam?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab, “saya bu guru”</i> <i>Guru kembali bertanya, “bencana apa yang pernah kalian lihat?”</i> <i>Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Manusia dan Lingkungan”6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.	
Inti	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa mengamati gambar yang dipajang di papan tulis.2. Siswa mengidentifikasi keadaan yang terjadi pada gambar tersebut.3. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok terdiri dari 4-5 anak.4. Setiap kelompok dibagikan sebuah LKS.5. Guru mengawasi siswa dan memberikan bimbingan apabila ada siswa yang masih belum paham dalam mengerjakan.6. Beberapa kelompok maju untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya.7. Siswa yang lain menanggapi apabila masih ada jawaban yang salah.8. Siswa membaca contoh pantun yang dipajang di papan tulis.9. Secara berkelompok, siswa diminta untuk	95 menit

	<p>melengkapi pantun.</p> <p>10. Setiap kelompok membacakan hasil pekerjaannya.</p> <p>11. Guru membimbing siswa dalam memahami sampiran dan isi pantun.</p> <p>12. Secara berkelompok, siswa diminta untuk menuliskan fungsi sampiran dan isi pantun.</p> <p>13. Guru membagikan materi tentang gambar ilustrasi kepada setiap siswa.</p> <p>14. Siswa diminta untuk mengamati gambar ilustrasi yang dipajang di papan tulis.</p> <p>15. Guru menjelaskan tentang gambar ilustrasi.</p> <p>16. Siswa diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang masih belum jelas.</p> <p>17. Guru membimbing siswa untuk melakukan game gambar berlanjut.</p> <p>18. Sebelum game dimulai, siswa dipersilakan untuk mengamati lingkungan sekitar kelas.</p> <p>19. Siswa diminta untuk membuat 4 kelompok sesuai dengan barisnya.</p> <p>20. Setiap siswa dalam kelompoknya diminta untuk menggambar secara berlanjut dengan catatan setiap siswa diperbolehkan menggambar selama 3 detik selanjutnya siswa dalam kelompoknya melanjutkan.</p> <p>21. Setelah waktu yang ditentukan selesai, setiap kelompok mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.</p> <p>22. Guru membimbing setiap kelompok agar mampu mendeskripsikan tentang apa yang sudah mereka gambar.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa</p>	25 menit

	<p>yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Gambar ilustrasi
- Chart contoh pantun
- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 129-133.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Benda-Benda di Lingkungan Sekitar*. Jakarta: Kemdikbud. Halaman 153-157.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Isian

Bantul, 19 Agustus 2014

Guru Kelas

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM : 11108244023

MATERI

Selesai bermain, Pak Tagor mengajak anak-anak melakukan kunjungan ke lokasi tanah longsor. Mereka ingin menyumbangkan uang, bahan-bahan makanan, dan pakaian yang telah mereka kumpulkan.

Udin dan teman-temannya juga melakukan pengamatan di sana. Mereka melihat bahwa sebagian bukit di atas pemukiman warga tergerus akibat longsor. Pada bagian bukit yang tersisa tidak tampak sebatang pohon pun. Sepertinya bukit itu memang tandus.



Udin dan teman-teman telah selesai melakukan kunjungan dan pengamatan lingkungan di sekitar tempat terjadinya bencana banjir dan tanah longsor. Mereka menyimpulkan bahwa bencana banjir dan tanah longsor terjadi karena hujan lebat yang turun terus-menerus dan tidak ada pepohonan di bukit. Jika ada pepohonan, maka akar-akarnya akan dapat menahan aliran air hujan dan menahan longsornya tanah.

Udin dan teman-teman pun kembali ke sekolah. Selama di perjalanan, mereka berpantun bersahut-sahutan. Inilah pantun mereka.

Siti : "Empat merpati hinggap di dahan."

Udin : "Terbang satu tinggalah tiga."

Dayu : "Mari kita menanam pepohonan."

Edo : "Lingkungan indah alam pun terjaga."

Udin dan teman-teman telah selesai melakukan kunjungan dan pengamatan lingkungan di sekitar tempat terjadinya bencana banjir dan tanah longsor. Mereka menyimpulkan bahwa bencana banjir dan tanah longsor terjadi karena hujan lebat yang turun terus-menerus dan tidak ada pepohonan di bukit. Jika ada pepohonan, maka akar-akarnya akan dapat menahan aliran air hujan dan menahan longsornya tanah.

Udin dan teman-teman pun kembali ke sekolah. Selama di perjalanan, mereka berpantun bersahut-sahutan. Inilah pantun mereka.

Siti : "Empat merpati hinggap di dahan."

Udin : "Terbang satu tinggalah tiga."

Dayu : "Mari kita menanam pepohonan."

Edo : "Lingkungan indah alam pun terjaga."

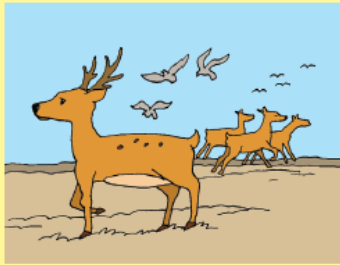
Dalam kunjungan ke lokasi banjir dan tanah longsor, Udin mengamati lingkungan dengan cermat. Udin ingin menggambar ilustrasi.



Tahukah Kamu

Bentuk gambar ada bermacam-macam, di antaranya gambar dekorasi, gambar karikatur, dan gambar ilustrasi. Gambar yang menceritakan kejadian atau keadaan manusia termasuk dalam gambar ilustrasi. Tema gambar ilustrasi bermacam-macam, antara lain tanaman, binatang, dan manusia. Dalam menggambar keadaan, objek paling jauh digambar lebih dahulu. Kemudian, diikuti menggambar objek terdekat. Cara menggambar pun perlu memperhatikan gejala perspektif. Objek yang letaknya jauh digambar lebih kecil dan samar. Sebaliknya, objek yang letaknya dekat digambar lebih besar dan jelas.

Perhatikan contoh gambar-gambar ilustrasi berikut.



Pengertian gambar ilustrasi: adalah suatu karya seni rupa dua dimensi, yang berupa gambar tangan (manual), ataupun gambar dari hasil olah digital (dari komputer, atau fotografi) atau kombinasi dari keduanya manual dan digital, baik hitam putih maupun berwarna yang mempunyai fungsi sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertainya

Fungsi Gambar Ilustrasi : sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertai

Bentuk ilustrasi dalam arti luas

- 1) Ilustrasi berupa gambar tangan, atau digital atau kombinasi dari keduanya (desain grafis)
- 2) Ilustrasi dalam bentuk musik (suara atau bunyi-bunyian), yang sering digunakan sebagai ilustrasi dalam pertunjukan, misalnya drama, ketoprak, film, dan sebagainya.
- 3) Ilustrasi dalam bentuk gerak, misalnya : penari latar atau back ground dance dan pantomime dan sebagainya.

Teknik Ilustrasi (Gambar Tangan)

Ada beberapa teknik dalam membuat gambar ilustrasi, seperti disebutkan diatas yaitu dengan cara : 1) gambar tangan (manual), 2) dengan bantuan alat digital berupa foto dan computer, atau 3) kombinasi dari manual dan digital.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

.....

Bencana banjir dan tanah longsor dapat terjadi karena faktor alam dan faktor manusia. Apa sajakah faktor-faktor itu? Tuliskan dalam tabel berikut!

No	Penyebab Bencana Banjir dan Tanah Longsor	
	Faktor alam	Faktor manusia

Berdasarkan tabel di atas, coba pilih salah satu penyebab banjir dan tanah longsor yang disebabkan faktor manusia. Kemudian, kemukakan cara-cara untuk mencegahnya. Tuliskan pada kolom berikut!



.....

.....

.....

.....

.....

.....

Udin dan teman-teman telah selesai melakukan kunjungan dan pengamatan lingkungan di sekitar tempat terjadinya bencana banjir dan tanah longsor. Mereka menyimpulkan bahwa bencana banjir dan tanah longsor terjadi karena hujan lebat yang turun terus-menerus dan tidak ada pepohonan di bukit. Jika ada pepohonan, maka akar-akarnya akan dapat menahan aliran air hujan dan menahan longsornya tanah.

Udin dan teman-teman pun kembali ke sekolah. Selama di perjalanan, mereka berpantun bersahut-sahutan. Inilah pantun mereka.

Siti : "Empat merpati hinggap di dahan."

Udin : "Terbang satu tinggalah tiga."

Dayu : "Mari kita menanam pepohonan."

Edo : "Lingkungan indah alam pun terjaga."



Ayo Lakukan

Lengkapi pantun berikut.

1. Berjalan-jalan ke taman bunga

Mawar melati harum baunya

Lingkungan alam harus kita jaga

.....

2. Malam cerah bertabur bintang

Burung hantu bertengger di dahan

.....

.....

Tuliskan sampiran pantun di atas!

1

.....

.....

2

.....

.....

Tuliskan isi pantun di atas!

1

.....

.....

2

.....

.....

Fungsi Sampiran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Fungsi Isi

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Buatlah dua pantun tentang menjaga keindahan alam. Ceritakan isinya di depan kelas!

Pantun

.....

.....

.....

.....

Pantun

.....

.....

.....

.....

LEMBAR KERJA KELOMPOK

Nama anggota kelompok :

.....
.....
.....
.....
.....

Buatlah dua pantun tentang menjaga keindahan alam. Ceritakan isinya di depan kelas!

Pantun	Pantun

Dalam sebuah bait pantun, terdapat sampiran dan isi. Setelah membuat contoh pantun secara berkelompok, coba analisislah apa itu fungsi sampiran dan apa itu fungsi isi dalam sebuah bait pantun!

Fungsi Sampiran	Fungsi Isi

LAMPIRAN PENILAIAN

1. RUBRIK PENILAIAN SIKAP

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Toleransi					
2	Rasa Ingin Tahu					
3	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

a. Rubrik Essay

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan siswa terhadap semua materi essay
- Keterampilan memberikan contoh-contoh yang relevan pada semua jawaban
- Kemasadirian dan ketepatan waktu mengerjakan essay

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Butuh Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam hampir semua jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi dalam beberapa jawaban essay	Siswa menunjukkan pemahaman materi hanya jawaban essay
	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat hampir disemua jawaban	Siswa mampu memberikan alasan yang tepat pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan alasan pada beberapa jawaban namun kurang tepat
Kemandirian & Manajemen Waktu (attitude)	Sangat mandiri mengerjakan tugas bahkan selesai sebelum waktunya.	Mandiri mengerjakan tugas l dan selesai tepat waktu	Masih perlu diingatkan sesekali untuk menyelesaikan tugas	Tidak menyelesaikan tugas tepat pada waktunya
Keterampilan	Siswa mampu memberikan contoh – contoh yang relevan pada semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada hampir semua jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh yang relevan pada beberapa jawaban	Siswa mampu memberikan contoh - contoh pada beberapa jawaban namun kurang relevan

- b. Rubrik Diskusi Kelompok
- Kompetensi yang dinilai:
- Pengetahuan tentang sumber mata air
 - Keterampilan dalam mengemukakan pendapat
 - Kerjasama dan komunikasi

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Semua pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air sangat berkaitan dan masuk diakal	Pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air berkaitan dan masuk diakal	Beberapa pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya beberapa yang berkaitan dan masuk diakal	Hanya sedikit pendapat yang diberikan oleh kelompok tentang hal - hal sumber mata air dan hanya sedikit yang berkaitan dan masuk diakal
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mempersiapkan presentasi mereka	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan berbicara	Pengucapan pendapat secara keseluruhan jelas, tidak menggumam dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat di beberapa bagian jelas dan dapat dimengerti	Pengucapan pendapat tidak begitu jelas tapi masih bisa ditangkap maksudnya oleh pendengar	Pengucapan pendapat secara keseluruhan betul-betul tidak jelas, menggumam dan tidak dapat dimengerti

Rubrik menggambar ilustrasi

Kompetensi yang dinilai:

- Pengetahuan tentang teknik-teknik menggambar ilustrasi
- Keterampilan membuat karakter sesuai dengan tema
- Kemandirian dalam mengerjakan tugas

Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Tekhnik (Pengetahuan)	Keseluruhan gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Beberapa bagian pada gambar menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar	Hanya sedikit bagian pada gambar yang menggunakan teknik menggambar: prinsip dan tata cara menggambar yang benar
	Keteraturan dan kekonstanan bentuk sangat baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk baik sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk cukup sesuai dengan proporsi dan komposisi	Keteraturan dan kekonstanan bentuk kurang sesuai dengan proporsi dan komposisi
Kemandirian dan pengumpulan tugas	Menunjukkan kemandirian penuh dalam pengerjaan tugas dan mengumpulkan tugas sebelum waktu yang ditentukan	Mandiri dalam pengerjaan tugas dan tepat waktu dalam mengumpulkan tugas	Menunjukkan kemandirian namun belum stabil dalam sebagian besar proses dan terlambat mengumpulkan tugas	Belum menunjukkan kemandirian dan sangat terlambat mengumpulkan tugas
Keterampilan	Sangat terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema	Terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema	Cukup terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema	Kurang terampil dalam membuat karakter yang sesuai dengan tema

SOAL EVALUASI

Nama :

Kelas :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1. Apa saja faktor alam penyebab tanah longsor?

Jawab:

.....
.....
.....

- 2. Apa saja faktor manusia yang menyebabkan tanah longsor?

Jawab:

.....
.....
.....

- 3. Baris 1 dan 2 pada pantun merupakan

Baris 3 dan 4 pada pantun merupakan

- 4. Apa itu fungsi sampiran pada bait pantun?

.....

- 5. Apa itu fungsi isi pada bait pantun?

.....

Kunci jawaban

- 1. Hujan lebat, tidak ada pepohonan di bukit
- 2. Penggundulan hutan
- 3. Sampiran, isi
- 4. Untuk mengantarkan rima/sajak
- 5. Merupakan tujuan dari pantun

Rumus Perhitungan Penilaian:

Jumlah benar x 20

LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok :

.....

.....

.....

.....

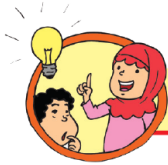
.....

Buatlah dua pantun tentang menjaga keindahan alam. Ceritakan isinya di depan kelas!

Pantun	Pantun

Dalam sebuah bait pantun, terdapat sampiran dan isi. Setelah membuat contoh pantun secara berkelompok, coba analisislah apa itu fungsi sampiran dan apa itu fungsi isi dalam sebuah bait pantun!

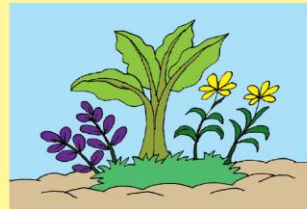
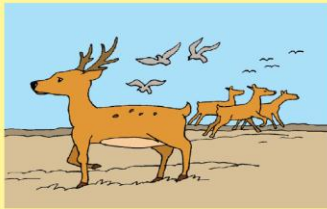
Fungsi Sampiran	Fungsi Isi



Tahukah Kamu

Bentuk gambar ada bermacam-macam, di antaranya gambar dekorasi, gambar karikatur, dan gambar ilustrasi. Gambar yang menceritakan kejadian atau keadaan manusia termasuk dalam gambar ilustrasi. Tema gambar ilustrasi bermacam-macam, antara lain tanaman, binatang, dan manusia. Dalam menggambar keadaan, objek paling jauh digambar lebih dahulu. Kemudian, diikuti menggambar objek terdekat. Cara menggambar pun perlu memperhatikan gejala perspektif. Objek yang letaknya jauh digambar lebih kecil dan samar. Sebaliknya, objek yang letaknya dekat digambar lebih besar dan jelas.

Perhatikan contoh gambar-gambar ilustrasi berikut.



Pengertian gambar ilustrasi: adalah suatu karya seni rupa dua dimensi, yang berupa gambar tangan (manual), ataupun gambar dari hasil olah digital (dari komputer, atau fotografi) atau kombinasi dari keduanya manual dan digital, baik hitam putih maupun berwarna yang mempunyai fungsi sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertainya

Fungsi Gambar Ilustrasi : sebagai penerang penghias untuk memperjelas atau memperkuat arti atau memperbesar pengaruh dari suatu teks atau naskah/cerita yang menyertai

Bentuk ilustrasi dalam arti luas

- 1) Ilustrasi berupa gambar tangan, atau digital atau kombinasi dari keduanya (desain grafis)
- 2) Ilustrasi dalam bentuk musik (suara atau bunyi-bunyian), yang sering digunakan sebagai ilustrasi dalam pertunjukan, misalnya drama, ketoprak, film, dan sebagainya.
- 3) Ilustrasi dalam bentuk gerak, misalnya : penari latar atau back ground dance dan pantomime dan sebagainya.

Teknik Ilustrasi (Gambar Tangan)

Ada beberapa teknik dalam membuat gambar ilustrasi, seperti disebutkan diatas yaitu dengan cara : 1) gambar tangan (manual), 2) dengan bantuan alat digital berupa foto dan computer, atau 3) kombinasi dari manual dan digital.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapangan II



Disusun oleh:
HENDITA RIFKI A
NIM. 11108244023

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
AGUSTUS 2014

JARING-JARING TEMA

Kelas : IV (empat)
Tema : Indahnya Kebersamaan
Subtema : Kebersamaan dalam Keberagaman

MATEMATIKA

Kompetensi Dasar:

- 3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.
- 4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana

Indikator:

- Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga



PJOK

Kompetensi Dasar:

- 3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh
- 4.6 mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

Indikator:

- Menerapkan pola gerak dasar berirama
- Merancang pola gerak dasar berirama
- hasil karya sendiri secara berkelompok

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri Panggang
Kelas/ Semester : IV/ I
Tema : **Indahnya Kebersamaan**
Sub Tema : **Kebersamaan dalam Keberagaman**
Alokasi Waktu : 1 x pertemuan

A. Standar Kompetensi Lulusan

1. Sikap: Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap orang beriman, berakhlak mulia, berilmu, percaya diri, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
2. Pengetahuan: Memiliki pengetahuan faktual dan konseptual berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya dalam wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait fenomena dan kejadian di lingkungan rumah, sekolah, dan tempat bermain.
3. Keterampilan: Memiliki kemampuan pikir dan tindak yang produktif dan kreatif dalam ranah abstrak dan konkret sesuai dengan yang ditugaskan kepadanya.

B. Kompetensi Inti

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

C. Kompetensi Dasar
MATEMATIKA

3.3 Memahami aturan pembulatan dalam membaca hasil pengukuran dengan alat ukur.

4.16 Menyajikan hasil pengukuran panjang atau berat berdasarkan pembulatan yang disajikan dalam bentuk tabel sederhana.

PJOK

3.9 Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat yang cukup terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh

4.6 mempraktikkan pola gerak dasar berirama bertema budaya daerah yang sudah dikenal yang dilandasi konsep gerak mengikuti irama (ketukan) tanpa/dengan musik

D. Indikator Pencapaian Kompetensi

MATEMATIKA

- Menyelesaikan soal-soal pembulatan harga.

PJOK

- Menerapkan pola gerak dasar berirama
- Merancang pola gerak dasar berirama hasil karya sendiri secara berkelompok

E. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mengenal konsep, siswa mampu menyelesaikan soal-soal pembulatan harga dengan benar.
2. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa mampu menerapkan pola gerak dasar berirama dengan teknik yang benar.
3. Secara berkelompok, siswa mampu merancang pola gerak dasar berirama dengan teknik yang benar.

F. Materi Ajar

- Pembulatan bilangan
- Senam irama

G. Pendekatan dan Metode Pembelajaran

Pendekatan : *Scientific*

Metode : Penugasan, tanya jawab, diskusi dan ceramah.

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<div><div>1. Siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing untukmengawali kegiatan pembelajaran.</div><div>2. Siswa dipresensi dengan mengangkat tangan dan mengucapkan “hadir”.</div><div>3. Siswa diberi beberapa pertanyaan tentang pelajaran sebelumnya untuk apersepsi. <i>Guru : “Anak-anak, siapa yang pernah membeli souvenir khas dari daerah lain?”</i> <i>Siswa : menjawab dengan beragam</i> <i>Guru : “harganya berapa?”</i> <i>Siswa menjawab beragam.</i></div><div>4. Siswa diberi informasi tentang tema yang akan dipelajari, yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan”, subtema “kebersamaan dalam keberagaman”.</div><div>5. Siswa diberi informasi tentang tujuan pembelajaran yang akan dicapai yaitu siswa dapat menjelaskan pembulatan harga, macam-macam souvenir nusantara dan senam irama.</div></div>	10 menit
Inti	<div><div>1. Siswa dipandu untuk mengenal konsep pembulatan.</div><div>2. Siswa dijelaskan tentang konsep pembulatan</div><div>3. Siswa mengerjakan soal pemecahan masalah tentang pembulatan.</div><div>4. Siswa berlatih mengerjakan soal pembulatan dan menjelaskan cara menjawabnya</div><div>5. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok.</div><div>6. Siswa berdiskusi menyelesaikan Lembar Kerja Siswa (LKS).</div><div>7. Setiap kelompok menyampaikan hasil diskusinya.</div><div>8. Siswa dijelaskan tentang senam irama.</div><div>9. Siswa berdiskusi membuat gerakan senam irama.</div><div>10. Siswa menuju halaman sekolah untuk melakukan kegiatan senam irama.</div></div>	115 menit

	<div>11. Guru menyiapkan musik/lagu tradisional untuk mengiringi senam irama.</div> <div>12. Setiap kelompok mempresentasikan kreasi senam irama.</div>	
Penutup	<div>1. Siswa bersama-sama membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar selama sehari.</div> <div>2. Siswa melakukan tanya jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi).</div> <div>Guru : <i>“Apa saja yang sudah kita pelajari hari ini?”</i></div> <div>Siswa: <i>“pembulatan dan senam irama.”</i></div> <div>Guru : <i>“Manfaat apa saja yang dapat kalian ambil dari kegiatan kita hari ini?”</i></div> <div>Siswa: <i>“kita harus bisa menghargai dan melestarikan keberagaman kesenian bangsa dengan cara berkreasi.”</i></div> <div>3. Siswa diberi tugas rumah.</div> <div>4. Semua siswa berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran)</div>	15 menit

I. Sumber Dan Media

- Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Kelas IV SD Tema 1 Indahnya Kebersamaan Sub Tema Kebersamaan dalam Keberagaman.
- Gambar berbagai souvenir nusantara.

J. Penilaian Proses dan Hasil Belajar

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan format pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran sejak dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis dan lisan (terlampir)

K. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Kinerja
- 2) Penilaian Produk

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian singkat
- 2) Esai

Panggang, 22 Agustus 2014

Mengetahui,

Guru Kelas IV

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd
NIP

Hendita Rifki A
NIM. 11108244023

PENILAIAN

a. Rubrik Diskusi

Kriteria	Bagus Sekali	Cukup	Berlatih lagi
Mendengarkan	Selalu mendengarkan teman yang sedang berbicara. (3)	Mendengarkan teman yang berbicara namun sesekali masih perlu diingatkan. (2) ✓	Masih perlu diingatkan untuk mendengarkan teman yang sedang berbicara. (1)
Komunikasi non verbal (kontak mata, bahasa tubuh, ekspresi wajah, suara)	Merespons dan menerapkan komunikasi non verbal dengan tepat. (3) ✓	Merespons dengan tepat terhadap komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (2)	Membutuhkan bantuan dalam memahami bentuk komunikasi non verbal yang ditunjukkan teman. (1)
Partisipasi (menyampaikan ide, perasaan, pikiran)	Isi gagasan menginspirasi teman. Selalu mendukung dan memimpin saat diskusi. Merespon sesuai dengan topik. (3)	Merespons sesuai dengan topik. Isi gagasan kurang menginspirasi teman. (2)	Jarang berbicara selama proses diskusi berlangsung. (1) ✓
Keruntutan berbicara	Menyampaikan pendapatnya secara runtut dari awal hingga akhir. (3)	Menyampaikan pendapatnya secara runtut, tetapi belum konsisten. (2) ✓	Masih perlu berlatih untuk berbicara secara runtut. (1)

Kompetensi yang dinilai:

Catatan: Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian = $\frac{\text{Total nilai}}{12} \times 10$

Contoh = $\frac{2+3+1+2 \times 10}{12} = 6,7$

b. Kreasi senam irama dinilai dengan daftar periksa

Kriteria	Ya	Tidak
1. Siswa mampu menciptakan gerakan senam irama yang sesuai dengan musik pengiring.		
2. Siswa mampu mempraktikkan gerakan senam irama dengan teknik yang benar.		

c. Rubrik penilaian sikap

No	Sikap	BT	MT	MB	SM	Ket
1	Menghargai					
2	Teliti					

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

LAMPIRAN

MATERI

PEMBULATAN BILANGAN



Bagaimanakah cara membulatkan bilangan?

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

1. Kita perhatikan angka pada satuan.
2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4, bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14

Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

3. Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76

Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

Contoh :

Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466. Jika kita bulatkan, bilangan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
13.466	Ke puluhan terdekat	13.470
	Ke ratusan terdekat	13.500
	Ke ribuan terdekat	13.000

SENAM RITMIK



Setelah mengenal keanekaragaman budaya, Siti ingin mempraktikkan keanekaragaman gerak dalam senam irama yang diiringi lagu tradisional. Senam irama atau yang lebih dikenal dengan senam ritmik adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama musik, atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama. Senam ritmik dapat dilakukan dengan menggunakan alat ataupun tanpa alat. Alat yang sering digunakan adalah tongkat, bola, pita, dan topi.

Kamu akan melakukan senam irama dipandu oleh guru dengan iringan musik tradisional dari daerahmu.

Setelah mengetahui gerakan senam irama yang didemonstrasikan oleh guru, sekarang saatnya kamu bekerja sama dalam kelompok merancang gerakan senam irama hasil karya sendiri.

TUGAS DAN LKS

LEMBAR KERJA SISWA

Nama anggota kelompok :

.....

.....

.....

.....

.....

.....



Dompet Rp12.500,00



Kipas Rp17.300,00



Gelang Rp13.500,00



Boneka Rp32.000,00



Keranjang Rp7.000,00

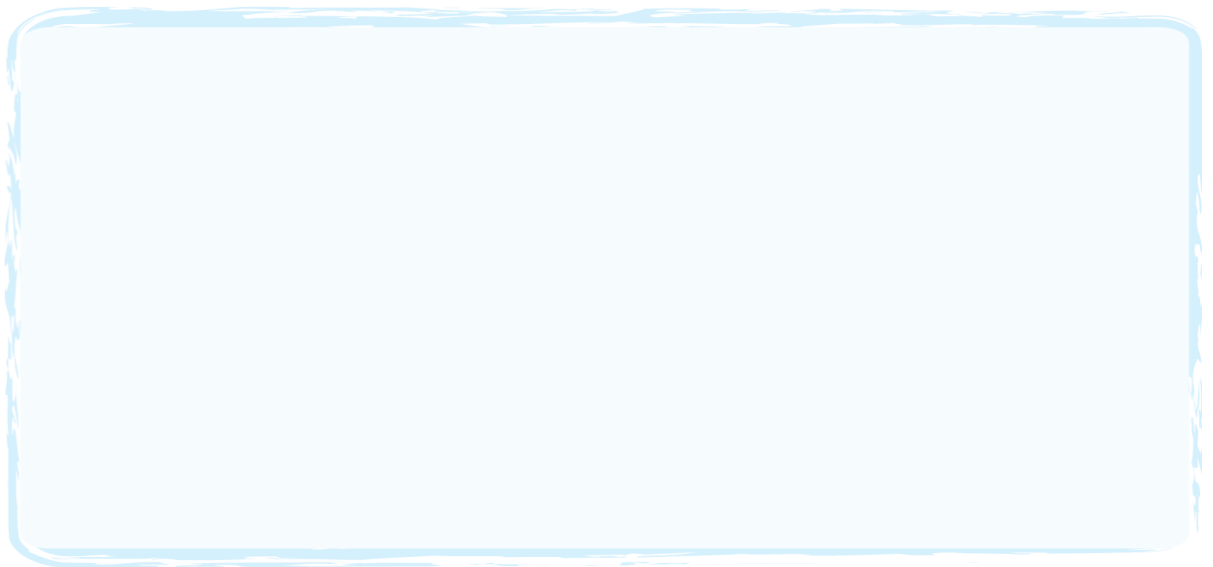


Vas Bunga Rp8.300,00

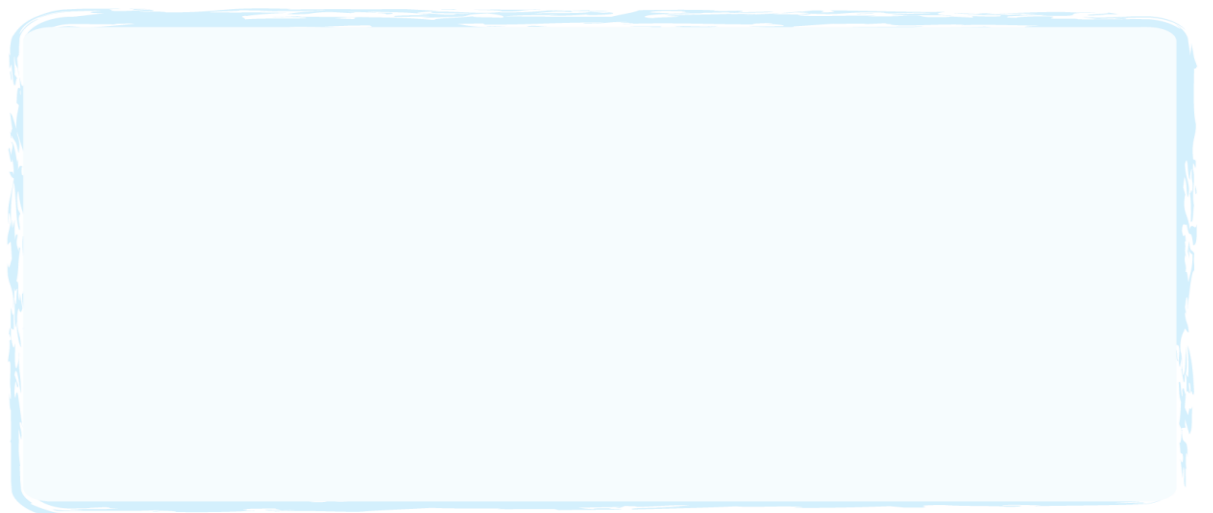
Siti, Dayu, dan Edo akan membeli beberapa cendera mata. Bantulah mereka untuk membulatkan harga sesuai dengan yang mereka inginkan.

1. Lakukan pembulatan jumlah uang yang akan dibayarkan Siti jika ia membeli vas bunga, keranjang, dan kipas.
2. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Dayu jika ia membeli boneka dan gelang.
3. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Beni jika ia membeli seluruh cendera mata di atas.

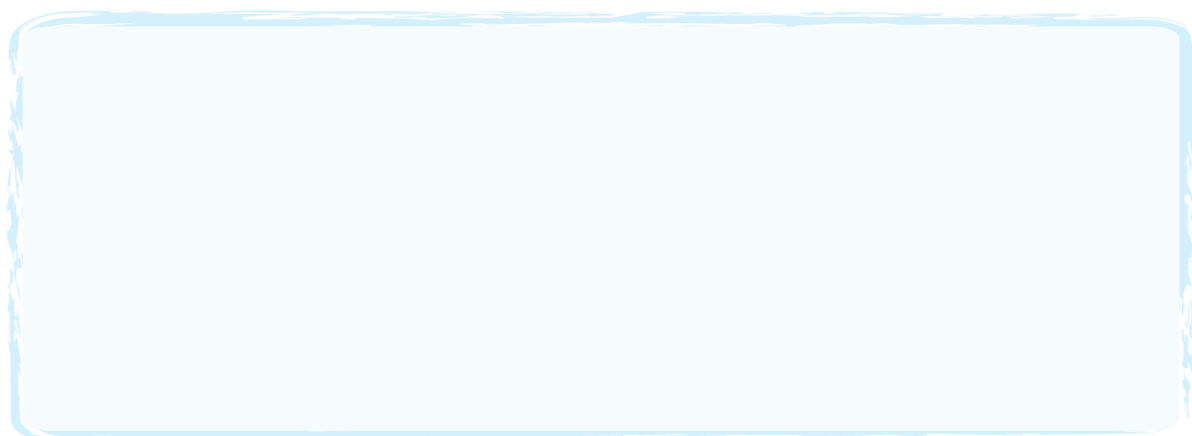
Jelaskan cara menyelesaikan soal pembulatan tersebut.



Jika Siti menyediakan uang untuk berbelanja perbekalan sebesar Rp100.000,00, tuliskan kemungkinan barang yang dapat dibeli Siti. Lakukan pembulatan untuk menghitungnya.



Bagaimana cara kamu menjawabnya?





Bagaimanakah cara membulatkan bilangan?

Pembulatan bilangan ke puluhan terdekat:

- 1. Kita perhatikan angka pada satuan.
- 2. Jika angka satuan tersebut kurang dari 5, yaitu 1, 2, 3, 4, bilangan dibulatkan ke bawah (dihilangkan).

Contoh: 14
Bilangan satuannya adalah 4, yang berarti kurang dari 5. Oleh karena itu, bilangan 14 dibulatkan ke bawah menjadi 10.

Jadi, 14 dibulatkan menjadi 10.

- 3. Jika angka tersebut lebih dari dan sama dengan 5, yaitu 5, 6, 7, 8, 9 bilangan dibulatkan ke atas (puluhan ditambah 1).

Contoh: 76
Bilangan satuannya adalah 6, yang berarti lebih dari 5. Oleh karena itu, bilangan 76 dibulatkan ke atas menjadi 80.

Jadi, 76 dibulatkan menjadi 80.

Contoh :

Jumlah pulau di negara kita saat ini 13.466. Jika kita bulatkan, bilangan tersebut hasilnya adalah sebagai berikut:

Bilangan	Pembulatan	Hasil Pembulatan
13.466	Ke puluhan terdekat	13.470
	Ke ratusan terdekat	13.500
	Ke ribuan terdekat	13.000

Nama anggota kelompok :

.....
.....
.....
.....
.....
.....



Dompot Rp12.500,00



Kipas Rp17.300,00



Gelang Rp13.500,00



Boneka Rp32.000,00



Keranjang Rp7.000,00

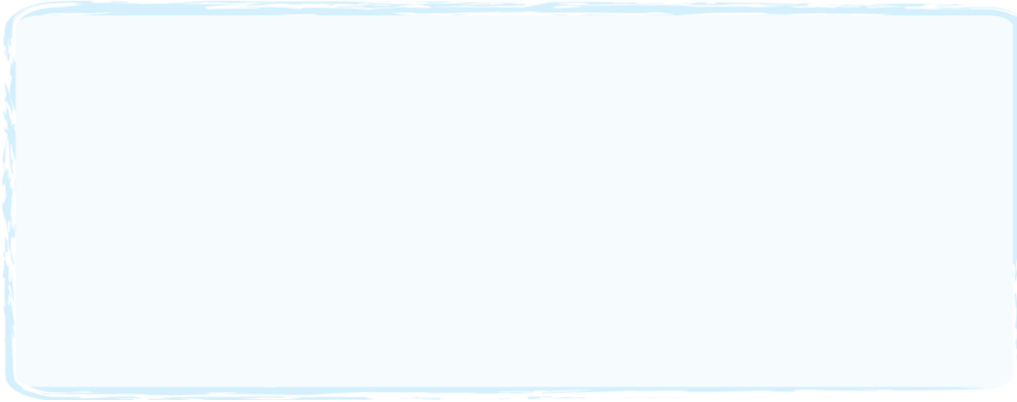


Vas Bunga Rp8.300,00

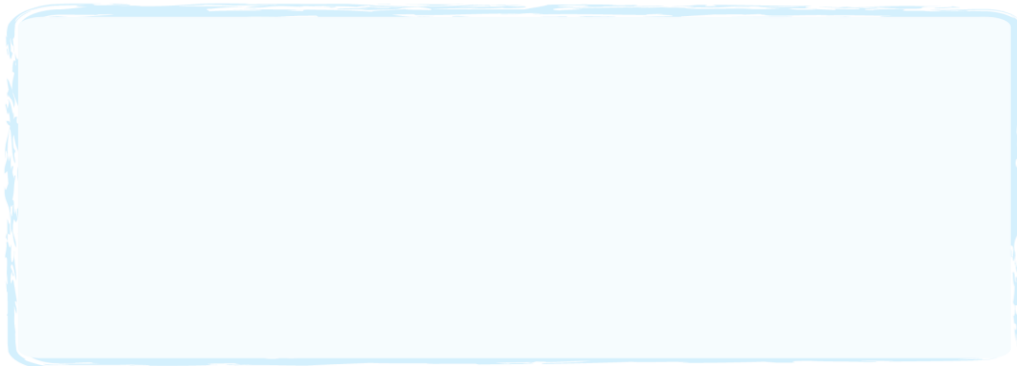
Siti, Dayu, dan Edo akan membeli beberapa cendera mata. Bantulah mereka untuk membulatkan harga sesuai dengan yang mereka inginkan.

1. Lakukan pembulatan jumlah uang yang akan dibayarkan Siti jika ia membeli vas bunga, keranjang, dan kipas.
2. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Dayu jika ia membeli boneka dan gelang.
3. Lakukan pembulatan jumlah uang yang dibayarkan Beni jika ia membeli seluruh cendera mata di atas.

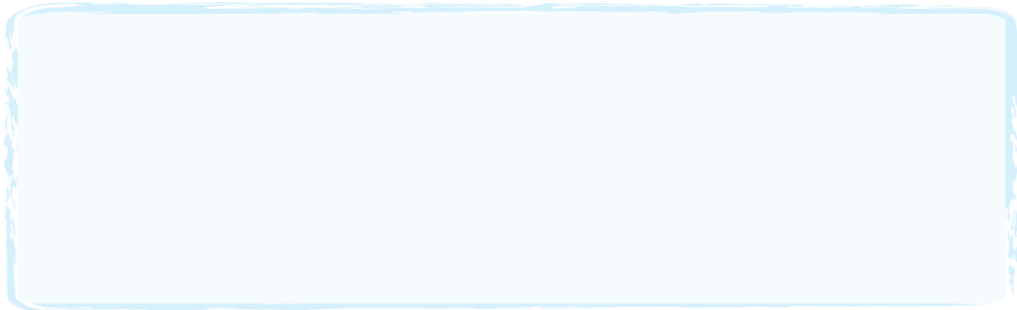
Jelaskan cara menyelesaikan soal pembulatan tersebut.



Jika Siti menyediakan uang untuk berbelanja perbekalan sebesar Rp100.000,00, tuliskan kemungkinan barang yang dapat dibeli Siti. Lakukan pembulatan untuk menghitungnya.



Bagaimana cara kamu menjawabnya?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II A



Disusun oleh:

Hendita Rifki A NIM 11108244023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

JARING-JARING TEMA

Bahasa Indonesia

3.5 Mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.

4.5 Menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Indikator

3.5.9 Mengelompokkan contoh sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

4.5.7 Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman.

Matematika

3.1 Mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan).

4.1 Memprediksi pola-pola bilangan sederhana menggunakan bilangan-bilangan yang kurang dari 100.

Indikator

3.1.8 Membilang loncat.

4.1.2 Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.



SBDP

3.2 Mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.

4.8 Memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga.

Indikator

3.2.3 Menunjukkan pola irama bervariasi pada alat musik ritmis.

3.2.4 Menjelaskan pola irama bervariasi dengan menggunakan alat musik ritmis.

4.5.1 Menceritakan isi lagu anak-anak.

4.5.2 Menyanyikan lagu anak-anak dengan pola irama yang bervariasi.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : III / I
Tema/Subtema : Hidup Rukun / Hidup Rukun di Masyarakat
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 3.2. mengenal pola irama lagu bertanda birama tiga, pola bervariasi, dan pola irama rata dengan alat musik ritmis.
- 4.8. memainkan pola irama bervariasi lagu bertanda birama tiga

BAHASA INDONESIA

- 3.5. mengenal teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.5. menggunakan teks permintaan maaf tentang sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga dan teman secara mandiri dengan bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.1. mengenal bilangan asli sampai 500 dengan menggunakan blok Dienes (kubus satuan)
- 4.1. memprediksi pola-pola bilangan yang kurang dari 100.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menceritakan lagu nasional.
- Menyanyikan lagu nasional.

BAHASA INDONESIA

- Mengelompokkan contoh hidup rukun dalam kemajemukan teman.
- Menemukan peran permintaan maaf terhadap sikap hidup rukun dalam kemajemukan teman

Matematika

- Membilang loncat
- Menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah memperhatikan contoh cara menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”, siswa dapat menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” dengan baik.
2. Dengan mengamati gambar, siswa dapat membuat percakapan berdasarkan gambar dengan baik.
3. Melalui lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”, siswa dapat menyebutkan contoh hidup rukun antar warga Indonesia yang beragam budayanya dengan benar.
4. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat menentukan pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100 dengan benar.
5. Setelah mendengarkan penjelasan guru, siswa dapat membilang loncat dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

MATEMATIKA

- Membilang loncat
- Pola bilangan

BAHASA INDONESIA

- Sikap hidup rukun

SBdP

- Menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”

PPKn

- keperluan hidup keluarga

F. PENDEKATAN DAN METODE

- 1. Pendekatan : *Scientific*
- 2. Strategi : *Cooperatif Learning*
- 3. Teknik : unjuk kerja, tugas
- 4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<div>1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing.</div> <div>2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk.</div> <div>3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.</div> <div>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. <i>Guru bertanya, “anak-anak, kalian sering bermain dengan tetangga kalian?” apa yang kalian lakukan jika tetangga kalian mengalami kesulitan? Siswa mungkin menjawab dengan berbagai alternatif jawaban.</i></div> <div>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Hidup Rukun di Masyarakat”.</div> <div>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</div>	20 menit
Inti	<div>1. Siswa mendengarkan contoh lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”.</div> <div>2. Siswa bersama-sama menyanyikan lagu “Dari</div>	100 menit

	<p>Sabang Sampai Merauke”</p> <ol style="list-style-type: none">3. Beberapa siswa secara bergantian menyanyikan lagu “Dari Sabang Sampai Merauke” di depan kelas.4. Guru membimbing siswa untuk mencermati dan memahami isi lagu yang sudah dinyanyikan.5. Siswa menulis isi yang terdapat dalam lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”6. Beberapa siswa membacakan jawabannya.7. Siswa mengamati empat gambar kegiatan Badu membuang sampah sembarangan yang ada pada buku siswa.8. Siswa menentukan gambar yang menunjukkan sikap hidup rukun di masyarakat.9. Guru membimbing siswa untuk bermain peran tentang isi gambar kegiatan Badu dengan percaya diri.10. Setelah waktu yang ditentukan cukup, beberapa siswa bermain peran sesuai dengan gambar kegiatan Badu ke depan kelas.11. Siswa mengamati gambar rumah berangka yang merupakan nomor rumah.12. Siswa membilang loncat.13. Siswa menentukan dan menggambar pola-pola bilangan sederhana dengan menggunakan bilangan kurang dari 100.14. Siswa diberikan soal latihan.15. Setelah waktu yang ditentukan selesai, siswa bersama guru mencocokkan hasil pekerjaannya.16. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.17. Guru memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa.18. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru	20 menit

	<p>bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <ol style="list-style-type: none">2. Siswa mengerjakan soal evaluasi.3. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,4. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.6. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	
--	--	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Sahudin,dkk. 2014. *Tematik Terpadu Kurikulum 2013*:Yogyakarta halaman 85-86

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilain Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Guru Kelas

Armia Arjun, S.Pd

Bantul, 27 Agustus 2014

Praktikan

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM : 11108244023

LAMPIRAN MATERI

HIDUP RUKUN DI MASYARAKAT



Warga lingkungan perumahan Udin sedang bergotong royong.

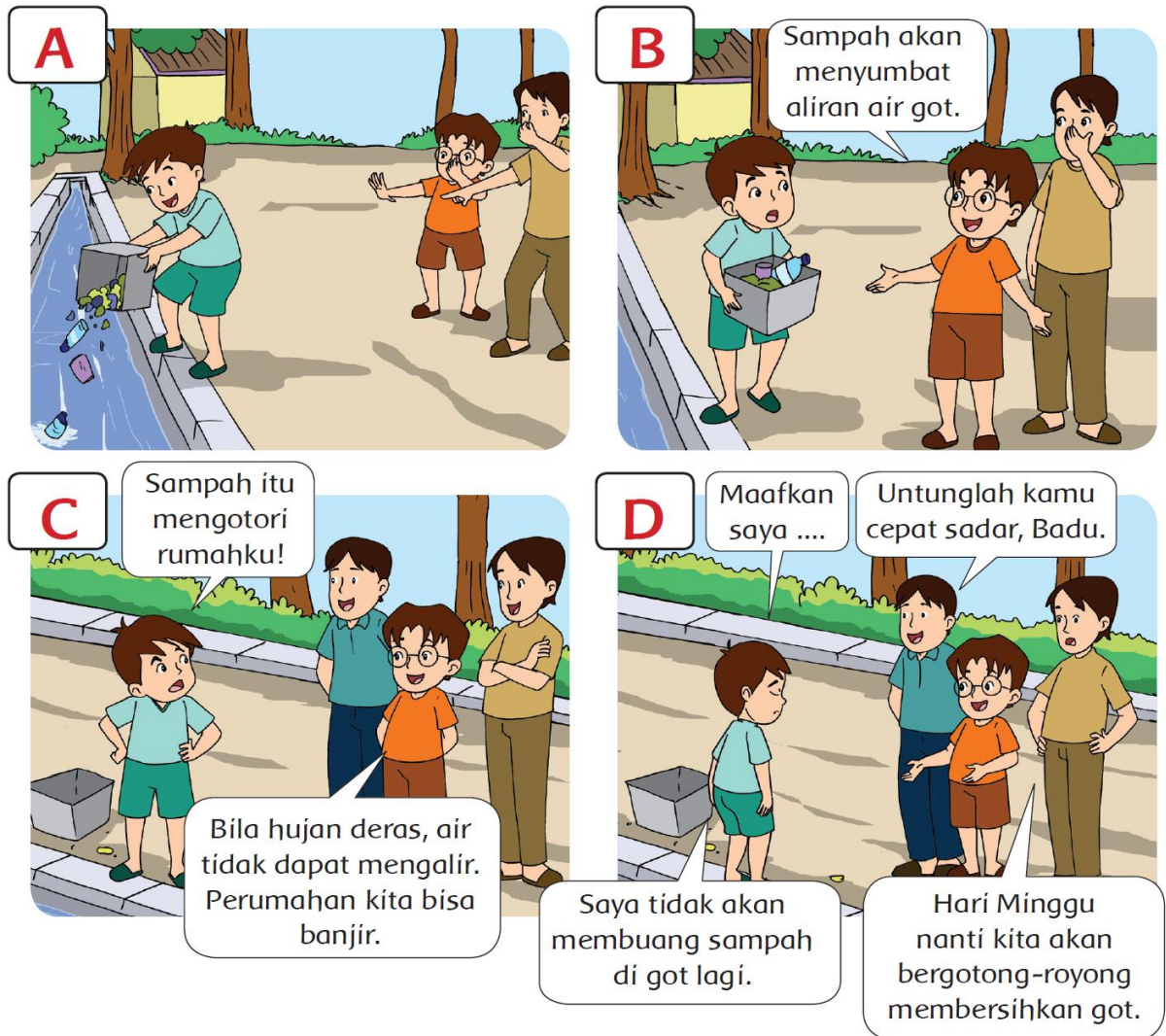
Bapak-bapak dan para pemuda bersama membersihkan got.

Ibu-ibu menyiapkan makanan dan minuman.

Anak-anak perempuan dan laki-laki membantu menyiapkan makanan.

Semua tampak bahagia!

Bermain Peran Hidup Rukun di Masyarakat



Sekarang bermain peranlah di depan kelas dengan teman-temanmu. Guru akan menentukan siapa pemeran Badu, Udin dan warga.

SBdP

Dari Sabang Sampai Merauke

Dari sabang sampai merauke
 Menjajah pulau-pulau
 Sambung memnyambung menjadi satu
 Itulah IndonesiaIndonesia tanah airku
 Aku berjanji padamu
 Menjunjung tanah airku
 Tanah airku Indonesia

Matematika

Deretan rumah warga di lingkungan tempat tinggal Udin adalah sebagai berikut.



Sebutkan nomor-nomor rumah di antara rumah nomor 101 dan 107?

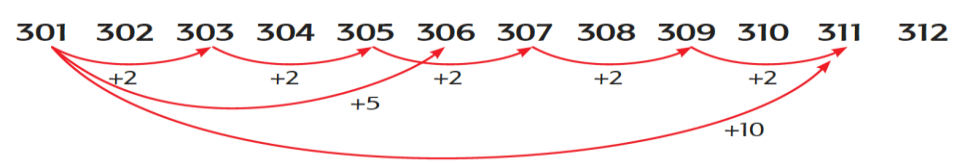
Nomor rumah tersebut adalah 103 dan 105.

Setelah bilangan 101 adalah 103, artinya bilangan itu meloncat berapa angka?

Di lingkungan warga yang lain terdapat rumah-rumah dengan nomor sebagai berikut!



Perhatikan letak bilangan-bilangan tersebut pada garis bilangan berikut!



Sekarang tuliskan bilangan yang hilang dari barisan bilangan berikut ini!

1.						
2.						
3.						
4.						
5.						

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)
Tes Tertulis: Skor
Bilangan loncat
Banyak Soal: 5 Soal

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

Rubrik menyanyikan lagu ”Dari Sabang Sampai Merauke”

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penguasaan Lagu	Konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat tanpa bimbingan guru	Terkadang kurang konsisten menyanyi dengan nada yang tepat walaupun telah dibimbing guru	menyanyi dengan nada yang tidak tepat walaupun telah dibimbing guru
2.	Kemampuan memainkan alat musik ritmis	Mampu mengembangkan ritmik dari pola yang disajikan tanpa bimbingan guru	Hanya mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan tanpa bimbingan guru	kurang mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan tanpa bimbingan guru	kurang mampu memainkan ritmik dari pola yang disajikan walaupun telah dibimbing guru

Rubrik Menulis Cerita Narasi Sederhana

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Penggunaan huruf besar, kata depan, dan tanda baca	Seluruh kalimat menggunakan huruf besar, kata depan, dan tanda baca yang tepat.	Kalimat menggunakan dua di antara huruf besar, kata depan, dan tanda baca	Kalimat hanya menggunakan salah satu dari huruf besar, kata depan, dan tanda baca	Seluruh kalimat belum menggunakan huruf besar, kata depan, dan tanda baca yang tepat.
2.	Kelengkapan penulisan kata	Seluruh kalimat menggunakan penulisan kata yang lengkap	Terdapat sebagian kecil penulisan kata yang kurang lengkap	Terdapat setengah dari teks penulisan kata yang belum lengkap	Sebagian besar kalimat menggunakan penulisan kata yang belum lengkap
3.	Kesesuaian isi teks yang ditulis dengan isi lagu	Seluruh isi teks yang ditulis sesuai isi lagu	Setengah atau lebih isi karangan sesuai isi lagu	Kurang dari setengah isi karangan sesuai isi lagu	Seluruh isi karangan belum sesuai dengan isi lagu
4.	Penggunaan kalimat yang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang efektif	Terdapat 1-2 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Terdapat lebih dari 3 kalimat menggunakan kalimat yang kurang efektif	Seluruh kalimat menggunakan kalimat yang belum efektif

Rubrik bermain peran

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ekpresi.	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog secara konsisten.	Mimik wajah dan gerak tubuh sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.	Mimik wajah dan gerak tubuh tidak sesuai dengan dialog.	Monoton, tanpa ekspresi.
2.	Lafal.	Semua dialog dilafalkan dengan tepat dan jelas.	Ada 1-2 kata yang kurang tepat pelafalannya.	Lebih dari 2 kata belum tepat pelafalannya.	Hampir semua kata belum tepat pelafalannya.
3.	Intonasi.	Intonasi sesuai dengan dialog secara konsisten.	Intonasi sesuai dengan dialog namun kurang konsisten.	Intonasi tidak sesuai dengan dialog.	Tanpa intonasi.
4.	Volume Suara.	Volume suara keras dan jelas.	Volume suara jelas.	Volume suara kurang jelas.	Suara sangat pelan dan tidak jelas.

SOAL EVALUASI

Nama :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Menceritakan tentang apakah lagu “Dari Sabang Sampai Merauke”?

.....
.....
.....
.....
.....

2. Bagaimana sikapmu jika warga desa sedang bekerja bakti?

.....
.....
.....
.....
.....

3. Tuliskan empat bilangan loncat 3 dari 42!

.....
.....
.....
.....

4. Buatlah barisan bilangan sesuai dengan kreasimu, dimulai dengan bilangan berikut!

30
----	-------	-------	-------	-------	-------

5. Lengkapilah ruang yang kosong di bawah ini!

101	109
.....	208

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

MANDIRI KE-2

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang
Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum
Kelas IV



Disusun oleh:
Hendita Rifki A NIM 11108244023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

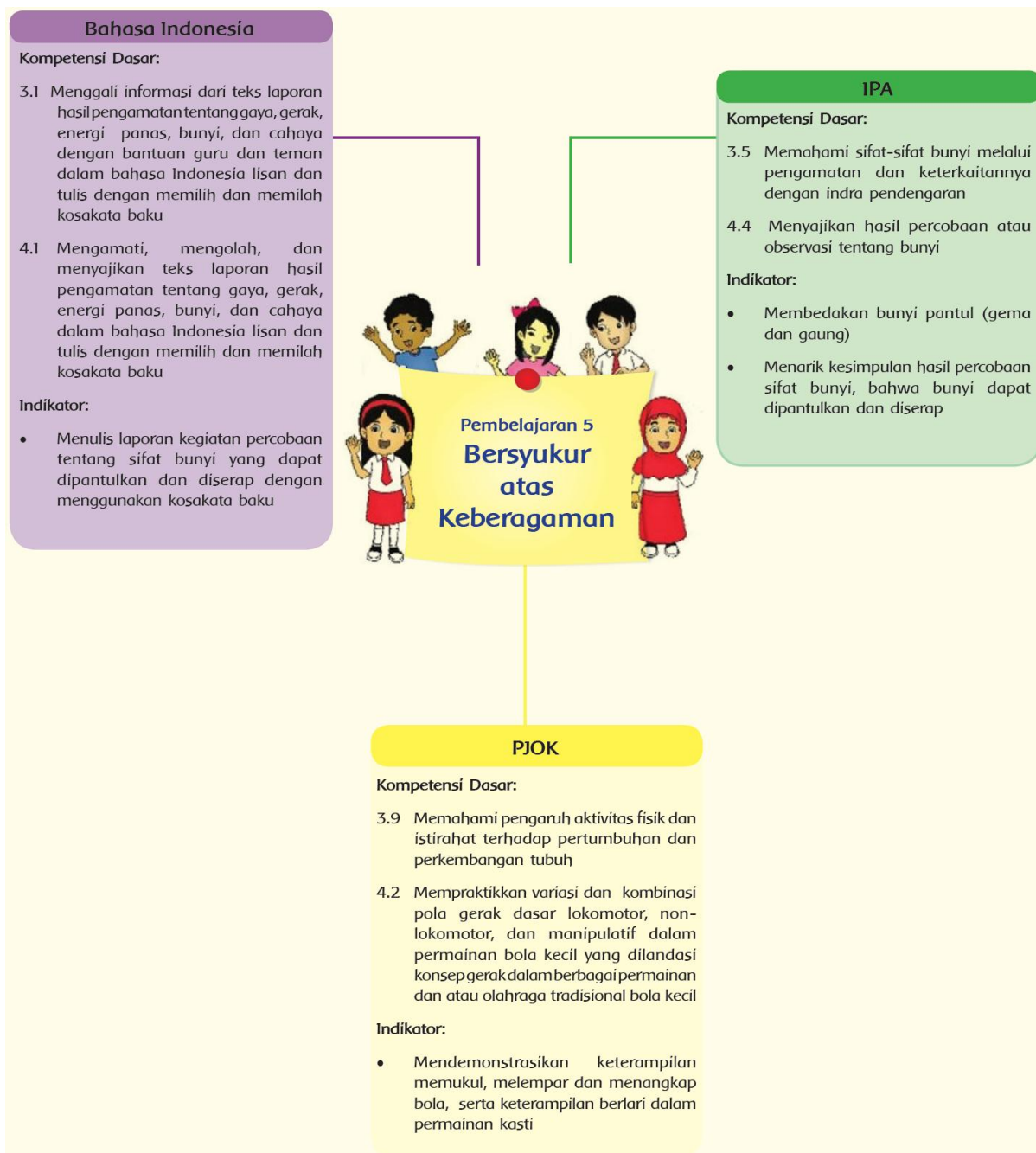
2014

JARING-JARING TEMA

Tema : Indahnya Kebersamaan

Sub Tema : Bersyukur atas Keberagaman

Pembelajaran: 5



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : IV/I
**Tema/Subtema :Indahnya
Kebersamaan/Bersyukur atas
Keberagaman**
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 1 pertemuan

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1. Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

4.1. Mengamati, mengolah, dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi, dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

IPA

3.5. Memahami sifat-sifat bunyi melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan indra pendengaran.

4.4. Menyajikan hasil percobaan atau observasi tentang bunyi

PJOK

3.9. Memahami pengaruh aktivitas fisik dan istirahat terhadap pertumbuhan dan perkembangan tubuh.

4.2. Mempraktikan variasi dan kombinasi pola gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dalam permainan bola kecil yang dilandasi konsep gerak dalam berbagai permainan dan atau olahraga tradisional bola kecil.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Menulis laporan kegiatan percobaan tentang sifat bunyi yang dapat dipantulkan dan diserap dengan menggunakan kosakata baku.

IPA

- Membedakan bunyi pantul (gema dan gaung)
- Menarik kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi, bahwa bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

PJOK

- Mendemonstrasikan ketrampilan memukul, melempar dan menangkap bola, serta ketrampilan berlari dalam permainan kasti.

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan bermain kasti, siswa mampu mengaplikasikan ketrampilan memukul, melempar, dan menangkap bola, serta ketrampilan berlari dengan benar.

2. Setelah melakukan percobaan dan membaca teks, siswa mampu membedakan bunyi pantul (gema dan gaung) dengan benar.
3. Dengan menggunakan kosakata baku, siswa mampu menuliskan hasil percobaan tentang sifat bunyi yang dapat dipantulkan dan diserap dengan benar.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Menulis laporan

IPA

- Bunyi Pantul

PJOK

- Permainan memukul, melempar, dan menangkap bola
- Permainan kasti

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah ada siswa yang tidak masuk. 3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya. 4. Siswa diberi apersepsi oleh guru. 	20 menit

	<p><i>Guru bertanya, “anak-anak siapa yang hafal lagu Hari Merdeka?”</i></p> <p><i>Anak-anak menjawab, “saya Pak, saya Pak!”</i></p> <p><i>Guru bertanya, “Apa makna lagu atau isi lagu Hari Merdeka?”</i></p> <p><i>Anak-anak menjawab, “merdeka Pak, kebebasan Pak, kemenangan Pak, dll”</i></p> <p><i>Guru berkata, “ya benar anak-anakku, kemenangan, kebebasan, dll bisa kita raih dengan cara bekerja sama, dan kita harus bersyukur karena Indonesia sudah merdeka berkat para pahlawan”</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Indahnya Kebersamaan” dengan sub tema “Bersyukur atas Keberagaman.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa diajak ke lapangan sekolah untuk melakukan kegiatan olahraga. 2. Guru mendampingi siswa menuju lapangan, kemudian memberi instruksi untuk pemanasan. Pemanasan dilakukan minimal 10 menit, ditekankan pada dominasi anggota tubuh yang akan dilatih. 3. Siswa memeragakan aktivitas lempar tangkap bola kecil berdasarkan contoh yang diberikan guru. 4. Karena harus dilakukan berpasangan, guru meminta siswa agar tidak memilih-milih teman. Guru memberi penghargaan pada siswa tentang hal ini agar mereka termotivasi untuk selalu 	100 menit

	<p>membiasakan diri mensyukuri keberagaman sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>5. Siswa mempraktikkan keterampilan melempar dan menangkap bola ini dalam permainan kasti.</p> <p>6. Setelah mempraktikkan permainan kasti, siswa menjawab pertanyaan pada buku dan mendiskusikan dengan teman.</p> <p>7. Setelah waktu yang ditentukan selesai, siswa diberikan waktu untuk istirahat sebentar, setelah itu siswa diajak berteriak keras-keras dilapangan, kemudian di kelas.</p> <p>8. Siswa membandingkan perbedaan keduanya.</p> <p>9. Siswa membaca informasi tentang gendang yang ada pada buku siswa.</p> <p>10. Guru memberikan pertanyaan kepada siswa tentang hal-hal yang terkait dengan gendang.</p> <p>11. Guru bertanya kepada siswa tentang pembelajaran sebelumnya terkait bunyi.</p> <p>12. Guru dapat mengajukan pertanyaan-pertanyaan berikut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa saja sifat bunyi yang telah kamu ketahui? • Apa saja media perambatan bunyi? <p>13. Siswa melakukan percobaan tentang bunyi, untuk membuktikan sifat bunyi, yaitu bunyi dapat dipantulkan dan dapat diserap</p> <p>14. Setelah percobaan, guru bertanya: kesimpulan apa yang dapat siswa ambil setelah percobaan?</p> <p>15. Siswa berdiskusi kelompok.</p> <p>16. Guru berkeliling untuk membantu siswa mengingat percobaan tadi dan memberikan pertanyaan.</p> <p>17. Siswa menuliskan laporan percobaan di tabel</p>	
--	--	--

	<p>yang tersedia dengan menggunakan kosakata baku.</p> <p>18. Siswa membaca teks tentang pemantulan dan penyerapan bunyi yang ada pada buku siswa agar siswa lebih paham.</p> <p>19. Siswa bertanya jawab tentang materi yang belum dipahami.</p> <p>20. Guru memberikan penghargaan terhadap prestasi belajar siswa.</p> <p>21. Siswa secara individu mengerjakan soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>Kesimpulan yang diharapkan: kerja sama dapat membuat pekerjaan kita cepat selesai sesuai tujuan, kerja sama dapat mempererat hubungan antara satu orang dengan yang lain.</p> <p>2. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,</p> <p>3. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</p> <p>4. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	20 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 1 Indahnya Kebersamaan*. Jakarta: Kemdikbud.

I. MEDIA

- Bola kasti
- Pemukul kayu
- Piring kaca
- Gabus
- Dua tabung dari minuman bekas
- Beberapa buku
- Arloji

J. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Guru Kelas IV

Bantul, 29 Agustus 2014

Praktikan

Marisa Dwi Riyanti, S.Pd

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM : 11108244023

LAMPIRAN MATERI

BERSYUKUR ATAS KEBERAGAMAN

PEMBELAJARAN

5

Tahukah kamu bahwa anggota regu dalam olahraga terdiri atas orang-orang yang berbeda? Namun, perbedaan tidak menghalangi mereka mencapai tujuan. Hal ini dapat kita temukan dalam permainan kasti.



PJOK



Permainan Kasti

Permainan kasti merupakan salah satu permainan bola kecil. Permainan ini dimainkan oleh dua regu, yakni regu pemukul dan regu penjaga. Regu pemukul berusaha mendapat nilai dengan memukul bola, kemudian berlari mengelilingi lapangan. Sebaliknya, regu penjaga berusaha menangkap bola serta mengalahkan regu pemukul. Regu yang banyak mengumpulkan nilai menjadi pemenangnya.

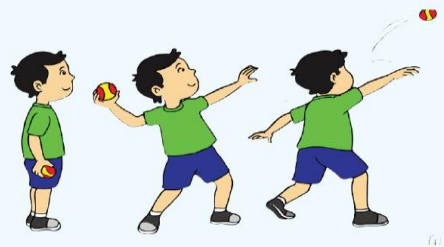
Permainan sederhana ini dapat dimainkan di lapangan yang tidak begitu luas. Alat yang dibutuhkan dalam permainan kasti adalah bola kecil dan pemukul kayu.

A. Melempar Bola

1. Melempar Bola Melambung

Cara melakukan:

- Bola dipegang dengan tangan kanan.
- Pandangan ditujukan pada arah sasaran lemparan.
- Sikap badan sedikit condong ke belakang.
- Ayunkan bola dari belakang menuju ke depan atas sehingga bola lepas dan melambung jauh.
- Lakukan beberapa kali berpasangan dengan temanmu.



2. Melempar Bola Mendatar atau Lurus

Cara melakukan:

- Pandangan menghadap ke arah sasaran lemparan.
- Bola dipegang dengan tangan kanan.
- Kedua kaki dibuka silang ke depan dan lutut agak ditekuk.
- Langkahkan kaki satu langkah, lalu lempar bola lurus ke arah depan.
- Lakukan berulang-ulang berpasangan dengan temanmu.



3. Melempar Bola Rendah

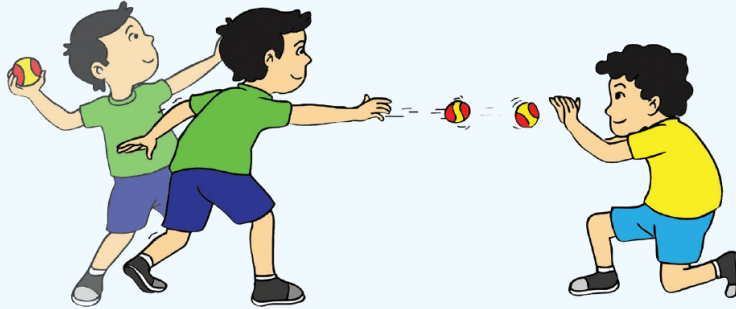
- Langkahkan satu kaki ke depan.
- Ayunkan bola dari atas menuju depan bawah sehingga meluncur setinggi lutut penerima.
- Pandangan selalu menuju pada bola.
- Lakukan berulang-ulang dengan pasanganmu.



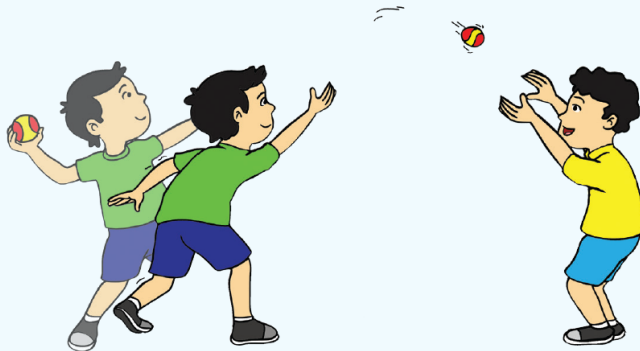
B. Menangkap Bola

Selain melempar, seorang pemain kasti yang baik harus juga dapat menangkap bola. Untuk dapat menangkap bola kita harus memerhatikan arah datangnya bola.

1. Menangkap Bola Datar



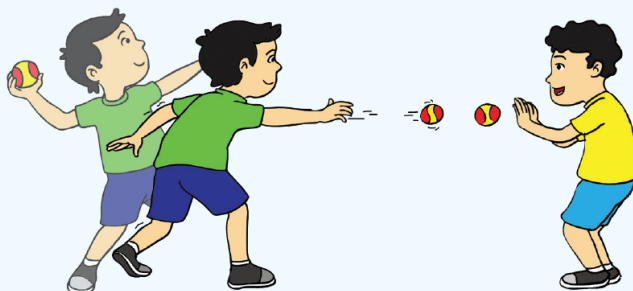
2. Menangkap Bola Melengkung



2. Menangkap Bola Rata Tanah



3. Menangkap Bola Lurus Rata Dada



IPA

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Ketika berada di lapangan, cobalah berteriak sekeras-kerasnya. Dengarkan yang terjadi! Bandingkan juga ketika kamu berteriak di kamar mandi. Apa perbedaannya?



Gaung: datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Bunyi yang terdengar tidak jelas.

Gema: datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.

- a. Contoh benda menyerap bunyi: karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol.
- b. Contoh benda memantulkan bunyi: kayu, kaca, dinding, dan besi.

Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

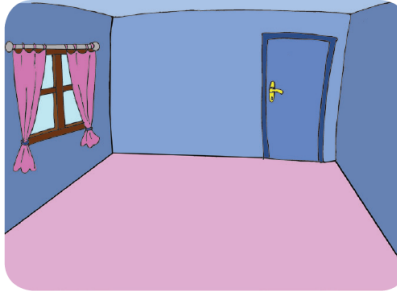
Bunyi dapat dipantulkan dan diserap.

1. Pemantulan Bunyi

Sebuah kelereng yang kita lempar ke dinding yang keras akan mengalami pemantulan, demikian juga dengan bunyi. Bunyi juga dapat memantul, jika dalam perambatannya dihalangi oleh benda yang permukaannya keras, seperti kayu, kaca, dinding, atau besi.

Macam-Macam Bunyi Pantul

Gaung atau Kerdam



Gaung atau kerdam terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya tidak jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul bersamaan dengan bunyi asli yang belum selesai terucapkan. Akibatnya, bunyi pantul mengganggu bunyi asli sehingga suara yang terdengar tidak jelas.



Gema terjadi karena bunyi dipantulkan oleh dinding yang jaraknya jauh dari sumber bunyi. Hal itu menyebabkan datangnya bunyi pantul setelah bunyi asli selesai terucapkan. Jadi, bunyi pantul yang terdengar lengkap sesudah bunyi asli.



Gema sering terjadi di gua-gua, lembah-lembah, dan bukit-bukit yang jaraknya jauh serta permukaannya keras dan rapat. Selain itu, gema juga dapat dipergunakan untuk mengukur kedalaman jurang atau gua.

2. Penyerapan Bunyi

Bunyi juga dapat diserap. Benda-benda yang dapat menyerap bunyi adalah benda yang permukaannya lunak. Benda yang demikian disebut peredam bunyi, misalnya karpet, goni, kertas, kain, busa, dan wol. Benda-benda tersebut dapat digunakan untuk mencegah terjadinya gaung atau kerdam. Dinding dan langit-langit gedung pertemuan, studio rekaman, dan gedung bioskop dilapisi dengan bahan-bahan tersebut supaya tidak terjadi gaung atau kerdam.

Percobaan Pemantulan dan Penyerapan Bunyi

Media yang dibutuhkan: piring kaca, piring plastik, piring kaleng, gabus, dua tabung kertas, beberapa buku, dan arloji yang berdetak

Langkah-langkah percobaan:



1

Susunlah dua baris buku dengan ketinggian yang sama.



2

Letakkan tabung-tabung di atas buku dengan hati-hati.



3

Pegang arloji di telingamu. Dengar baik-baik untuk meyakinkan bahwa kamu mendengar bunyi detak arloji.



4

Letakkan arloji ke dalam salah satu tabung. Dengarkan dari ujung tabung yang lain. Apakah kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?

5

Minta tolong kepada temanmu untuk memegang piring atau benda lain di ujung tabung yang lain, seperti pada gambar. Apakah sekarang kamu dapat mendengar bunyi detakan jarum arloji?



Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

Coba ganti piring kaca dengan gabus yang empuk. Adakah perbedaannya dengan yang sebelumnya?



Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

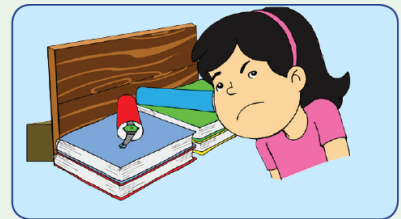
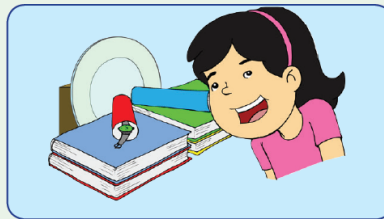
• Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung pertama?

• Gelombang bunyi merambat dari arloji menuju tabung pertama.

• Ketika piring kaca diganti menjadi gabus

• Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada tabung kedua jika kamu meletakkan piring kaca?

• Gelombang bunyi memantul pada piring dan merambat melalui tabung kedua di telingamu.



• Gabus yang empuk menyerap gelombang bunyi, sehingga kita tidak dapat mendengar bunyi arloji.

Penilaian

1. Keterampilan bermain kasti dinilai dengan daftar periksa. (PJOK)

Beri tanda centang (✓) pada kriteria yang mampu dilakukan siswa.

No.	Kriteria	Sikap/keterampilan	Ya	Tidak
1.	Sikap	Pantang menyerah		
		Berusaha		
		Berani		
2.	Permainan kasti	Memukul bola		
		Menangkap bola		
		Melempar bola hingga mengenai lawan/sasaran		
		Berlari		

2. Laporan percobaan sifat bunyi dinilai dengan rubrik. (Bahasa Indonesia)

Rubrik 1

Kriteria	Bagus Sekali	Bagus	Cukup	Perlu Berlatih
Tujuan	Tujuan percobaan sangat jelas. (2)	Tujuan percobaan cukup jelas. (1,5)✓	Tujuan percobaan kurang jelas. (1)	Tujuan percobaan tidak jelas. (0,5)
Perlengkapan dan bahan	Seluruh perlengkapan dan bahan ditulis lengkap. (2)	Sebagian besar perlengkapan dan bahan ditulis. (1,5)	Sebagian kecil perlengkapan dan bahan ditulis. (1) ✓	Perlengkapan dan bahan tidak ditulis. (0,5)
Langkah kerja	Seluruh langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (4) ✓	Sebagian besar langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (3)	Hanya sebagian kecil langkah kerja percobaan ditulis secara runtut. (2)	Semua langkah percobaan tidak ditulis secara runtut. (1)
Kesimpulan	Kesimpulan dinyatakan dengan sangat jelas dan didukung data yang akurat. (4)	Kesimpulan dinyatakan cukup jelas. Namun, terdapat beberapa data pendukung yang tidak akurat. (3) ✓	Kesimpulan kurang jelas dan sebagian data pendukung tidak akurat. (2)	Kesimpulan tidak jelas dan tidak didukung data yang akurat. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{12} \times 10$

Contoh : $\frac{1,5+1+4+3}{12} \times 10 = \frac{9,5}{12} \times 10 = 7,9$

Rubrik 2

Kriteria	Bagus	Cukup	Berlatih Lagi
Kerapian penulisan laporan percobaan	Laporan ditulis dengan sangat rapi. (3) ✓	Laporan ditulis dengan cukup rapi. (2)	Laporan ditulis dengan tidak rapi. (1)
Penggunaan kosakata baku	Semua kata menggunakan kosakata baku. (3)	Cukup banyak menggunakan kosakata baku. (2) ✓	Kurang menggunakan kosakata baku. (1)

Catatan : Centang (✓) pada bagian yang memenuhi kriteria.

Penilaian : $\frac{\text{total nilai}}{6} \times 10$

Contoh : $\frac{5}{6} \times 10 = 8,3$

3. Kesimpulan percobaan sifat bunyi dinilai dengan daftar Periksa. (IPA)

Kriteria	Ya	Tidak
Siswa mampu membedakan bunyi pantul (gema dan gaung) dengan benar.		
Siswa mampu menemukan kesimpulan hasil percobaan sifat bunyi dalam bentuk laporan percobaan dengan benar.		

PENILAIAN

1. Sikap

No	Nama Siswa	Perubahan Tingkah Laku											
		Percaya Diri				Teliti				Santun			
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM
1.													
2.													
3.													
4.													
5.													

2. Penilaian Pengetahuan

Instrumen penilaian: tes tertulis (isian)

Tes Tertulis: Skor

Bilangan loncat

Banyak Soal: 5 Soal

Keterangan:

BT : Belum Terlihat

Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.

MT : Mulai Terlihat

Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.

MB : Mulai Berkembang

Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.

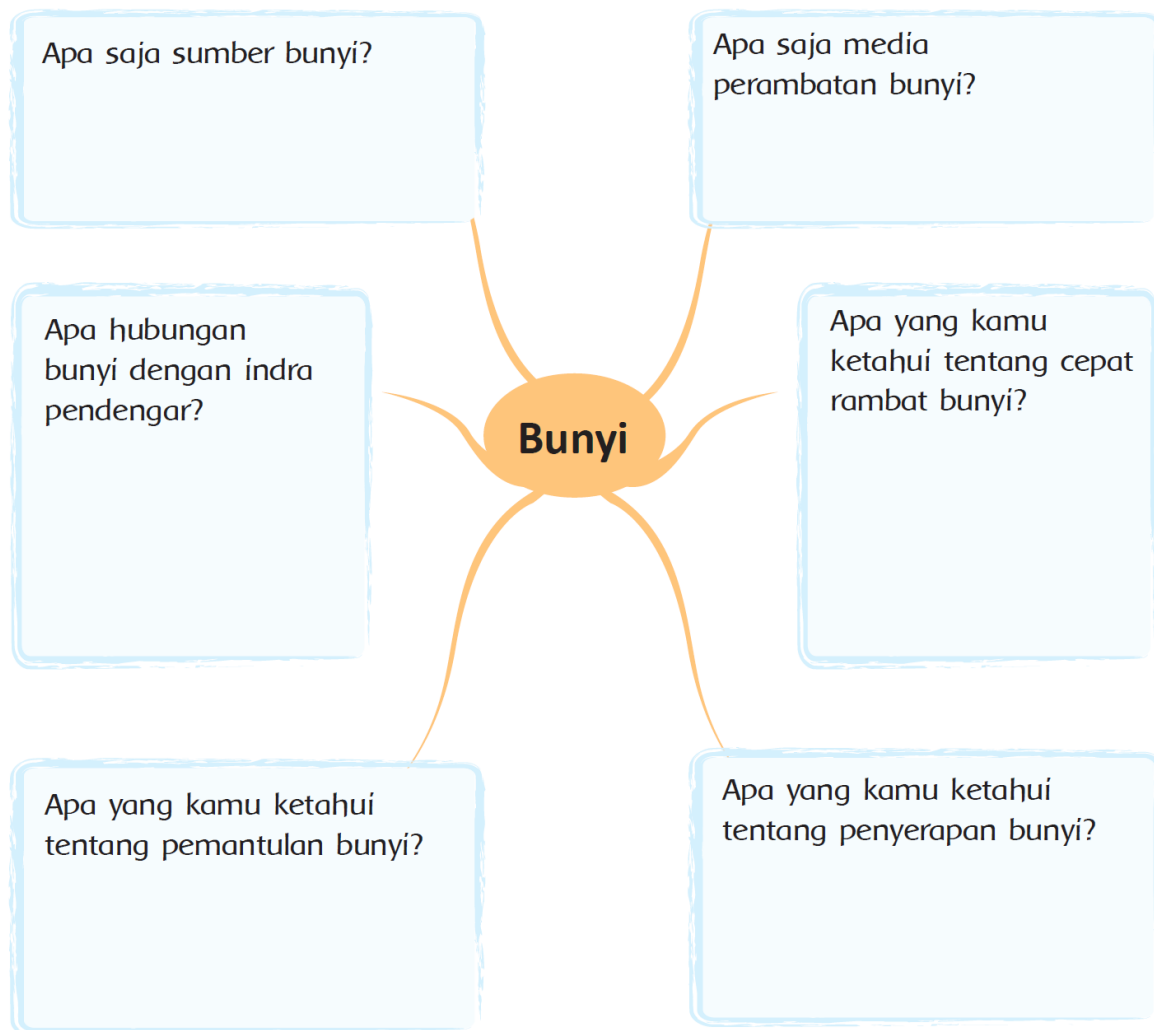
SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

SOAL EVALUASI

Nama :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan pada peta pikiran berikut.



LEMBAR KERJA SISWA

Nama Anggota Kelompok :

.....

.....

.....

.....

.....

1. Nama percobaan :



2. Tujuan percobaan :



3. Alat-alat yang dibutuhkan :



4. Langkah kerja :



5. Kesimpulan :

Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada gabus?

Apa yang terjadi pada gelombang bunyi pada piring kaca?

DAFTAR SISWA KELAS 4

PENILAIAN PJOK

No.	No. Induk	Nama	Sikap			Permainan Kasti			
			Pantang Menyerah	Berusaha	Berani	Memukul Bola	Menangkap bola	Melempar bola hingga mengenai lawan/sasaran	Berlari
1.	1052	AHNANDIKA WAHYU A							
2.	1075	SEPTA NURCAHYANINGRUM							
3.	1084	RANGGA FIRMAN A							
4.	1085	ADITYA ANANDA PUTRA							
5.	1086	AHMAD FAQIH CAESAR B							
6.	1087	ALFRIDA YULI RAHMAWATI							
7.	1088	ANISSA AYU RAMADANI							
8.	1089	ARDIS HANUNG RAMADHAN							
9.	1092	DIDIN MAHMURUDIN							
10.	1093	FARAH FADHILA							
11.	1094	HASTIN BERLI BERLIAN							
12.	1095	IMROH KHAYIM AZIZAH							
13.	1096	IVAN DWI SAKTIAJI							
14.	1097	JOENANDA AKBARNUARI							
15.	1098	KRISNA WIJAYA							
16.	1100	MUHAMMAD FAUZAN IZZA M							
17.	1101	NOVITA DWI AMANDA							
18.	1102	PRAFAJAR RESTU PUTRA							
19.	1103	RADITYA ACHMAD RAFID							
20.	1104	RAFAEL ATHAYA MAULANA							
21.	1105	YAHYA IKHSAN MAULANA							
22.	1106	YOLAN NOVIA ANDJANI							
23.	1107	TRIYANI							
24.	1151	VIRLY ANGGANI							
25.	1197	AUFA RAUHILLAH							
26.	1198	SYAHRUL FATHURAHMAN J							
27.	1207	HARYO PANDJI BAGASKARA							
28.	1211	DETRISIA DESILIA C B							
29.	1276	EGITA PUSPITA TIMUR							

NILAI IPA

No.	No. Induk	Nama	Nilai
1.	1052	AHNANDIKA WAHYU A	
2.	1075	SEPTA NURCAHYANINGRUM	
3.	1084	RANGGA FIRMAN A	
4.	1085	ADITYA ANANDA PUTRA	
5.	1086	AHMAD FAQIH CAESAR B	
6.	1087	ALFRIDA YULI RAHMAWATI	
7.	1088	ANISSA AYU RAMADANI	
8.	1089	ARDIS HANUNG RAMADHAN	
9.	1092	DIDIN MAHMURUDIN	
10.	1093	FARAH FADHILA	
11.	1094	HASTIN BERLI BERLIAN	
12.	1095	IMROH KHAYIM AZIZAH	
13.	1096	IVAN DWI SAKTIAJI	
14.	1097	JOENANDA AKBARNUARI	
15.	1098	KRISNA WIJAYA	
16.	1100	MUHAMMAD FAUZAN IZZA M	
17.	1101	NOVITA DWI AMANDA	
18.	1102	PRAFAJAR RESTU PUTRA	
19.	1103	RADITYA ACHMAD RAFID	
20.	1104	RAFAEL ATHAYA MAULANA	
21.	1105	YAHYA IKHSAN MAULANA	
22.	1106	YOLAN NOVIA ANDJANI	
23.	1107	TRIYANI	
24.	1151	VIRLY ANGGANI	
25.	1197	AUFA RAUHILLAH	
26.	1198	SYAHRUL FATHURAHMAN J	
27.	1207	HARYO PANDJI BAGASKARA	
28.	1211	DETRISIA DESILIA C B	
29.	1276	EGITA PUSPITA TIMUR	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN KE-1

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas II B



Disusun oleh:

Hendita Rifki A NIM 11108244023

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARING-JARING TEMA

Tema : Bermain di Lingkunganku

Sub Tema : Bermain di Lingkungan Rumah

Pembelajaran : 3



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : II/I
Tema/Subtema : Bermain di Lingkunganku/Bermain di Lingkungan Rumah
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

Bahasa Indonesia

- 3.1. Mengenal teks cerita narasi sederhana kegiatan dan bermain di lingkungan dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman.
- 4.1. Memperagakan teks cerita narasi sederhana tentang kegiatan dan bermain di lingkungan secara mandiri dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis yang dapat diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu penyajian.

Matematika

- 3.3. Mengenal kesamaan dua ekspresi menggunakan benda konkret, simbol atau penjumlahan/pengurangan bilangan hingga satu angka.
- 4.5. Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, berat, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawaban.

C. INDIKATOR

Bahasa Indonesia

- Membacakan cerita narasi yang telah di tulis dengan lafal dan intonasi yang jelas.

Matematika

- Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).
- Mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan)ruas kanan dan ruas kiri).

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mengamati teks bacaan tentang kegiatan berbelanja, siswa dapat membaca teks narasi “Menolong Ibu Berbelanja” dengan percaya diri.
2. Dengan berdiskusi secara klasikal, siswa dapat menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan teks narasi “Menolong Ibu Berbelanja” dengan cermat.
3. Dengan mengamati dan mempelajari contoh soal, siswa dapat menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) dengan bertanggungjawab.
4. Dengan mengamati contoh soal, siswa dapat mengemukakan langkah-langkah menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan kiri terdiri dari 2 suku) dengan bertanggungjawab.

E. MATERI PEMBELAJARAN

Bahasa Indonesia

- Membaca teks narasi

Matematika

- Menentukan suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri terdiri dari 2 suku)

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah	10 menit

	<p>ada siswa yang tidak masuk.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru.</p> <p><i>Guru bertanya, “siapa diantara kalian yang mempunyai adik atau kakak?”</i></p> <p><i>Anak-anak menjawab, ”saya pak, saya!”</i></p> <p><i>Guru bertanya, ”apa yang sering kalian lakukan bersama adik atau kakak kalian saat di rumah?”</i></p> <p><i>Anak-anak menjawab, ”bermain pak, bermain bersama pak”</i></p> <p><i>Guru berkata, ”nah, ketika kalian bermain dirumah bersama kakak atau adik kalian dirumah, jangan sampai bertengkar ya.. kita hari ini akan belajar bersama tentang bermain di lingkungan rumah”</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Bermain di Lingkungan” dengan sub tema “Bermain di Lingkungan Rumahku”.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<p>1. Siswa dibimbing oleh guru membaca cerita “Menolong Ibu Berbelanja” dengan percaya diri.</p> <p>2. Siswa mengamati gambar pada teks bacaan “Menolong Ibu Berbelanja”.</p> <p>3. Siswa membaca nyaring teks bacaan “Menolong Ibu Berbelanja secara klasikal”.</p> <p>4. Siswa dibimbing guru untuk maju membacakan teks bacaan “Menolong Ibu Berbelanja” secara berkelompok, setiap kelompok terdiri dari 6 siswa.</p> <p>5. Guru membimbing siswa berdiskusi secara klasikal untuk menjawab pertanyaan berdasarkan teks dengan bertanggungjawab dan benar.</p> <p>6. Siswa mempelajari contoh soal menentukan suku yang belum diketahui berkaitan dengan pengurangan.</p> <p>7. Siswa menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku).</p> <p>8. Siswa mengemukakan langkah-langkah menentukan</p>	50 menit

	<p>suku yang belum diketahui dari kalimat matematika pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri terdiri dari 2 suku).</p> <p>9. Siswa diberi soal evaluasi.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.2. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari pembelajaran yang telah dilakukan,3. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.4. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.5. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.	10 menit

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Bermain di Lingkunganku*. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

1) Isian

Guru Kelas II B

Munawaroh, S.Pd

Bantul, 03 September 2014

Praktikan

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM : 11108244023

LAMPIRAN MATERI

BERMAIN DI LINGKUNGANKU

BAHASA INDONESIA

Amatí cerita di bawah dengan percaya diri dan bacalah bersama–sama.

Menolong Ibu Berbelanja



Ibu meminta Tiur pergi berbelanja ke warung.

Ibu memberikan daftar belanjaan dan uang kepada Tiur.

Beni ingin membantu Tiur.

Kata Beni, ia ingin membantu menghitung uang kembalian.

Tiur senang dibantu Beni.

Menurutnya, Beni baik sekali.

Ibu juga berkata Beni anak yang baik.

Menurut Ibu, Tiur juga baik karena mau menolong Ibu berbelanja.

Ibu mengucapkan terima kasih kepada Tiur dan Beni.



Ayo Berdiskusi

Diskusikan bersama temanmu dengan bertanggung jawab!

1. Bagaimana perasaan Tiur saat diminta Ibu berbelanja ke warung? Mengapa?
2. Mengapa Beni dan Tiur dikatakan bersifat baik?
3. Menurutmu, apa sifat-sifat Tiur dan Beni yang ditunjukkan dalam bacaan di atas?

MATEMATIKA



Ayo Berlatih

Lakukan perhitungan di bawah dengan bertanggung jawab.

Perhatikan contoh berikut.

Beni dan Tiur bermain jual-beli seperti berikut.

1. Tina membeli garam seharga Rp200. Tiur membayar dengan uang Rp500. Berapa kembalian yang harusnya diterima Tiur?

$$\boxed{\dots} = \boxed{500} - \boxed{200}$$

Uang kembaliannya = 300 karena bila dijumlahkan $300 + 200 = 500$.

2. Harga merica satu bungkus Rp450. Tiur memberikan uang Rp500. Berapa kembalian yang diterima Tiur?

$$\boxed{\dots} = \boxed{\dots} - \boxed{\dots}$$

Uang kembaliannya = karena bila dijumlahkan $\dots + 450 = 500$.

Ruas Kanan dan Ruas Kiri dari 2 suku (pengurangan)

Nilai ruas kanan harus sama dengan nilai ruas kiri

$$\boxed{6} = \boxed{9} - \boxed{3}$$

SOAL EVALUASI

Nama :

Jawablah pertanyaan berikut !

1.

46

=

50

-

.....

2.

73

=

84

-

.....

3.

87

=

96

-

.....

4.

56

=

89

-

.....

5.

114

=

125

-

.....

1. PENILAIAN SIKAP

[illegible]

21.	Septi Natasha Kumala Sari												
22.	Shella Novelia												
23.	Yulia Nugrahaeni Kusuma												
24.	Zain Arya Putra												
25.	Raditya Haris Denandra												
26.	Valeska Raya Puruhita												
27.	Zelfa Nadwi Iswardana												

Keterangan:

- BT** : Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT** : Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB** : Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM** : Sudah Membudaya
- Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. PENILAIAN PENGETAHUAN

a. Berdiskusi menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan.

Banyak soal : 3 buah.

Kunci jawaban :

- 1) Senang, karena Tiur senang membantu ibu.
- 2) Karena Beni dan Tiur senang membantu.
- 3) Baik, senang membantu.

b. Menentukan suku yang belum diketahui dan kalimat matematika yang berkaitan dengan pengurangan (ruas kanan dan ruas kiri dari 2 suku) (skor 100).

Banyak soal : 5 buah

Kunci jawaban :

- 1) 4 (skor 20)
- 2) 11 (skor 20)
- 3) 9 (skor 20)
- 4) 33 (skor 20)
- 5) 11 (skor 20)

3. PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian : Unjuk Kerja

a. Rubrik Penilaian Kemampuan Membaca Narasi

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan Membaca Teks	Siswa mampu membaca keseluruhan teks	Siswa mampu membaca sebagian besar teks	Siswa mampu membaca sebagian kecil teks	Siswa belum mampu membaca teks
2.	Pemahaman Isi Teks	Mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab setengah atau lebih pertanyaan yang diajukan	Mampu menjawab kurang dari setengah bagian teks	Belum mampu menjawab semua pertanyaan yang diajukan

Daftar Nilai Kemampuan Membaca Narasi

[illegible]

19.	Nabila Nadif									
20.	Rakha Farel Andhiya									
21.	Septi Natasha Kumala Sari									
22.	Shella Novelia									
23.	Yulia Nugrahaeni Kusuma									
24.	Zain Arya Putra									
25.	Raditya Haris Denandra									
26.	Valeska Ruya Puruhita									
27.	Zelfa Nadwi Iswardana									

b. Rubrik Penilaian Menceritakan Aktivitas Isi Bacaan Menolong Ibu Berbelanja

No	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Kemampuan bercerita	Siswa bercerita dengan lancar	Sebagian besar cerita disampaikan dengan lancar	Sebagian kecil cerita disampaikan dengan lancar	Belum mampu bercerita
2.	Volume Suara	Terdengar sampai seluruh ruang kelas	Terdengar sampai setengah ruang kelas	Terdengar hanya bagian depan ruang kelas	Suara sangat pelan atau tidak terdengar

20.	Rakha Farel Andhiya									
21.	Septi Natasha Kumala Sari									
22.	Shella Novelia									
23.	Yulia Nugrahaeni Kusuma									
24.	Zain Arya Putra									
25.	Raditya Haris Denandra									
26.	Valeska Ruya Puruhita									
27.	Zelfa Nadwi Iswardana									

c. Rubrik Penilaian Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Pengurangan (Ruas kanan dan ruas kiri terdiri dari 2 suku).

No.	Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
		4	3	2	1
1.	Ketepatan mengemukakan langkah-langkah	Seluruh langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Sebagian kecil langkah-langkah dikemukakan dengan tepat oleh siswa	Tidak ada langkah-langkah dikemukakan siswa
2.	Kerapian tulisan	Seluruh soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian besar soal ditulis dengan rapi oleh siswa	Sebagian kecil soal diulis dengan rapi oleh siswa	Tidak ada soal yang ditulis rapi oleh siswa
3.	Kebersihan tulisan	Seluruh soal ditulis	Sebagian besar soal	Sebagian kecilsoal	Tidak ada soal yang

		dengan bersih oleh siswa	ditulis dengan bersih oleh siswa	ditulis dengan bersih oleh siswa	ditulis bersih oleh siswa
4.	Kemampuan siswa memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan	Siswa mampu memberikan seluruh alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa mampu memberikan sebagian besar alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tept	Siswa mampu memberikan sebagian kecil alasan nilai kebenaran kesamaan dengan tepat	Siswa tidak mampu memberikan alasan nilai kebenaran kesamaan

Daftar Nilai Mengemukakan Langkah-Langkah Menentukan Suku yang Belum Diketahui dari Kalimat Matematika Pengurangan (Ruas kanan dan ruas kiri terdiri dari 2 suku).

No	Nama Siswa	Kriteria																J m l
		1				2				3				4				
		4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	
1.	Alan Jadid Alister																	
2.	Eka Dwi Wulandari																	
3.	Aliffia Ayu Khairunnisa																	
4.	Ardhan Wahyu Nugroho																	
5.	Chelsea Aurellya Natasha S																	
6.	Cinta Dewi Asmara																	
7.	Dandy Kurnia Saputra																	

[illegible]

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

UJIAN KE-2

Disusun guna memenuhi tugas PPL II di SD Negeri Panggang

Dosen Pembimbing Lapangan Hidayati, M.Hum

Kelas V



Disusun oleh:

Hendita Rifki A NIM 11108244023

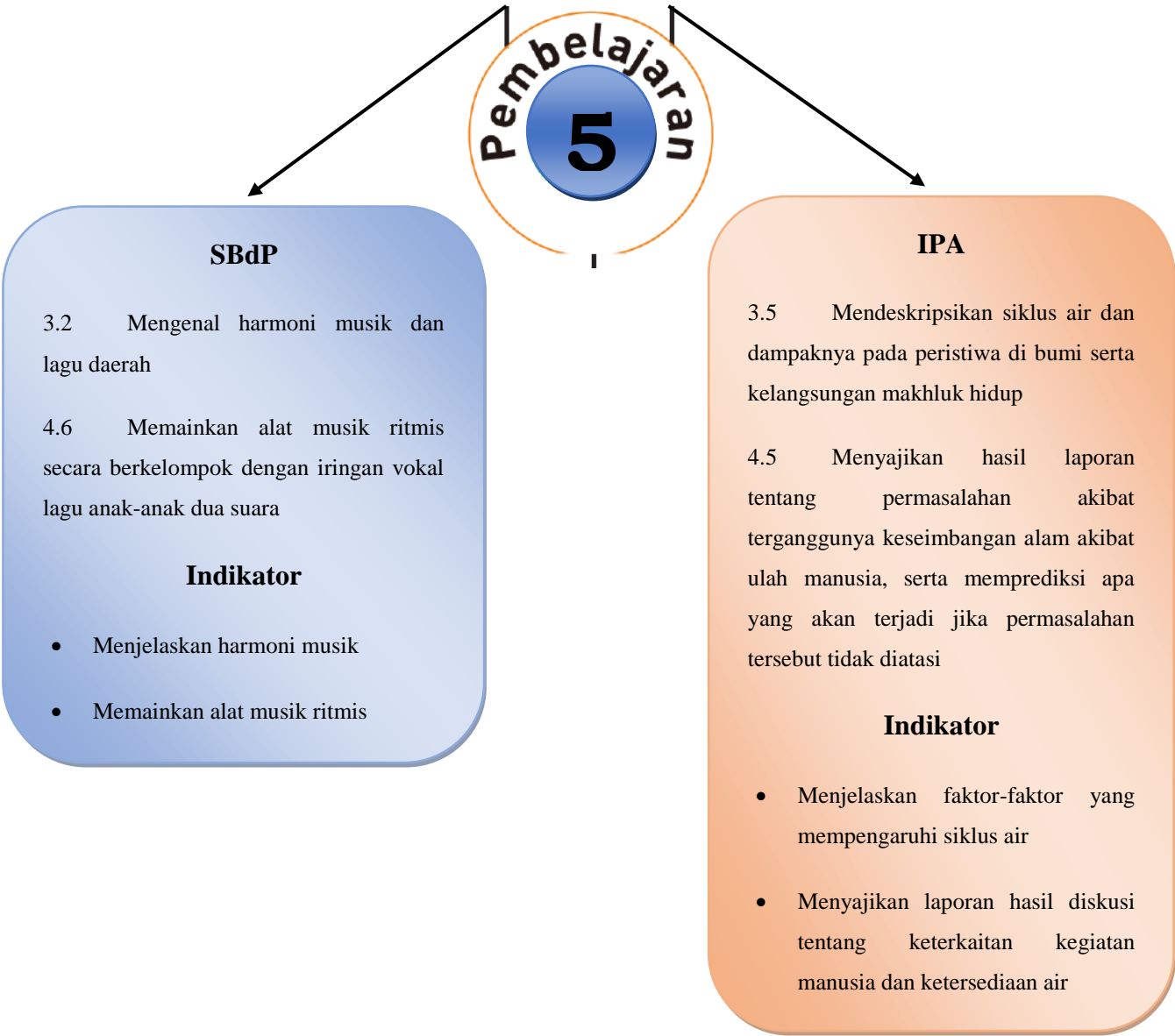
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN PRA SEKOLAH DAN SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

JARING-JARING TEMA

Tema : Peristiwa dalam Kehidupan

Sub Tema : Peristiwa-Peristiwa Penting

Pembelajaran : 5



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Satuan pendidikan : SD N PANGGANG
Kelas / semester : II/I
Tema/Subtema : Peristiwa dalam Kehidupan/Peristiwa-peristiwa penting
Semester : 1 (satu)
Alokasi waktu : 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, dan mencoba menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dan kritis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR

SBdP

- 3.2 Mengenal harmoni musik dan lagu daerah
- 4.6. Memainkan alat musik ritmis secara berkelompok dengan iringan vokl lagu anak-anak dua suara.

IPA

- 3.5. Mendeskripsikan siklus air dan dampaknya pada peristiwa di bumi serta kelangsungan makhluk hidup
- 4.5. Menyajikan hasil laporan tentang permasalahan akibat terganggunya keseimbangan alam akibat ulah manusia, serta memprediksikan apa yang akan terjadi jika permasalahan tersebut tidak diatasi.

C. INDIKATOR

SBdP

- Menjelaskan harmoni musik
- Memainkan alat musik ritmis

IPA

- Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
- Menyajikan laporan hasil diskusi tentang keterkaitan kegiatan manusia dan ketersediaan air

D. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan mencermati informasi pada bacaan, peserta didik mampu mengidentifikasi dan menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air dengan teliti.
2. Dengan berdiskusi dalam kelompok, peserta didik mampu mengidentifikasi kegiatan manusia yang dapat mempengaruhi daur air dengan teliti.
3. Dengan berdiskusi dalam kelompok, peserta didik mampu menyajikan laporan hasil diskusi tentang keterkaitan kegiatan manusia dan ketersediaan air dengan bertanggung jawab.
4. Dengan mengarang syair lagu, peserta didik mampu menjelaskan harmoni musik mandiri dengan percaya diri.
5. Dengan menampilkan syair lagu, peserta didik mampu memainkan alat musik ritmis dengan percaya diri.

E. MATERI PEMBELAJARAN

SBdP

- Harmoni musik ritmis
- Membuat syair lagu berirama

IPA

- Faktor-faktor yang mempengaruhi siklus air
- Manusia dan ketersediaan air

F. PENDEKATAN DAN METODE

1. Pendekatan : *Scientific*
2. Strategi : *Cooperatif Learning*
3. Teknik : unjuk kerja, tugas
4. Metode : ceramah, diskusi, penugasan, dan tanya jawab

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

KEGIATAN	DESKRIPSI	ALOKASI WAKTU
Pendahuluan	1. Ketua kelas memimpin teman yang lain untuk berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing. 2. Siswa dipresensi kehadirannya. Guru mengecek apakah	10 menit

	<p>ada siswa yang tidak masuk.</p> <p>3. Guru meminta siswa untuk mengingat materi yang telah dipelajari sebelumnya.</p> <p>4. Siswa diberi apersepsi oleh guru.</p> <p><i>Guru bertanya, “siapa diantara kalian yang tahu kapan Indonesia merdeka?”</i></p> <p><i>Anak-anak menjawab, ”saya pak, saya!”</i></p> <p><i>Guru bertanya, ”kapankah itu?”</i></p> <p><i>Anak-anak menjawab, ”tanggal 17 Agustus 1945 Pak...”</i></p> <p><i>Guru berkata, ”nah siap yang tahu peristiwa apa lagi yang pernah dialami Bangsa Indonesia tempo dulu?”</i></p> <p><i>Anak akan menjawab, ”Hari Sumpah Pemuda, Hari Kebangkitan Nasional, dll”</i></p> <p>5. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari yaitu tentang “Peristiwa dalam Kehidupan” dengan sub tema “Peristiwa-Peristiwa Penting”.</p> <p>6. Kepada siswa disampaikan kompetensi yang akan dicapai setelah mempelajari materi.</p>	
Inti	<p>1. Siswa mengamati teks bacaan “Penyebab Kekeringan”pada buku siswa.</p> <p>2. Siswa mengamati hal-hal penting pada bacaan.</p> <p>3. Guru menstimulasi rasa ingin tahu siswa dengan meminta siswa menyimak pertanyaan-pertanyaan seperti: Tahukah kamu kemana saja air hujan mengalir ketika jatuh ke bumi? Apakah penyebab dari kekeringan?</p> <p>4. Melalui kegiatan ini diharapkan timbul rasa ingin tahu siswa tentang topik yang akan dibahas yaitu air dan kekeringan.</p> <p>5. Siswa dilatih untuk terampil menggunakan nalar dalam mengamati dan mencari informasi dari bacaan.</p> <p>6. Siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang bagaimana menggunakan air di dalam kehidupan.</p> <p>7. Siswa membentuk beberapa kelompok. Satu anggota kelompok terdiri dari 4-6 siswa.</p> <p>8. Siswa menuliskan hasil penyelidikannya tersebut dalam tabel yang terdapat pada buku siswa.</p> <p>9. Siswa melakukan hasil diskusi kelompok tentang</p>	50 menit

	<p>penggunaan air.</p> <p>10. Setelah waktu yang ditentukan selesai, perwakilan kelompok membacakan hasil diskusinya selanjutnya dikumpulkan sebagai nilai tugas.</p> <p>11. Siswa membaca teks bacaan “Mulailah dari yang kecil, mulailah dari sekarang”.</p> <p>12. Guru membimbing siswa untuk memperhatikan informasi-informasi penting yang mereka dapatkan dari teks bacaan secara cermat dan teliti.</p> <p>13. Guru memberikan beberapa pertanyaan pancingan untuk mengukur pemahaman siswa terhadap teks bacaan yang diberikan.</p> <p>14. Siswa menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat pada buku siswa secara berkelompok.</p> <p>15. Siswa menyanyikan lagu “bangun tidur” karya A.T. Mahmud untuk mengingat iramanya.</p> <p>16. Siswa mengingat kembali tentang pelajaran sebelumnya tentang pentingnya menghemat air.</p> <p>17. Guru menstimulus pengetahuan siswa dengan kalimat-kalimat ajakan untuk berhemat air dalam sebuah kampanye.</p> <p>18. Setiap kelompok menggunakan kalimat-kalimat ajakan menghemat air menjadi syair lagu “bangun tidur”.</p> <p>19. Kelompok siswa memilih salah satu alat musik ritmis untuk mengiringi lagu tersebut.</p> <p>20. Setiap kelompok mempresentasikan lagunya di depan kelas.</p> <p>21. Setelah selesai mempresentasikan lagunya, siswa kembali ketempat duduknya masing-masing.</p> <p>22. Siswa diberi soal evaluasi.</p>	
Penutup	<p>1. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Kepada siswa guru bertanya, “Apa yang telah kalian pelajari hari ini?”</p> <p>Siswa dengan bimbingan guru menceritakan apa yang telah ia pelajari pada hari itu, untuk mengetahui hasil ketercapaian materi. Beberapa siswa diminta untuk menceritakan apa yang telah ia pelajari.</p> <p>2. Kepada siswa disampaikan pesan moral dari</p>	10 menit

	<p>pembelajaran yang telah dilakukan,</p> <p>3. Siswa diberi pekerjaan rumah oleh guru.</p> <p>4. Kepada siswa disampaikan tema yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.</p> <p>5. Siswa berdoa sesuai agama dan kepercayaan masing-masing sebelum pulang ke rumah.</p>	
--	---	--

H. ALAT DAN SUMBER

- Kemdikbud. 2013. *Buku Siswa Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2013. *Buku Guru Tematik Terpadu Kurikulum 2013: Tema 2 Peristiwa dalam Kehidupan*. Jakarta: Kemdikbud.

I. PENILAIAN

1. Prosedur Penilaian

a. Penilaian Proses

Menggunakan lembar pengamatan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran dimulai dari kegiatan awal sampai dengan kegiatan akhir.

b. Penilaian Hasil Belajar

Menggunakan instrumen penilaian hasil belajar dengan tes tulis.

2. Instrumen Penilaian

a. Penilaian Proses

- 1) Penilaian Unjuk Kerja
- 2) Penilaian Pengamatan Langsung

b. Penilaian Hasil Belajar

- 1) Isian

Guru Kelas V

Bantul, 05 September 2014

Praktikan

Pipin Tusimarina, S.Pd

Hendita Rifki Alfiansyah

NIM : 11108244023

LAMPIRAN MATERI

BERMAIN DI LINGKUNGANKU

BAHASA INDONESIA

BAGAIMANA KEKERINGAN TERJADI

Kekeringan di Indonesia merupakan persoalan yang memiliki dampak yang cukup signifikan utamanya dalam bidang pertanian. Kekeringan yang terjadi terlalu lama bisa berdampak pada turunnya produksi tanaman dan merugikan petani. Selain itu, produksi pertanian yang rendah akan berakibat pada menurunnya kondisi pangan nasional bangsa dan menyebabkan stabilisasi perekonomian mudah goyah. Hal lain yang bisa terjadi jika kekeringan terjadi terlalu lama adalah terganggunya sistem hidrolisis lingkungan dan manusia akan kekurangan air untuk dikonsumsi. Hal ini tentu sangat krusial sebab air merupakan salah satu unsur kehidupan tersedia untuk keberlangsungan hidup.

Mencermati dampak yang disebutkan di atas, sudah saatnya kita memandang *kekeringan di Indonesia* khususnya tidak terjadi semata-mata karena faktor alamiah saja. Memang bisa dipahami bahwa Indonesia terletak di wilayah geografis dimana ia diapit dua benua juga dua samudera. Indonesia juga terletak di sepanjang garis khatulistiwa. Semua fakta geografis ini membuat wilayah Indonesia

rentan terhadap gejala kekeringan sebab iklim yang berlaku di wilayah tropis memang monsoon yang diketahui sangat sensitive terhadap perubahan ENSO atau El-Nino Southern Oscillation. ENSO inilah yang menjadi penyebab utama kekeringan yang muncul apabila suhu di permukaan laut pasifik equator tepatnya di bagian tengah sampai bagian timur mengalami peningkatan suhu.

<http://ekosistem-ekologi.blogspot.com/2013/04>

berikut ini adalah faktor-faktor yang secara umum menjadi penyebab Kekeringan

Faktor penyebab kekeringan adalah:

- 1) adanya penyimpangan iklim;
- 2) adanya gangguan keseimbangan hidrologis; dan
- 3) kekeringan agronomis.

Penyimpangan iklim, menyebabkan produksi uap air dan awan di sebagian Indonesia bervariasi dari kondisi sangat tinggi ke rendah atau sebaliknya. Ini semua menyebabkan penyimpangan iklim terhadap kondisi normalnya. Jumlah uap air dan awan yang rendah akan berpengaruh terhadap curah hujan, apabila curah hujan dan intensitas hujan rendah akan menyebabkan kekeringan.

Gangguan keseimbangan hidrologis, kekeringan juga dipengaruhi oleh adanya gangguan hidrologis seperti:

- 1) terjadinya degradasi Daerah Aliran Sungai (DAS) terutama bagian hulu mengalami alih fungsi lahan dari bervegetasi menjadi non vegetasi yang menyebabkan terganggunya sistem peresapan air tanah;
- 2) kerusakan hidrologis daerah tangkapan air bagian hulu menyebabkan waduk dan saluran irigasi terisi sedimen, sehingga kapasitas tampung air menurun tajam;
- 3) rendahnya cadangan air waduk yang disimpan pada musim penghujan akibat pendangkalan menyebabkan cadangan air musim kemarau sangat rendah sehingga memicu terjadinya kekeringan.

Kekeringan agronomis, terjadi sebagai akibat kebiasaan petani memaksakan menanam padi pada musim kemarau dengan ketersediaan air yang tidak mencukupi.

Dampak akibat kekeringan

Dampak terjadinya kekeringan antara lain:

- 1) produksi tanaman turun/rendah/puso bahkan menyebabkan tanaman mati sehingga merugikan petani;
- 2) Karena produksi rendah secara riil mengalami kerugian material maupun finansial yang besar dan bila terjadi secara luas, akan mengancam ketahanan pangan nasional;
- 3) menyebabkan terganggunya hidrologis lingkungan yang berakibat terjadinya kekurangan air pada musim kemarau.

<http://cybex.deptan.go.id/penyuluhan/penyebab-kekeringan-dan-upaya-penanggulangannya>

SBdP

Mari menciptakan kampanye dalam bentuk lagu.

Perhatikanlah lagu di bawah ini, cobalah untuk menyanyikannya bersama teman-teman untuk mengingat iramanya.



Lani bangun tidur

Dapatkah kamu mengingat irama lagu di atas? Bila kamu sudah dapat mengingatnya lakukanlah langkah-langkah di bawah ini untuk menyelesaikan tugas berikutnya.

LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :

.....

.....

.....

.....

.....



Mari melakukan pengamatan dan penyelidikan tentang cara manusia menggunakan air dalam kehidupannya.

Aspek Kehidupan yang Memerlukan Air	Jenis Air yang Digunakan	Dari Mana Manusia Mendapatkannya?
Minum	Air tanah/mata air yang disuling	Sumur, mata air, sungai yang masih jernih airnya.
MCK (Mandi, mencuci dan kakus/toilet)		
Industri besar dan kecil		
Pembangkit listrik tenaga air		
Olahraga air		
Perikanan		

1. PENILAIAN SIKAP

[illegible]

21.	Novia Tri Astuti												
22.	Nur Ika Latifah Hanum												
23.	Ramadhan Putra Pratama												
24.	Saiful Arifin												
25.	Sheila Kholinda Ni'mah												
26.	Shilfi Risqina Efendi												
27.	Siti Nurzulaiha												
28.	Taufiq Abdullah												
29.	Dicky Rahman Nurhan S												
30.	Scientia Mundi Wangi												
31.	Immanuel Geraldo Putra P												
32.	Ahmad Arya Nugraha												
33.	Abin												
34.	Adel												

Keterangan:

- BT : Belum Terlihat
- Apabila peserta didik belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator karena belum memahami makna dari nilai itu.
- MT : Mulai Terlihat
- Apabila peserta didik sudah mulai memperlihatkan adanya tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten karena sudah ada pemahaman dan mendapat penguatan lingkungan terdekat.
- MB : Mulai Berkembang
- Apabila peserta didik sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten, karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran juga mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas.
- SM : Sudah Membudaya

Apabila peserta didik terus menerus memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator secara konsisten karena selain sudah ada pemahaman dan kesadaran dan mendapat penguatan lingkungan terdekat dan lingkungan yang lebih luas sudah tumbuh kematangan moral.

2. PENILAIAN KETERAMPILAN

Penilaian : Unjuk Kerja

a. Rubrik Teknik Dasar Permainan Bola Basket

Rubrik Teknik Dasar Permainan Bola Basket				
Kompetensi yang dinilai :				
<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan siswa tentang teknik melempar, menggiring dan mengoper bola• Keterampilan siswa dalam melempar, menggiring dan mengoper bola• Sikap disiplin dan sportifitas siswa				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Ketepatan melempar bola	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada setiap lemparan dengan tepat kepada teman satu tim	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang baik pada hampir setiap lemparan dengan tepat kepada teman satu tim	Mampu melempar bola dengan teknik dan kontrol yang cukup pada beberapa lemparan dengan tepat kepada teman satu tim	Melempar bola dengan teknik dan kontrol yang cukup pada beberapa lemparan dengan tepat kepada teman satu tim
Keterampilan Menggiring Bola	Koordinasi antara gerakan tangan dan kecepatan kaki sangat baik	Koordinasi antara gerakan tangan dan kecepatan sangat baik	Koordinasi antara gerakan tangan dan kecepatan kaki cukup baik	Koordinasi antara gerakan tangan dan kecepatan kaki kurang tepat
Keterampilan	Mampu	Mampu	Mampu	Mengoper bola

[illegible]

30.	Scientia Mundi Wangi																
31.	Immanuel Geraldo Putra P																
32.	Ahmad Arya Nugraha																
33.	Abin																
34.	Adel																

b. Rubrik Kerja Kelompok

Rubrik Kerja Kelompok				
Kompetensi yang dinilai :				
<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan siswa tentang bagaimana manusia menggunakan air dalam kehidupannya• Keterampilan siswa dalam berdiskusi dan mengeluarkan pendapat• Keterampilan siswa dalam menyajikan hasil diskusi• Sikap kesungguhan siswa dalam mencari informasi dan berdiskusi				
Kriteria	Baik Sekali	Baik	Cukup	Perlu Bimbingan
	4	3	2	1
Pengetahuan	Informasi sangat lengkap diperoleh melalui berbagai cara, antara lain melakukan pencarian lewat internet, buku,	Informasi lengkap diperoleh melalui berbagai cara, antara lain melakukan pencarian lewat internet, buku,	Informasi cukup lengkap diperoleh melalui berbagai cara, antara lain melakukan pencarian lewat internet, buku,	Informasi kurang lengkap yang hanya diperoleh melalui diskusi dengan anggota kelompok

	majalah dan diskusi dengan anggota kelompok	majalah dan diskusi dengan anggota kelompok	majalah dan diskusi dengan anggota kelompok	
	Tabel sangat lengkap dengan informasi yang sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya	Tabel lengkap dengan informasi yang sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya	Tabel kurang lengkap dengan informasi yang sangat berkaitan antara satu dengan yang lainnya	Tabel tidak lengkap dan informasi tidak berkaitan antara satu dengan yang lainnya
Sikap Kerjasama	Seluruh anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mencari informasi dan mengisi tabel	Beberapa anggota terlihat bersungguh-sungguh dalam mencari informasi dan mengisi tabel	Seluruh anggota terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru.	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru.
Keterampilan menyajikan tabel	Tabel diisi dengan cara yang kreatif dan rapi dimana informasi yang diperoleh dapat terbaca dan sangat mudah dimengerti	Tabel diisi dengan cara yang cukup kreatif dan rapi dimana informasi yang diperoleh dapat cukup terbaca dan dapat dimengerti	Tabel diisi dengan cara yang kurang kreatif dan rapi dimana informasi yang diperoleh tidak terbaca dan sulit dimengerti	Tabel diisi dengan cara yang tidak kreatif dan tidak rapi dimana informasi yang diperoleh tidak terbaca dan sangat sulit dimengerti

Daftar Nilai Kerja Kelompok

[illegible]

19.	Laura Winda Murti													
20.	Novia Nur Wahyuni													
21.	Novia Tri Astuti													
22.	Nur Ika Latifah Hanum													
23.	Ramadhan Putra Pratama													
24.	Saiful Arifin													
25.	Sheila Kholinda Ni'mah													
26.	Shilfi Risqina Efendi													
27.	Siti Nurzulaiha													
28.	Taufiq Abdullah													
29.	Dicky Rahman Nurhan S.													
30.	Scientia Mundi Wangi													
31.	Immanuel Geraldo Putra P													
32.	Ahmad Arya Nugraha													
33.	Abin													
34.	Adel													

c. Rubrik Penilaian Membuat Lirik Lagu

<p>Rubrik Membuat Lirik Lagu</p> <p>Kompetensi yang dinilai :</p> <ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan siswa tentang ropik lagu• Keterampilan siswa dalam menciptakan lirik yang sesuai dengan topik dan birama
--

lagu				
<ul style="list-style-type: none">Sikap kerjasama siswa				
Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
	4	3	2	1
Pengetahuan	Konten lagu sangat sesuai topik dan seluruh lirik mengandung kalimat ajakan dalam menghemat air	Konten lagu sesuai topik dan lirik mengandung kalimat ajakan dalam menghemat air	Konten lagu sesuai topik namun hanya beberapa lirik yang mengandung kalimat ajakan dalam menghemat air	Konten lagu tidak sesuai topik dan hanya sedikit lirik mengandung kalimat ajakan dalam menghemat air
Kreatifitas	Seluruh pemenggalan kata-kata dalam lirik sesuai birama lagu	Pemenggalan kata-kata dalam lirik sesuai birama lagu	Beberapa pemenggalan kata-kata dalam lirik sesuai birama lagu	Hanya sedikit pemenggalan kata-kata dalam lirik sesuai birama lagu
Sikap kerjasam	Seluruh anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh dan bekerjasama dalam membuat lirik lagu	Beberapa anggota kelompok terlihat bersungguh-sungguh dan bekerjasama dalam membuat lirik lagu	Seluruh anggota kelompok terlihat bermain-main namun masih mau memperlihatkan kerja keras mereka sekalipun dalam pengawasan guru	Seluruh anggota terus bermain-main sekalipun sudah berulang kali diperingatkan oleh guru

Daftar Nilai Membuat Syair Lagu

[illegible]

[illegible]